

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/  
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019/  
*MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2019***

**SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)/  
*AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)***

|                                                                                                              | <u>Halaman/<br/>Pages</u> |                                                                                                                      |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| SURAT PERNYATAAN DIREKSI                                                                                     |                           | <i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>                                                                                   |
| LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN<br>INTERIM – Untuk periode tiga bulan yang<br>berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 |                           | <i>INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL<br/>STATEMENTS – For the three-month periods<br/>ended March 31, 2020 and 2019</i> |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian<br>Interim                                                             | 1                         | <i>Interim Consolidated Statements of Financial<br/>Position</i>                                                     |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan<br>Komprehensif Lain Konsolidasian Interim                                 | 3                         | <i>Interim Consolidated Statements of Profit or<br/>Loss and Other Comprehensive Income</i>                          |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian<br>Interim                                                           | 4                         | <i>Interim Consolidated Statements of Changes in<br/>Equity</i>                                                      |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim                                                                       | 5                         | <i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>                                                                 |
| Catatan atas Laporan Keuangan<br>Konsolidasian Interim                                                       | 6                         | <i>Notes to Interim Consolidated Financial<br/>Statements</i>                                                        |

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2019 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)**

**PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (the "Company") and its subsidiaries**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- |                                                                                          |   |                                                                                         |
|------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama/ <i>Name</i>                                                                     | : | Johannes Setiadharma                                                                    |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i>                                                     | : | Jalan Bintaro Raya No. 10A<br>Kebayoran Lama Utara, Jakarta Selatan                     |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas/<br><i>Domicile as stated in ID card</i> | : | Puspita Loka, Jl. Sakura E.5/17 Sektor 3-3<br>RT002/005 Kec. Serpong, Tangerang Selatan |
| Nomor telepon/ <i>Telephone number</i>                                                   | : | 021 - 729 0110                                                                          |
| Jabatan/ <i>Position</i>                                                                 | : | Direktur/ <i>Director</i>                                                               |
| 2. Nama/ <i>Name</i>                                                                     | : | Robert Chandrakelana Adjie                                                              |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i>                                                     | : | Jalan Bintaro Raya No. 10A<br>Kebayoran Lama Utara, Jakarta Selatan                     |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas/<br><i>Domicile as stated in ID card</i> | : | Taman Provence 35, BSD Tangerang                                                        |
| Nomor telepon/ <i>Telephone number</i>                                                   | : | 021 - 729 0110                                                                          |
| Jabatan/ <i>Position</i>                                                                 | : | Direktur/ <i>Director</i>                                                               |

Menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anak;
- Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara benar dan lengkap;
  - Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan menyetujui penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anak.

*Declare that:*

- We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries;*
- The interim consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK);*
- All information in the interim consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*
  - The interim consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;*
- We are responsible for the Company's internal control systems.*

*We certified the accuracy of this statement and authorized for issuance of the interim consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries.*

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 19 Juni 2020/*June 19, 2020*  
**PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk**



**Johannes Setiadharma**  
Direktur/*Director*

**Robert Chandrakelana Adjie**  
Direktur/*Director*

PT GARUDAFood PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDAFood PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF FINANCIAL POSITION  
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2019  
(Expressed in Indonesian rupiah, unless otherwise stated)

|                                              | Catatan/<br>Notes    | 31 Maret/<br>March 31,<br>2020 | 31 Desember/<br>December 31,<br>2019 |                                       |
|----------------------------------------------|----------------------|--------------------------------|--------------------------------------|---------------------------------------|
| <b>ASET</b>                                  |                      |                                |                                      | <b>ASSETS</b>                         |
| <b>ASET LANCAR</b>                           |                      |                                |                                      | <b>CURRENT ASSETS</b>                 |
| Kas dan setara kas                           | 2f,2n,4              | 660.924.779.481                | 485.136.396.267                      | Cash and cash equivalents             |
| Piutang usaha - neto                         |                      |                                |                                      | Trade receivables - net               |
| Pihak berelasi                               | 2i,2n,5,23           | 22.644.111.318                 | 19.139.007.746                       | Related parties                       |
| Pihak ketiga                                 | 2n,3,5,31            | 723.628.077.820                | 463.779.383.000                      | Third parties                         |
| Piutang lain-lain                            |                      |                                |                                      | Other receivables                     |
| Pihak berelasi                               | 2i,2n,6,23           | 35.450.267.119                 | 26.750.543.663                       | Related parties                       |
| Pihak ketiga                                 | 2n,6,41              | 36.200.311.468                 | 148.784.297.797                      | Third parties                         |
| Persediaan - neto                            | 2g,3,7,29,33         | 714.239.732.523                | 804.886.752.999                      | Inventories - net                     |
| Pajak pertambahan nilai<br>dibayar di muka   | 2p,19a               | 3.290.822.124                  | 565.413.752                          | Prepaid value added tax               |
| Biaya dibayar di muka                        | 2h,8                 | 17.754.998.151                 | 29.433.427.404                       | Prepaid expenses                      |
| Uang muka                                    | 9                    | 32.034.199.303                 | 21.410.886.115                       | Advances                              |
| <b>Total Aset Lancar</b>                     |                      | <b>2.246.167.299.307</b>       | <b>1.999.886.108.743</b>             | <b>Total Current Assets</b>           |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>                     |                      |                                |                                      | <b>NON-CURRENT ASSETS</b>             |
| Aset tetap - neto                            | 2k,2l,3,11,30        | 2.793.027.128.657              | 2.715.366.689.138                    | Fixed assets - net                    |
| Aset pajak tangguhan - neto                  | 2p,3,19h             | 61.564.232.597                 | 35.091.083.539                       | Deferred tax assets - net             |
| Aset takberwujud - neto                      | 1c,2j,2l,3,<br>12,31 | 28.925.177.035                 | 29.728.972.338                       | Intangible assets - net               |
| Penyertaan saham                             | 1d,2e,<br>2n,10,33   | 20.870.074.896                 | 8.199.983.280                        | Investments in shares of stock        |
| Estimasi tagihan restitusi pajak penghasilan | 2p,19f               | 6.939.677.363                  | 4.827.807.887                        | Estimated claim for income tax refund |
| Aset hak-guna                                | 2m,13,30,31          | 34.539.327.843                 | -                                    | Right-of-use assets                   |
| Aset tidak lancar lainnya                    | 2n,14                | 325.567.730.281                | 269.967.027.489                      | Other non-current assets              |
| <b>Total Aset Tidak Lancar</b>               |                      | <b>3.271.433.348.672</b>       | <b>3.063.181.563.671</b>             | <b>Total Non-current Assets</b>       |
| <b>TOTAL ASET</b>                            |                      | <b>5.517.600.647.979</b>       | <b>5.063.067.672.414</b>             | <b>TOTAL ASSETS</b>                   |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS**  
**OF FINANCIAL POSITION**  
**MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2019**  
(Expressed in Indonesian rupiah, unless otherwise stated)

|                                             | Catatan/<br>Notes | 31 Maret/<br>March 31,<br>2020 | 31 Desember/<br>December 31,<br>2019 |                                              |
|---------------------------------------------|-------------------|--------------------------------|--------------------------------------|----------------------------------------------|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>               |                   |                                |                                      | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>                |
| <b>LIABILITAS LANCAR</b>                    |                   |                                |                                      | <b>CURRENT LIABILITIES</b>                   |
| Utang bank jangka pendek                    | 2n,15,20          | 113.686.616.249                | 18.119.556.791                       | Short-term bank loans                        |
| Utang usaha                                 |                   |                                |                                      | Trade payables                               |
| Pihak berelasi                              | 2i,2n,16,23       | 136.265.496.121                | 141.234.699.131                      | Related parties                              |
| Pihak ketiga                                | 2n,16             | 609.590.915.909                | 694.071.434.368                      | Third parties                                |
| Utang lain-lain                             |                   |                                |                                      | Other payables                               |
| Pihak berelasi                              | 2i,2n,17,23       | 1.380.387.316                  | 2.064.059.422                        | Related parties                              |
| Pihak ketiga                                | 2n,17             | 17.454.158.291                 | 14.779.891.526                       | Third parties                                |
| Beban akrual                                | 2n,18             | 180.170.258.656                | 140.463.224.648                      | Accrued expenses                             |
| Uang muka pelanggan                         | 2n                | 2.679.874.734                  | 866.301.473                          | Advances from customers                      |
| Liabilitas imbalan kerja                    |                   |                                |                                      | Short-term employee                          |
| karyawan jangka pendek                      | 2n,2o,3,22        | 57.700.078.387                 | 28.297.373.478                       | benefits liabilities                         |
| Utang pajak                                 | 2p,19b            | 115.258.787.652                | 26.891.431.423                       | Taxes payables                               |
| Bagian jangka pendek dari                   |                   |                                |                                      | Current maturities of                        |
| pinjaman jangka panjang:                    |                   |                                |                                      | long-term debts:                             |
| Utang bank                                  | 2n,15,20          | 256.458.333.336                | 212.333.333.335                      | Bank loans                                   |
| Utang sewa pembiayaan                       | 2m,2n,3,11        | 20.407.961.138                 | 19.465.318.741                       | Finance lease payables                       |
| Utang pembiayaan konsumen                   | 2n,11             | 5.355.583.110                  | 5.295.107.301                        | Consumer financing payables                  |
| Liabilitas sewa - bagian jangka pendek      | 2m,13             | 2.865.712.615                  | -                                    | Lease liabilities - current portion          |
| <b>Total Liabilitas Lancar</b>              |                   | <b>1.519.274.163.514</b>       | <b>1.303.881.731.637</b>             | <b>Total Current Liabilities</b>             |
| <b>LIABILITAS TIDAK LANCAR</b>              |                   |                                |                                      | <b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>               |
| Pinjaman jangka panjang -                   |                   |                                |                                      | Long-term debts -                            |
| setelah dikurangi dengan                    |                   |                                |                                      | net of current maturities:                   |
| bagian jangka pendek:                       |                   |                                |                                      | Bank loans                                   |
| Utang bank                                  | 2n,15,20          | 959.666.666.664                | 880.416.666.665                      | Bank loans                                   |
| Utang sewa pembiayaan                       | 2m,2n,3,11        | 32.861.127.139                 | 35.548.130.213                       | Finance lease payables                       |
| Utang pembiayaan konsumen                   | 2n,11             | 4.392.433.174                  | 4.906.895.938                        | Consumer financing payables                  |
| Liabilitas sewa - bagian jangka panjang     | 2m,13             | 4.626.809.031                  | -                                    | Lease liabilities - long-term portion        |
| Liabilitas jangka panjang lainnya           | 21                | 22.121.310.825                 | 22.388.482.046                       | Other long-term liabilities                  |
| Liabilitas imbalan kerja                    |                   |                                |                                      | Long-term employee                           |
| karyawan jangka panjang                     | 2o,3,22           | 99.796.935.000                 | 50.405.001.000                       | benefits liabilities                         |
| <b>Total Liabilitas Tidak Lancar</b>        |                   | <b>1.123.465.281.833</b>       | <b>993.665.175.862</b>               | <b>Total Non-current Liabilities</b>         |
| <b>Total Liabilitas</b>                     |                   | <b>2.642.739.445.347</b>       | <b>2.297.546.907.499</b>             | <b>Total Liabilities</b>                     |
| <b>EKUITAS</b>                              |                   |                                |                                      | <b>EQUITY</b>                                |
| Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham |                   |                                |                                      | Share capital - par value of Rp100 per share |
| Modal dasar - 20.000.000.000 saham          |                   |                                |                                      | Authorized capital - 20,000,000,000 shares   |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh -       |                   |                                |                                      | Issued and fully paid capital -              |
| 7.379.580.291 saham                         | 1b,24             | 737.958.029.100                | 737.958.029.100                      | 7,379,580,291 shares                         |
| Tambahan modal disetor - neto               | 1b,2d,25          | 909.288.729.834                | 909.288.729.834                      | Additional paid-in capital - net             |
| Saldo laba                                  |                   |                                |                                      | Retained earnings                            |
| Telah ditentukan penggunaannya              | 26                | 5.000.000.000                  | 5.000.000.000                        | Appropriated                                 |
| Belum ditentukan penggunaannya              |                   | 1.170.796.302.539              | 1.030.320.940.159                    | Unappropriated                               |
| Rugi komprehensif lain                      | 2b,2r             | (111.187.470.877)              | (80.471.339.496)                     | Other comprehensive loss                     |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada     |                   |                                |                                      | Equity attributable to the owners of         |
| pemilik Entitas Induk                       |                   | 2.711.855.590.596              | 2.602.096.359.597                    | the Company                                  |
| Kepentingan nonpengendali                   | 2b,26,27          | 163.005.612.036                | 163.424.405.318                      | Non-controlling interests                    |
| <b>Total Ekuitas</b>                        |                   | <b>2.874.861.202.632</b>       | <b>2.765.520.764.915</b>             | <b>Total Equity</b>                          |
| <b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>         |                   | <b>5.517.600.647.979</b>       | <b>5.063.067.672.414</b>             | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>          |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN**  
**YANG BERAKHIR 31 MARET 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE THREE-MONTH**  
**PERIODS ENDED MARCH 31, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)**  
(Expressed in Indonesian rupiah, unless otherwise stated)

|                                                                                          | Catatan/<br>Notes    | 2020                   | 2019                   |                                                                       |
|------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|------------------------|------------------------|-----------------------------------------------------------------------|
| PENJUALAN NETO                                                                           | 2q,23,28,36          | 2.245.818.606.736      | 2.284.270.043.923      | NET SALES                                                             |
| BEBAN POKOK PENJUALAN                                                                    | 2q,7,23,29,36        | (1.529.944.573.826)    | (1.559.365.295.980)    | COST OF GOODS SOLD                                                    |
| <b>LABA BRUTO</b>                                                                        |                      | <b>715.874.032.910</b> | <b>724.904.747.943</b> | <b>GROSS PROFIT</b>                                                   |
| Beban penjualan                                                                          | 2q,11,30<br>2q,5,11, | (382.106.112.316)      | (390.559.320.413)      | Selling expenses                                                      |
| Beban umum dan administrasi                                                              | 12,13,31             | (137.483.553.618)      | (140.720.514.117)      | General and administrative expenses                                   |
| Penghasilan operasi lainnya                                                              | 2q,11,32             | 53.939.030.569         | 16.811.575.323         | Other operating income                                                |
| Beban operasi lainnya                                                                    | 2q,7,10,11,33        | (13.510.462.755)       | (9.449.986.413)        | Other operating expenses                                              |
| <b>LABA USAHA</b>                                                                        |                      | <b>236.712.934.790</b> | <b>200.986.502.323</b> | <b>OPERATING INCOME</b>                                               |
| Penghasilan keuangan                                                                     | 2q,23,34             | 3.946.286.625          | 2.520.269.823          | Finance income                                                        |
| Beban keuangan                                                                           | 2q,23,34             | (28.651.338.548)       | (17.755.847.094)       | Financial charges                                                     |
| <b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK<br/>PENGHASILAN</b>                                          |                      | <b>212.007.882.867</b> | <b>185.750.925.052</b> | <b>INCOME BEFORE INCOME<br/>TAX EXPENSE</b>                           |
| Beban pajak penghasilan - neto                                                           | 2p,3,19c,<br>19g,19h | (67.329.326.100)       | (54.937.378.408)       | Income tax expense - net                                              |
| <b>LABA PERIODE BERJALAN</b>                                                             |                      | <b>144.678.556.767</b> | <b>130.813.546.644</b> | <b>INCOME FOR THE PERIOD</b>                                          |
| <b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:</b>                                             |                      |                        |                        | <b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME<br/>(LOSS):</b>                         |
| Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:                                              |                      |                        |                        | Item to be reclassified to profit or loss:                            |
| Selisih kurs atas penjabaran<br>laporan keuangan - neto                                  | 2r                   | 641.120.350            | 80.506.194             | Differences arising from foreign<br>currency translation - net        |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi<br>ke laba rugi:                                     |                      |                        |                        | Item not to be reclassified to<br>profit or loss:                     |
| Keuntungan (kerugian) aktuarial atas<br>imbalance kerja karyawan - neto                  | 2o,19h,22            | (35.979.239.400)       | (12.073.140.750)       | Actuarial gain (loss) on employee<br>benefits - net                   |
| Penghasilan (rugi) komprehensif lain - neto                                              |                      | (35.338.119.050)       | (11.992.634.556)       | Other comprehensive income (loss) - net                               |
| <b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE<br/>BERJALAN</b>                                      |                      | <b>109.340.437.717</b> | <b>118.820.912.088</b> | <b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME<br/>FOR THE PERIOD</b>                  |
| <b>LABA PERIODE BERJALAN YANG<br/>DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>                        |                      |                        |                        | <b>INCOME FOR THE PERIOD<br/>ATTRIBUTABLE TO:</b>                     |
| Pemilik entitas induk                                                                    |                      | 140.475.362.380        | 121.754.665.759        | Owners of the parent company                                          |
| Kepentingan nonpengendali                                                                | 2b                   | 4.203.194.387          | 9.058.880.885          | Non-controlling interests                                             |
| <b>Total</b>                                                                             |                      | <b>144.678.556.767</b> | <b>130.813.546.644</b> | <b>Total</b>                                                          |
| <b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE<br/>BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN<br/>KEPADA:</b> |                      |                        |                        | <b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR<br/>THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:</b> |
| Pemilik entitas induk                                                                    |                      | 109.759.230.999        | 112.558.010.452        | Owners of the parent company                                          |
| Kepentingan nonpengendali                                                                | 2b,27                | (418.793.282)          | 6.262.901.636          | Non-controlling interests                                             |
| <b>Total</b>                                                                             |                      | <b>109.340.437.717</b> | <b>118.820.912.088</b> | <b>Total</b>                                                          |
| <b>LABA PER SAHAM DASAR</b>                                                              | <b>2t,35</b>         | <b>19,04</b>           | <b>16,50</b>           | <b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>                                       |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)  
(Expressed in Indonesian rupiah, unless otherwise stated)

| Catatan/<br>Notes                                                                              | Modal<br>Ditempatkan dan<br>Disetor Penuh/<br>Fully Paid Capital | Tambahan<br>Modal Disetor -<br>Neto/<br>Additional<br>Paid-in Capital -<br>Net | Saldo Laba/<br>Retained Earnings                   |                                                      | Rugi<br>Komprehensif Lain/<br>Other<br>Comprehensive<br>Loss | Ekuitas yang<br>Dapat Diatribusikan<br>kepada Pemilik<br>Entitas Induk/<br>Equity<br>Attributable<br>to the Owners of<br>the Company | Kepentingan<br>Nonpengendali/<br>Non-controlling<br>Interests | Total Ekuitas/<br>Total Equity |                                                                                       |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|--------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                |                                                                  |                                                                                | Telah Ditentukan<br>Penggunaannya/<br>Appropriated | Belum Ditentukan<br>Penggunaannya/<br>Unappropriated |                                                              |                                                                                                                                      |                                                               |                                |                                                                                       |
| Saldo per 1 Januari 2019                                                                       | 737.958.029.100                                                  | 909.288.729.834                                                                | -                                                  | 743.914.402.058                                      | (56.841.162.957)                                             | 2.334.319.998.035                                                                                                                    | 155.088.478.645                                               | 2.489.408.476.680              | Balance as of January 1, 2019                                                         |
| Total laba komprehensif untuk periode<br>dari tanggal 1 Januari 2019<br>tanggal 31 Maret 2019  | -                                                                | -                                                                              | -                                                  | 121.754.665.759                                      | (9.196.655.307)                                              | 112.558.010.452                                                                                                                      | 6.262.901.636                                                 | 118.820.912.088                | Total comprehensive income for the<br>period January 1, 2019 until<br>March 31, 2019  |
| Saldo per 31 Maret 2019                                                                        | 737.958.029.100                                                  | 909.288.729.834                                                                | -                                                  | 865.669.067.817                                      | (66.037.818.264)                                             | 2.446.878.008.487                                                                                                                    | 161.351.380.281                                               | 2.608.229.388.768              | Balance as of March 31, 2019                                                          |
| Pembagian dividen kas                                                                          | 26,27                                                            | -                                                                              | -                                                  | (125.452.864.947)                                    | -                                                            | (125.452.864.947)                                                                                                                    | (6.926.883.075)                                               | (132.379.748.022)              | Distribution of cash dividend                                                         |
| Saldo laba yang telah ditentukan<br>penggunaannya                                              | 26                                                               | -                                                                              | -                                                  | 5.000.000.000                                        | (5.000.000.000)                                              | -                                                                                                                                    | -                                                             | -                              | Appropriated retained earnings                                                        |
| Total laba komprehensif untuk periode<br>dari tanggal 1 April 2019<br>tanggal 31 Desember 2019 | -                                                                | -                                                                              | -                                                  | 295.104.737.289                                      | (14.433.521.232)                                             | 280.671.216.057                                                                                                                      | 8.999.908.112                                                 | 289.671.124.169                | Total comprehensive income for the<br>period April 1, 2019 until<br>December 31, 2019 |
| Saldo per 31 Desember 2019                                                                     | 737.958.029.100                                                  | 909.288.729.834                                                                | 5.000.000.000                                      | 1.030.320.940.159                                    | (80.471.339.496)                                             | 2.602.096.359.597                                                                                                                    | 163.424.405.318                                               | 2.765.520.764.915              | Balance as of December 31, 2019                                                       |
| Total laba komprehensif untuk periode<br>dari tanggal 1 Januari 2020<br>tanggal 31 Maret 2020  | -                                                                | -                                                                              | -                                                  | 140.475.362.380                                      | (30.716.131.381)                                             | 109.759.230.999                                                                                                                      | (418.793.282)                                                 | 109.340.437.717                | Total comprehensive income for the<br>period January 1, 2020 until<br>March 31, 2020  |
| Saldo per 31 Maret 2020                                                                        | 737.958.029.100                                                  | 909.288.729.834                                                                | 5.000.000.000                                      | 1.170.796.302.539                                    | (111.187.470.877)                                            | 2.711.855.590.596                                                                                                                    | 163.005.612.036                                               | 2.874.861.202.632              | Balance as of March 31, 2020                                                          |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)**  
(Expressed in Indonesian rupiah, unless otherwise stated)

|                                                          | Catatan/<br>Notes | 2020                     | 2019                     |                                                                 |
|----------------------------------------------------------|-------------------|--------------------------|--------------------------|-----------------------------------------------------------------|
| <b>ARUS KAS DARI<br/>AKTIVITAS OPERASI</b>               |                   |                          |                          | <b>CASH FLOWS FROM<br/>OPERATING ACTIVITIES</b>                 |
| Penerimaan kas dari pelanggan                            |                   | 1.980.651.235.083        | 2.048.731.965.341        | Cash received from customers                                    |
| Pembayaran kas kepada pemasok                            |                   | (1.391.540.432.202)      | (1.403.634.129.944)      | Cash paid to suppliers                                          |
| Pembayaran kas kepada karyawan                           |                   | (252.697.126.721)        | (292.058.862.951)        | Cash paid to employees                                          |
| Pembayaran untuk beban operasi lainnya                   |                   | (114.915.468.984)        | (235.437.568.376)        | Payments of other operating expenses                            |
| Kas yang diperoleh dari operasi                          |                   | 221.498.207.176          | 117.601.404.070          | Cash generated from operations                                  |
| Penerimaan dari penghasilan bunga                        |                   | 3.946.286.625            | 2.520.269.823            | Proceeds from interest income                                   |
| Pembayaran pajak penghasilan                             |                   | (14.310.580.580)         | (21.279.056.693)         | Payments of income taxes                                        |
| Pembayaran beban bunga dan keuangan                      |                   | (23.741.528.454)         | (17.833.019.772)         | Payments of interest expenses and financial charges             |
| <b>Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi</b>         |                   | <b>187.392.384.767</b>   | <b>81.009.597.428</b>    | <b>Net cash provided by operating activities</b>                |
| <b>ARUS KAS DARI<br/>AKTIVITAS INVESTASI</b>             |                   |                          |                          | <b>CASH FLOWS FROM<br/>INVESTING ACTIVITIES</b>                 |
| Penerimaan dari penjualan aset tetap                     | 11                | 3.682.772.699            | 2.172.751.397            | Proceeds from sale of fixed assets                              |
| Perolehan aset tetap                                     | 11                | (45.487.357.480)         | (57.552.340.163)         | Acquisition of fixed assets                                     |
| Pembayaran uang muka pembelian aset tetap                |                   | (163.261.079.391)        | (133.737.507.559)        | Advance payment for purchase of fixed assets                    |
| Perolehan aset takberwujud                               | 12                | (2.813.846.288)          | (1.176.034.000)          | Acquisition of intangible assets                                |
| Perolehan saham perusahaan asosiasi                      | 1d,10             | (16.059.195.419)         | -                        | Acquisition of shares of associated companies                   |
| <b>Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>      |                   | <b>(223.938.705.879)</b> | <b>(190.293.130.325)</b> | <b>Net cash used in investing activities</b>                    |
| <b>ARUS KAS DARI<br/>AKTIVITAS PENDANAAN</b>             |                   |                          |                          | <b>CASH FLOWS FROM<br/>FINANCING ACTIVITIES</b>                 |
| Penerimaan utang bank                                    |                   | 2.389.442.555.821        | 3.757.797.014.097        | Proceeds from bank loans                                        |
| Pembayaran utang bank                                    |                   | (2.170.500.496.363)      | (3.570.476.925.598)      | Payments of bank loans                                          |
| Pembayaran utang sewa pembiayaan                         |                   | (5.138.368.177)          | (3.882.318.929)          | Payments of finance lease payables                              |
| Pembayaran utang pembiayaan konsumen                     |                   | (1.468.986.955)          | (1.192.902.283)          | Payments of consumer financing payable                          |
| <b>Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>       |                   | <b>212.334.704.326</b>   | <b>182.244.867.287</b>   | <b>Net cash provided by financing activities</b>                |
| <b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>                  |                   | <b>175.788.383.214</b>   | <b>72.961.334.390</b>    | <b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>                |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>                   | <b>4</b>          | <b>485.136.396.267</b>   | <b>217.697.179.498</b>   | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD</b> |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>                  |                   | <b>660.924.779.481</b>   | <b>290.658.513.888</b>   | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD</b>       |
| Tambahan informasi arus kas diungkapkan dalam Catatan 42 |                   |                          |                          | Supplemental cash flows information is presented in Note 42     |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

## 1. UMUM

### a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum Lainnya

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Dra. Selawati Halim, S.H., No. 21 tanggal 24 Agustus 1994 dengan nama PT Garuda Putra Putri Jaya. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-15.820.HT.01.01.Th.1994 pada tanggal 20 Oktober 1994. Berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 12 tanggal 7 November 2000, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Tudung Putra Jaya dan PT Garudafood Jaya, yang selanjutnya PT Garuda Putra Putri Jaya berubah nama menjadi PT Garudafood Putra Putri Jaya berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 44 tanggal 28 Agustus 2001. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-15311.HT.01.04.TH.2001 tanggal 7 Desember 2001 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 63 Tambahan No. 7943 tanggal 6 Agustus 2002.

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 62 tanggal 24 Juli 2017, yang telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-0004488 tanggal 24 Juli 2017, PT Garudafood Beverage Jaya ("GFBJ") setuju untuk menggabungkan diri ke dalam Perusahaan, dimana Perusahaan sebagai penerus kegiatan usaha.

## 1. GENERAL

### a. Establishment of the Company and Other General Information

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 21 of Dra. Selawati Halim, S.H., dated August 24, 1994 under the name of PT Garuda Putra Putri Jaya. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-15.820.HT.01.01.Th.1994 dated October 20, 1994. Based on Notarial Deed No. 12 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., dated November 7, 2000, the Company merged with PT Tudung Putra Jaya and PT Garudafood Jaya and subsequently changed its name from PT Garuda Putra Putri Jaya to PT Garudafood Putra Putri Jaya based on Notarial Deed No. 44 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., dated August 28, 2001. The change was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. C-15311.HT.01.04.TH.2001 dated December 7, 2001 and has been published in the State Gazette No. 63 Supplement No. 7943 dated August 6, 2002.

Based on Notarial Deed No. 62 of Wiwik Condro, S.H., dated July 24, 2017, which has been received by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-0004488 dated July 24, 2017, PT Garudafood Beverage Jaya ("GFBJ") agreed to merge into the Company, where the Company will be the surviving entity.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 25 tanggal 13 Mei 2019, menyetujui perubahan Pasal 3 mengenai maksud dan tujuan Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia sebagaimana ditetapkan dalam ketentuan yang berlaku dan Pasal 14 ayat (4) serta penyusunan kembali pasal-pasal Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0027121.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 17 Mei 2019 dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana disebutkan dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0261044 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0080731.AH.01.11.Tahun 2019 pada tanggal yang sama.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah menjalankan dan melakukan usaha dalam bidang industri makanan dan minuman, antara lain, biskuit, roti dan makanan ringan seperti kacang atom, kacang asin, kacang sukro, kacang garing serta makanan dari bahan dasar kedelai dan kacang-kacangan lainnya selain kecap dan tempe, coklat (termasuk industri minuman dari coklat dalam bentuk bubuk maupun cair), minuman siap saji, kembang gula, dan pengolahan susu dan pengolahan krim dari susu cair segar. Perusahaan juga menjalankan kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama, antara lain, menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar makanan dan minuman serta produk-produk yang dihasilkan Perusahaan.

*The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 25 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated May 13, 2019, approved the changes of Article 3 concerning the purpose and objectives of the Company in the context of conformity with the Standard Classification of Indonesian Business Fields as stipulated in the applicable provisions and Article 14 paragraph (4) and rearrangement of Articles of Association of the Company. The changes are approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0027121.AH.01.02.Tahun 2019 dated May 17, 2019 and recorded in the database of the Ministry of Legal Administration of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been notified to the Minister of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia as stated in the letter of Acceptance of amendments to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0261044 and registered under Company Registration No. AHU-0080731.AH.01.11.Tahun 2019 on the same date.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main business activities are running and conducting business in the food and beverage industry, among others, biscuits, breads and snacks such as atomic peanuts, salted peanuts, sukro peanuts, crunchy peanuts and foods made from soybeans and other nuts other than soy sauce and tempeh, chocolate (including the beverage industry from chocolate in powder or liquid form), ready-to-drink beverages, confectionery, and milk processing and processing cream from fresh liquid milk. The Company also runs supporting business activities that support the main business activities, among others, conducting business in the field of wholesale trade of food and beverages and products produced by the Company.*

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Bintaro Raya No. 10A, Bintaro, Jakarta. Perusahaan memiliki 5 (lima) lokasi pabrik yang beralamat di Jl. Raya Pati Juwana Km. 2,3, Pati (Jawa Tengah), Jl. Kembang Joyo No. 100, Pati (Jawa Tengah), Jl. Raya Krikilan Km. 28, Driyorejo, Gresik (Jawa Timur), Jl. Ir. Sutami Km. 6 Desa Campang Raya, Bandar Lampung (Lampung) dan Kawasan Industri Rancaekek, Jl. Rancaekek Km. 24,5, Desa Mangunarga, Sumedang (Jawa Barat). Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1994.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Tudung Putra Putri Jaya, yang berlokasi di Jakarta, Indonesia.

#### **b. Penawaran Umum Saham**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 1 Agustus 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk mengeluarkan saham baru dan menawarkan saham baru tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak 762.841.290 saham baru atau sebanyak 10,34% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum, termasuk didalamnya, akan diambil bagian oleh pemegang Obligasi Wajib Konversi (*Mandatory Convertible Bonds* (MCB)) sebagai hasil dari konversi MCB menjadi saham.

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-130/D.04/2018 tanggal 28 September 2018, Pernyataan Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 10 Oktober 2018, Perusahaan mencatatkan 7.379.580.291 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100 per saham di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 35.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana Rp1.284 per saham. Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sejumlah Rp896.048.923.396 dari hasil Penawaran Umum Perdana saham dan konversi MCB menjadi saham.

*The Company's head office is located at Jl. Bintaro Raya No. 10A, Bintaro, Jakarta. The Company owns 5 (five) factories which are located at Jl. Raya Pati Juwana Km. 2.3, Pati (Central Java), Jl. Kembang Joyo No. 100, Pati (Central Java), Jl. Raya Krikilan Km. 28, Driyorejo, Gresik (East Java), Jl. Ir. Sutami Km. 6 Campang Raya Village, Bandar Lampung (Lampung) and Rancaekek Industrial Park, Jl. Rancaekek Km. 24.5, Mangunarga Village, Sumedang (West Java). The Company commenced its commercial operation in 1994.*

*The parent entity and ultimate parent entity of the Company are PT Tudung Putra Putri Jaya, based in Jakarta, Indonesia.*

#### **b. Public Offering of Shares**

*Based on the Circular Statement of Shareholders which was notarized by Notarial Deed No. 1 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated August 1, 2018, the Company's shareholders approved to issue new shares and offer the new shares through a public offering with total amount of 762,841,290 new shares or equivalent to 10.34% of the issued and fully-paid shares in the Company after the Public Offering, included in it, some will be taken by the holder of the Mandatory Convertible Bonds (MCB) as a result of converting MCB into shares.*

*Based on the Letter No. S-130/D.04/2018 dated September 28, 2018 of the Financial Services Authority ("OJK"), the Company Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On October 10, 2018, the Company listed 7,379,580,291 out of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp100 per share on the Indonesia Stock Exchange.*

*The Company made an Initial Public Offering of its 35,000,000 shares with a par value of Rp100 per share through Indonesia Stock Exchange with initial offering price of Rp1,284 per share. The Company recorded additional paid-in capital amounting to Rp896,048,923,396 from the proceeds of the Initial Public Offering and converting of MCB to shares.*

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak**

Entitas anak yang secara langsung dan/atau tidak langsung dimiliki Perusahaan dengan pemilikan saham lebih dari 50% (bersama dengan Perusahaan selanjutnya disebut "Kelompok Usaha") adalah sebagai berikut:

| Nama Entitas Anak/<br>Names of Subsidiaries       | Domisili/<br>Domicile   | Kegiatan Usaha/<br>Nature of Business Activities | Mulai Beroperasi<br>Komersial/<br>Commencement of Commercial Operations | Persentase Pemilikan/<br>Percentage of Ownership |         | Total Aset Sebelum Eliminasi/<br>Total Assets Before Elimination |                   |
|---------------------------------------------------|-------------------------|--------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|---------|------------------------------------------------------------------|-------------------|
|                                                   |                         |                                                  |                                                                         | 2020                                             | 2019    | 2020                                                             | 2019              |
| <u>Kepemilikan langsung/<br/>Direct ownership</u> |                         |                                                  |                                                                         |                                                  |         |                                                                  |                   |
| PT Sinarniaga Sejahtera ("SNS")                   | Bekasi                  | Perdagangan/<br>Trading                          | 2002                                                                    | 54,95%                                           | 54,95%  | 1.793.438.377.379                                                | 1.293.247.289.917 |
| Goldenbird Pacific Trading Pte., Ltd. ("GPT")     | Singapura/<br>Singapore | Perdagangan/<br>Trading                          | 2018                                                                    | 100,00%                                          | 100,00% | 29.748.415.504                                                   | 38.270.189.482    |

**SNS**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular para Pemegang Saham SNS yang diaktakan dengan Akta Notaris Vera, S.H., M.H., M.Kn., No. 8, tanggal 16 September 2014, pemegang saham SNS menyetujui pengalihan saham SNS milik beberapa pihak ketiga sebanyak 4.131.175 saham kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp1.652.470.000. Setelah pengalihan tersebut, kepemilikan Perusahaan pada SNS adalah sebesar 0,40%. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan nilai wajar atas transaksi pengalihan saham tersebut sebesar Rp21.879.186.317 dicatat sebagai "Goodwill" (sebagai bagian dari Aset Takberwujud - Neto) pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 62 tanggal 24 Juli 2017, yang telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-0004488 tanggal 24 Juli 2017, PT Garudafood Beverage Jaya ("GFBJ") setuju untuk menggabungkan diri ke dalam Perusahaan, dimana Perusahaan sebagai perusahaan penerus kegiatan usaha. Setelah penggabungan usaha tersebut, kepemilikan efektif Perusahaan pada SNS berubah dari 0,40% menjadi 54,95%.

**GPT**

GPT didirikan di Republik Singapura pada tanggal 10 Juli 2018 dan dimiliki oleh Perusahaan sebanyak 100.000 lembar saham atau sebesar 100% kepemilikan.

**c. The Company and Subsidiaries' Structure**

The subsidiaries, in which the Company has control and/or directly or indirectly owns more than 50% of the voting shares (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"), are as follows:

**SNS**

Based on the Circular Statement of Shareholders which was notarized by Notarial Deed No. 8 of Vera, S.H., M.H., M.Kn., dated September 16, 2014, the shareholders of SNS approved the transfer of 4,131,175 shares of SNS owned by third parties to the Company with transfer price of Rp1,652,470,000. Subsequent to the transfer of shares, the Company's ownership interest in SNS is 0.40%. The excess of cost over the fair value for the aforesaid share transfer transaction amounting to Rp21,879,186,317 was recorded as "Goodwill" (as part of intangible Assets - Net) in the interim consolidated statement of financial position.

Based on Notarial Deed No. 62 of Wiwik Condro, S.H., dated July 24, 2017, which has been received by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-0004488 dated July 24, 2017, PT Garudafood Beverage Jaya ("GFBJ") agreed to merge into the Company, where the Company will be the surviving entity. Subsequent to the merger, the Company's effective ownership in SNS changed from 0.40% to become 54.95%.

**GPT**

GPT is established in the Republic of Singapore on July 10, 2018 and is owned by the Company with 100,000 shares or 100% ownership.

**d. Entitas Asosiasi**

Penyertaan saham pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

| Nama<br>Entitas Asosiasi/<br>Name of<br>Associates | Domisili/<br>Domicile             | Kegiatan Usaha/<br>Nature of Business Activities                   | Mulai<br>Beroperasi<br>Komersial/<br>Commencement<br>of Commercial<br>Operations | Persentase<br>Pemilikan/<br>Percentage<br>of Ownership |        | Total Aset Sebelum Eliminasi/<br>Total Assets Before Elimination |               |
|----------------------------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|--------|------------------------------------------------------------------|---------------|
|                                                    |                                   |                                                                    |                                                                                  | 2020                                                   | 2019   | 2020                                                             | 2019          |
| PT Garuda Elang Nusantara ("GEN")                  | Jakarta Selatan/<br>South Jakarta | Pabrikasi/<br>Manufacturing                                        | 2019                                                                             | 50,00%                                                 | 50,00% | 51.846.673.059                                                   | 9.657.119.561 |
| PT Hormel Garudafood Jaya ("HGJ")                  | Jakarta Selatan/<br>South Jakarta | Pabrikasi dan<br>Perdagangan besar/<br>Manufacturing and wholesale | Belum<br>Beroperasi/<br>Not yet Operations                                       | 49,00%                                                 | -      | -                                                                | -             |

**GEN**

Pada tanggal 10 Mei 2019, berdasarkan akta notaris Wiwik Condro, S.H., No. 16, Perusahaan dan PT Falcon mendirikan perusahaan dengan nama PT Garuda Elang Nusantara (GEN) dengan modal dasar sebesar Rp8.000.000.000 (terdiri dari 8.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham), dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp2.000.000.000 (terdiri dari 2.000.000 saham saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham). Pada tanggal 22 Juli 2019, Perusahaan telah menyetor sejumlah Rp1.000.000.000 kepada GEN.

Perusahaan telah melakukan tambahan setoran modal saham pada GEN sebesar Rp5.000.000.000 pada tanggal 14 Januari 2020 dan Rp9.500.000.000 pada tanggal 10 Maret 2020 (secara keseluruhan setara dengan 14.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham). Tambahan setoran modal saham ini merupakan pembayaran atas saham baru yang diterbitkan oleh GEN, dengan tambahan setoran modal saham ini, persentase kepemilikan Perusahaan pada GEN tetap sebesar 50% kepemilikan saham.

**HGJ**

Pada tanggal 11 Februari 2020, berdasarkan akta notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. No. 11, Perusahaan dan Hormel Foods Asia Pacific Pte., Ltd., Singapura ("Hormel") mendirikan perusahaan dengan nama PT Hormel Garudafood Jaya (HGJ) dengan modal dasar sebesar Rp10.100.000.000 (terbagi atas 10.100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham) dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp2.525.000.000 (terbagi atas 2.525.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama per lembar saham).

**d. The Associates**

Investment in shares of stock of the following associates are as follows:

**GEN**

On May 10, 2019, based on the notarial deed of Wiwik Condro, S.H., No. 16, the Company and PT Falcon established a company named PT Garuda Elang Nusantara (GEN) with an authorized capital of Rp8,000,000,000 (consisting of 8,000,000 shares with nominal value of Rp1,000 per share), and issued and fully paid capital of Rp2,000,000,000 (consisting of 2,000,000 shares with nominal value of Rp1,000 per share). On July 22, 2019, the Company has paid the amount of Rp1,000,000,000 to GEN.

The Company has made additional share capital investment in GEN, amounting to Rp5,000,000,000 on January 14, 2020 and Rp9,500,000,000 on March 10, 2020 (in total equivalent to 14,500,000 shares with nominal value of Rp1,000 per share). These additional shares capital payment are payment for new shares issued by GEN, with these additional shares capital payment, the percentage of the Company's ownership in GEN remains at 50% share ownership.

**HGJ**

On February 11, 2020, based on the notarial deed of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 11, the Company and Hormel Foods Asia Pacific Pte., Ltd., Singapore ("Hormel") established a company named PT Hormel Garudafood Jaya (HGJ) with an authorized capital of Rp10,100,000,000 (divided into 10,100,000 shares with nominal value of Rp1,000 per share) and issued and fully paid capital of Rp2,525,000,000 (divided into 2,525,000 shares with same nominal value per share).

Perusahaan telah melakukan setoran modal saham sebesar Rp1.237.250.000 atau mewakili 49% kepemilikan saham pada tanggal 2 Maret 2020 dan 18 Maret 2020 kepada HGJ.

The Company has paid in the shares capital amounting to Rp1,237,250,000 or representing 49% ownership of shares on March 2, 2020 and March 18, 2020 to HGJ.

**e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

**e. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of March 31, 2020 and December 31, 2019 is as follows:

**31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019/  
March 31, 2020 and December 31, 2019**

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen

Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto  
Hartono Atmadja  
Atiff Ibrahim Gill  
Dorodjatun Kuntjoro Jakti  
Guy-Pierre Girin

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner

**Dewan Direksi**

Direktur Utama  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur Independen

Hardianto Atmadja  
Robert Chandrakelana Adjie  
Johannes Setiadharna  
Paulus Tedjosutikno  
Fransiskus Johny Soegiarto  
Rudy Brigianto

**Board of Directors**

President Director  
Director  
Director  
Director  
Director  
Independent Director

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

The Company's Board of Commissioners and Directors are the key management personnel.

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 2 Juli 2018, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Based on the Board of Commissioners' decision dated July 2, 2018, the composition of the Company's Audit Committee as of March 31, 2020 and December 31, 2019 was as follows:

**Komite Audit**

Ketua  
Anggota  
Anggota

Dorodjatun Kuntjoro Jakti  
Drs. Mohammad Raylan, MM  
Prasetyo Rahardjo

**Audit Committee**

Chairman  
Member  
Member

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah Paulus Tedjosutikno.

The Company's Corporate Secretary as of March 31, 2020 and December 31, 2019 was Paulus Tedjosutikno.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan Desember 2019, Kelompok Usaha mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 10.053 karyawan dan 10.313 karyawan karyawan (tidak diaudit).

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Group has a combined total of 10,053 and 10,313 permanent employees, respectively (unaudited).

**f. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim**

Laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Maret 2020 serta untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 19 Juni 2020. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

**f. Issuance of the Consolidated Financial Statements**

The interim consolidated financial statements as of March 31, 2020 and for the three-month periods ended March 31, 2020 and 2019 are completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on June 19, 2020. The Company's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such interim consolidated financial statements.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim**

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan*. Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Kelompok Usaha adalah tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Interim Consolidated Financial Statements**

The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: *Presentation of Financial Statements*. The financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The interim consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method, which classifies the cash flows into operating, investing and financing activities.

The financial reporting period of the Group is January 1 to December 31.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha kecuali untuk GPT yang mata uang fungsionalnya adalah Dolar Amerika Serikat.

The reporting currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency, except for GPT which functional currency is United States Dollar.

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

**b. Principles of Consolidation**

Entitas anak merupakan semua entitas dimana Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Dengan demikian, suatu entitas dianggap sebagai entitas anak jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas entitas tersebut, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas tersebut untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Kelompok Usaha.

Subsidiaries are all entities over which the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entities and has the ability to affect those returns through its power over the entities. Thus, an entity is considered a subsidiary if and only if the Group has power over the entity, exposure or rights to variable returns from its involvement with the entity and the ability to use its power over the entity to affect the amount of the Group's return.

Semua saldo dan transaksi antar entitas yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Kelompok Usaha sebagai satu kesatuan usaha. Kebijakan akuntansi di entitas anak telah diubah seperlunya agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as a single business entity. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Entitas anak dikonsolidasikan mulai dari tanggal pengendalian beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan dari tanggal hilangnya pengendalian.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Kepentingan nonpengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas anak yang dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada pemilik entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan sebagai bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Non-controlling interest ("NCI") represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the owners of the parent entity, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Kelompok Usaha dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the owners of the parent entity of the Group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- i. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- ii. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- iv. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai laba rugi; dan
- vii. mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke komponen laba rugi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Akun GPT, merupakan entitas anak di luar negeri, dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal laporan keuangan untuk akun posisi keuangan dan kurs rata-rata selama periode berjalan untuk akun laba rugi.

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan GPT disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

### c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan dalam beban administrasi.

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without loss of control, is accounted for as an equity transaction. If it loses control over a subsidiary, the Company:*

- i. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- ii. derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- iii. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- iv. recognizes the fair value of the consideration received;*
- v. recognizes the fair value of any investment retained;*
- vi. recognizes any surplus or deficit as profit or loss; and*
- vii. reclassifies the parent entity's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

*The accounts of GPT, a foreign subsidiary, was translated into Indonesian Rupiah amounts at the middle rates of exchange prevailing at reporting date for statement of financial position accounts and the average rates during the period for profit and loss accounts.*

*The resulting difference arising from the translation of the financial statements of GPT are presented as "Other Comprehensive Income (Loss)" under the equity section of the interim consolidated statements of financial position.*

### c. Business Combination

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.*

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui sebagai laba atau rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas akan diakui dalam komponen laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.*

*If the business combination is achieved in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and is recognized as profit or loss.*

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized either in profit and loss or other comprehensive income in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized as profit or loss.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.*

*If goodwill has been allocated as part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.*

**d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Berdasarkan PSAK No. 38, oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada nilai tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dengan nilai tercatat bisnis tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**e. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, biaya perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi, jika ada, termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diamortisasi namun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan porsi kepemilikan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

**d. Business Combination of Entities under Common Control**

Under PSAK No. 38, since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of business which are exchanged, the said transaction is recognized at its carrying amount using the pooling-of-interest method. In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entity for the period during which the business combination of entities under control occurred and for the comparative period, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the period of combining entity are under common control.

Difference in value of considerations transferred when business combination of entities under common control or considerations received when disposal of business of entities under common control, if any, with its carrying amount is recognized as part of "Additional Paid-in Capital, Net" in the consolidated statement of financial position.

**e. Investment in Associate**

The Group's investment in its associates is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses and dividends received from the associate since the date of acquisition. *Goodwill* relating to the associate, if any, is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Gains or losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

Jika bagian Kelompok Usaha atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah kepentingan Kelompok Usaha dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Kelompok Usaha memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, maka Kelompok Usaha mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai, jika ada, berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri atas kas dan bank. Setara kas terutama merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

*If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for and a liability is recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resumes to recognize its share of those profits only after its share of the profits equals to the unrecognized share of losses.*

*The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period of the Group.*

*After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment, if any, as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying amount, and recognizes the amount in profit or loss.*

*Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.*

**f. Cash and Cash Equivalents**

Cash comprises cash on hand and in banks. Cash equivalents mainly represent time deposits with an original maturity period of three months or less at the time of placements, not restricted for use and readily convertible to cash without significant changes in value, and not used as collateral for credit facility.

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual.

Penyisihan untuk persediaan usang (jika ada) ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir periode/tahun.

**h. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai masa manfaat biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

**i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Kelompok Usaha jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Kelompok Usaha; (ii) memiliki kepentingan dalam Kelompok Usaha yang memberikan pengaruh signifikan atas Kelompok Usaha; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Kelompok Usaha;
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Kelompok Usaha;
- c. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Kelompok Usaha; (ii) memiliki kepentingan dalam Kelompok Usaha yang memberikan pengaruh signifikan atas Kelompok Usaha; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Kelompok Usaha;
- d. suatu pihak yang berelasi dengan Kelompok Usaha;
- e. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Kelompok Usaha sebagai *venturer*;
- f. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Kelompok Usaha atau induk;

**g. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using the moving-average method.*

*Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs necessary to make the sales.*

*Allowance for inventories obsolescence (if any) is provided based on the review of the physical condition of the inventories at the end of each period/year.*

**h. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.*

**i. Transactions with Related Parties**

*A party is considered to be related to the Group if:*

- a. *directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or controlled by, or is under common control, with the Group; (ii) has an interest in the Group that gives its significant influence over the Group; or (iii) has joint control over the Group;*
- b. *the party is an associate of the Group;*
- c. *directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or controlled by, or is under common control, with the Group; (ii) has an interest in the Group that gives its significant influence over the Group; or (iii) has joint control over the Group;*
- d. *the party is an associate of the Group;*
- e. *the party is a joint venture in which the Group is a venturer;*
- f. *the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;*

- g. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- h. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- i. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja karyawan dari Kelompok Usaha atau entitas yang terkait dengan Kelompok Usaha.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

#### **j. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud adalah berupa *goodwill*, paten, merk dagang, pengembangan sistem dan perangkat lunak, termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan untuk tujuan penggunaan, diamortisasi dengan metode garis lurus selama 2 (dua) sampai 20 (dua puluh) tahun.

Pada setiap akhir periode pelaporan, umur manfaat dan metode amortisasi di-reviu oleh manajemen Kelompok Usaha, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

#### **k. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi dan kerugian penurunan nilai.

- g. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- h. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- i. the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

Transactions with related parties are made based on terms and conditions agreed by the parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the interim consolidated financial statements herein.

#### **j. Intangible Assets**

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

Intangible assets comprising of goodwill, patent, trademark, system development and computer software, include all direct costs related to preparation of the assets for their intended use, amortized using the straight-line method over 2 (two) to 20 (twenty) years.

At each reporting date, the useful lives and amortization method are reviewed by the management of the Group, and adjusted prospectively, if appropriate.

#### **k. Fixed Assets**

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation, amortization and impairment losses.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus, dengan estimasi umur manfaat sebagai berikut:

|                                   | <b>Tahun/Years</b> |                                   |
|-----------------------------------|--------------------|-----------------------------------|
| Bangunan dan prasarana            | 20                 | <i>Buildings and improvements</i> |
| Pengembangan bangunan yang disewa | 2 - 12             | <i>Leasehold improvements</i>     |
| Mesin dan peralatan               | 10                 | <i>Machineries and equipment</i>  |
| Perlengkapan kantor               | 4 - 5              | <i>Office equipment</i>           |
| Kendaraan                         | 4 - 8              | <i>Vehicles</i>                   |

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

*Depreciation of fixed assets starts when it is available for its intended use. Fixed assets are depreciated using the straight-line method at the following estimated useful lives:*

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.*

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu oleh manajemen Kelompok Usaha, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

*The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by the management of the Group, and adjusted prospectively, if appropriate, at each reporting period.*

Penilaian atas nilai tercatat aset dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai tercatat aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

*The carrying amounts of assets are reviewed for impairment and possible impairment on its carrying value when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.*

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam pengerjaan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

*Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Construction in progress is not depreciated as these are not yet available for use.*

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya bagi Kelompok Usaha dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

*Repairs and maintenance expenses are taken to the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset, if any.*

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

*Land is stated at cost and not amortized as the management of the Group is of the opinion that it is probable that the title of the land rights can be renewed/extended upon expiration.*

#### I. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dari aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

#### I. Impairment of Non-financial Assets

*The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.*

*Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait.

Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

#### m. Sewa

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

*An assessment is made at each reporting period as to determine whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.*

*A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.*

*The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount or the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such reversal, the depreciation charge on said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

*Goodwill is tested for impairment in each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates.*

*If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.*

#### m. Lease

*The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.*

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Kelompok Usaha menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu dimana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
  - Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  - Kelompok Usaha mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;

*At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:*

- *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Company has the right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
  - *the Company has the right to operate the asset; or*
  - *the Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

*At inception or on re-assessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:*

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi: (lanjutan)

- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- harga eksekusi opsi beli dimana Kelompok Usaha cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha. Umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Kelompok Usaha atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Kelompok Usaha mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: (continued)*

- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Group is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

*The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.*

*After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

*The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.*

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

*When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.*

#### **Sewa Tanah dan Bangunan**

Kelompok Usaha menyewa tanah dan bangunan untuk outlet dan gudang. Sewa outlet dan gudang secara umum berlaku untuk periode 1 – 13,5 tahun. Beberapa sewa termasuk opsi untuk memperbaharui periode sewa untuk tambahan durasi yang sama setelah kontrak berakhir.

#### **Land and Building Leases**

*The Group leases land and buildings for its outlets and warehouse. The leases of outlets and warehouse typically run for a period of 1 – 13,5 years. Some leases include an option to renew the lease for an additional period of the same duration after the end of the contract term.*

#### **Sewa Lain-lain**

Kelompok Usaha menyewa mesin dan peralatan, dengan periode kontrak 1 – 3 tahun. Kelompok Usaha juga menyewa peralatan kantor dengan periode kontrak 1 – 3 tahun.

#### **Other Leases**

*The Group leases machineries and equipment, with contract terms of 1 – 3 years. The Group also leases office equipment with contract terms of 1 – 3 years.*

#### **Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai-Rendah**

Kelompok Usaha memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

#### **Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets**

*The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

#### **Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

#### **Finance Lease - as Lessee**

*A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or, if lower, at the present value of the minimum lease payments.*

Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

*Minimum lease payments are apportioned between the financial charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Financial charges are charged directly to profit or loss.*

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa pakai aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

*If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their estimated useful lives. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the useful lives of the assets or the lease term. Gain or loss on a sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.*

#### **n. Instrumen Keuangan**

##### **Aset Keuangan**

###### Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap periode pelaporan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang karyawan dan simpanan jaminan, yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Penyertaan saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan dicatat pada biaya perolehannya.

###### Pengukuran Selanjutnya

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

#### **n. Financial Instruments**

##### **Financial Assets**

###### Initial Recognition and Measurement

*Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale ("AFS") financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, evaluates this designation at each reporting period.*

*When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value. Financial assets that are not measured at fair value through profit or loss are measured at fair value with the addition of directly attributable transaction costs.*

*The Group's financial assets consisting of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, employee receivables and security deposits, are classified as loans and receivables. While investment in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% is classified as AFS financial assets and carried at cost.*

###### Subsequent Measurement

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, and the related gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Kelompok Usaha tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat teridentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

#### Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila: (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut; atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang menggambarkan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

*An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written-off when identified. Further details of the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.*

#### Derecognition

*A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:*

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- ii. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement and either: (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset; or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

*When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that might be required to be repaid by the Group.*

*In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the retained rights and obligations of the Group.*

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

#### Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa kerugian), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

*Upon derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, must be recognized in profit or loss.*

#### Impairment

*The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (loss event) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

*Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as increase in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.*

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penghasilan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Kelompok Usaha.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

*If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.*

*When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.*

*The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.*

*Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals, if any, have been realized or transferred to the Group.*

*If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance account. The reversal may not result in a carrying amount of the financial asset exceeding the amortized cost that should be charged if the impairment were not recognized at the date of the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.*

## Liabilitas Keuangan

### Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, uang muka langganan, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

### Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban pembiayaan dalam laba rugi.

### Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

## Financial Liabilities

### Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As of the reporting date, the Group has no financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities upon initial recognition.

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at their fair values with the addition of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, advances from customers short-term employee benefits liabilities, long-term bank loans, finance lease payables, consumer financing payables and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost.

### Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance expenses in profit or loss.

### Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

### **Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

### **Pengukuran Nilai Wajar**

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.*

### **Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

### **Fair Value Measurement**

*The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").*

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- i. in the principal market for the asset or liability, or*
- ii. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

**o. Imbalan Kerja Karyawan**

Kelompok Usaha mencatat penyisihan imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i. ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi, dan
- ii. ketika Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim:

- i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian tidak rutin, dan
- ii. beban atau penghasilan bunga neto.

**p. Perpajakan**

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut, pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" (Catatan 33) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

**o. Employee Benefits**

The Group made additional provision for employee benefits and other long-term employee benefits to qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The additional provisions are estimated through actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Past service costs are recognized as expenses at the earlier between:

- i. the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii. the date of the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefits liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

- i. Service costs comprising current service costs, past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii. net interest expense or income.

**p. Taxation**

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from interest income as part of "Other Operating Expenses" (Note 33) in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

#### Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan dari periode pajak sebelumnya dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan, Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

#### Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai tersebut dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

#### Current Tax

*Current income tax assets and liabilities for the current and prior year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date.*

*Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.*

*Underpayment of corporate income tax from previous tax period is recorded as part of "Income Tax Expense, Net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.*

#### Deferred Tax

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.*

*Deferred tax assets are recognized on deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized on all taxable temporary differences.*

*The carrying amount of deferred tax assets are reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.*

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengakui kembali aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui dan mengakuinya apabila besar kemungkinan laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama.

#### Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), kecuali PPN yang berasal dari pembelian aset yang tidak dapat dikreditkan. Dalam hal ini, PPN diakui sebagai bagian dari aset.

PPN masukan dan PPN keluaran saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas PPN tersebut.

#### **q. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan PPN.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

##### Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Kelompok Usaha diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

##### Penghasilan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

*Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date by the Group and recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available for its recovery.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied in the year when the asset is realized or the liability is settled on the basis of tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.*

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity.*

#### Value Added Tax

*Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT"), except VAT derived from purchase of assets that can not be recovered. In this case, VAT is recognized as part of the acquisition cost of assets.*

*VAT in and VAT out is offset when a legally enforceable right exists to offset such VAT.*

#### **q. Revenue and Expense Recognition**

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, irrespective of when payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration that is received or receivable, excluding discounts, rebates and VAT.*

*The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:*

##### Sale of Goods and Services

*Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products are recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.*

##### Rental Income

*Rental income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.*

## Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

### **r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas dari entitas anak luar negeri yang dicatat dengan menggunakan mata uang selain Rupiah sebagai mata uang fungsionalnya, dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Akun-akun pendapatan dan biaya dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata untuk tahun tersebut. Selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke akun "Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

|                                        | 31 Maret 2020/<br>March 31, 2020 | 31 Desember 2019/<br>December 31, 2019 |
|----------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------------|
| 1 Euro (1EUR)/Rupiah                   | 18.044,64                        | 15.588,60                              |
| 1 Dolar Amerika Serikat (AS\$1)/Rupiah | 16.367,01                        | 13.901,01                              |
| 100 Yen Jepang (100JPY)/Rupiah         | 15.086,20                        | 12.796,66                              |
| 1 Dolar Singapura (SGD1)/Rupiah        | 11.494,90                        | 10.320,74                              |
| 1 Dolar Australia (AUD1)/Rupiah        | 10.095,99                        | 9.739,06                               |
| 1 Renminbi (1RMB)/Rupiah               | 2.309,12                         | 1.990,84                               |

## Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

### **r. Foreign Currency Transactions and Balances**

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgements to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The interim consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

For consolidation purpose, assets and liabilities of foreign subsidiaries which are recorded using currencies other than Indonesian Rupiah as the functional currency are translated into Indonesian Rupiah using the prevailing exchange rate at such statement of financial position date. Income and expense accounts are translated using the prevailing average exchange rate for the year. Foreign exchange differences are credited or charged to the account "Other Comprehensive Income (Loss)" in equity section of the interim consolidated statements of financial position.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the exchange rates used are as follows:

|                                   |
|-----------------------------------|
| Euro 1 (EUR1)/Rupiah              |
| US Dollar 1 (US\$1)/Rupiah        |
| Japanese Yen 100 (JPY100)/Rupiah  |
| Singapore Dollar 1 (SGD1)/Rupiah  |
| Australian Dollar 1 (AUD1)/Rupiah |
| Renminbi 1 (RMB1)/Rupiah          |

**s. Informasi Segmen**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk *item* yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

**t. Laba per Saham Dasar**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

**u. Provisi**

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

**v. Peristiwa setelah Tanggal Pelaporan**

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

**s. Segment Information**

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

**t. Basic Earnings per Share**

Earnings per share are computed by dividing income for the year attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

**u. Provision**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimation. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**v. Events after the Reporting Date**

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**w. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Pada tanggal 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Kelompok Usaha telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2020 yang dianggap relevan:

- a. PSAK 71: Instrumen Keuangan
- b. PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- c. PSAK 73: Sewa
- d. Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Materialitas

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

**w. Changes in Accounting Policies**

On January 1, 2020, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The Group adopted the following accounting standards, which are considered relevant starting on January 1, 2020:

- a. PSAK 71: Financial Instrument
- b. PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers
- c. PSAK 73: Leases
- d. Amendment to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Materiality

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty over these assumptions and estimates could result in outcomes that require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future reporting periods.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences revenue and cost of rendering services.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2n.

Sewa

**Sewa Operasi**

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai *lessee* untuk beberapa sewa outlet dan gudang. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Kelompok Usaha atas perjanjian sewa outlet dan gudang yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**Sewa Pembiayaan**

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai *lessee*. Kelompok Usaha telah menentukan bahwa berdasarkan evaluasi syarat dan ketentuan perjanjian sewa, *lessee* telah memindahkan semua risiko signifikan dan pemilihan aset sewa kepada *lessor*.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

*The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definitions set out in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2n.*

Leases

**Operating Leases**

*The Group has several leases whereas the Group acts as lessee in respect of several outlets and warehouses rental. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 73, "Leases", which requires the Group to make judgement and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.*

*Based on the review performed by the Group for the current rental agreement of outlets and warehouses, accordingly the rent transactions were classified as operating lease.*

**Finance Leases**

*The Group has a lease whereby the Group acts as lessee. The Group has determined that based on an evaluation of the terms and conditions of lease arrangements, that it had transferred all significant risks and rewards of ownership of the leased assets to the lessor.*

**Estimates and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing assumptions and circumstances relating to future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Kelompok Usaha mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

Cadangan Penurunan Nilai dan Keusangan Persediaan

Cadangan penurunan nilai dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 (dua) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Amortisasi Aset Takberwujud

Kelompok Usaha melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor yang relevan, antara lain, kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Allowance for Impairment Losses on Receivables

*The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group is expected to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.*

Allowance for Decline in Value and Obsolescence of Inventories

*Allowance for decline in value and obsolescence of inventories is estimated on the basis of the available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale.*

*The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.*

Depreciation of Fixed Assets

*The costs of fixed assets are depreciated on straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be between 2 (two) and 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.*

Amortization of Intangible Assets

*The Group performed review of the useful lives of the intangible assets periodically, based on relevant factors, among others, technical condition and technological development in the future. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future amortization charges could be revised.*

#### Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset non-keuangan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

#### Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan kewajiban dan biaya liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan neto.

#### Impairment of Non-financial Assets

*An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell or its value in use. The fair value less costs to sell is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.*

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.*

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.*

*Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of March 31, 2020 and December 31, 2019.*

#### Employee Benefits

*The determination of the Group's obligations and costs for employee benefits liabilities depends on the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.*

*Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense.*

#### Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

#### Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

#### Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the final tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

#### Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

### 4. KAS DAN SETARA KAS

|                                                                                                                | 31 Maret 2020/<br>March 31, 2020 | 31 Desember 2019/<br>December 31, 2019 |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------------|
| <b>Kas</b>                                                                                                     |                                  |                                        |
| Rupiah                                                                                                         | 22.448.171.627                   | 18.406.415.457                         |
| Euro                                                                                                           | 194.258.128                      | 138.199.442                            |
| Dolar AS                                                                                                       | 52.629.757                       | 47.013.199                             |
| Mata uang asing lainnya (masing-masing di bawah Rp100.000.000)                                                 | 133.825.714                      | 98.939.894                             |
| Sub-total                                                                                                      | 22.828.885.226                   | 18.690.567.992                         |
| <b>Bank - pihak ketiga</b>                                                                                     |                                  |                                        |
| Rupiah                                                                                                         |                                  |                                        |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk                                                                                  | 232.762.512.461                  | 149.803.449.196                        |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk                                                                         | 13.040.296.109                   | 4.981.080.846                          |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                                                                                  | 6.988.036.404                    | 4.760.323.093                          |
| PT Bank Central Asia Tbk                                                                                       | 4.302.678.036                    | 9.038.858.033                          |
| PT Bank DBS Indonesia                                                                                          | 880.885.898                      | 19.902.452.411                         |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)                                                             | 1.610.543.913                    | 982.608.963                            |
| Dolar AS                                                                                                       |                                  |                                        |
| PT Bank DBS Indonesia (AS\$3.125.046 pada tanggal 31 Maret 2020 dan AS\$200.833 pada tanggal 31 Desember 2019) | 51.147.663.061                   | 2.791.784.739                          |
| PT Bank HSBC Indonesia (AS\$596.074 pada tanggal 31 Maret 2020 dan AS\$956.581 pada tanggal 31 Desember 2019)  | 9.755.942.408                    | 13.297.437.320                         |
| DBS Bank Ltd. (AS\$340.847 pada tanggal 31 Maret 2020 dan AS\$315.778 pada tanggal 31 Desember 2019)           | 5.578.646.258                    | 4.389.626.880                          |

### 4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

|                                                                                                    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Cash on hand</b>                                                                                |
| Rupiah                                                                                             |
| Euro                                                                                               |
| US Dollar                                                                                          |
| Other foreign currencies (each below Rp100,000,000)                                                |
| Sub-total                                                                                          |
| <b>Bank - third parties</b>                                                                        |
| Rupiah                                                                                             |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk                                                                      |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk                                                             |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                                                                      |
| PT Bank Central Asia Tbk                                                                           |
| PT Bank DBS Indonesia                                                                              |
| Others (each below Rp1,000,000,000)                                                                |
| US Dollar                                                                                          |
| PT Bank DBS Indonesia (US\$3,125,046 as of March 31, 2020 and US\$200,833 as of December 31, 2019) |
| PT Bank HSBC Indonesia (US\$596,074 as of March 31, 2020 and US\$956,581 as of December 31, 2019)  |
| DBS Bank Ltd. (US\$340,847 as of March 31, 2020 and US\$315,778 as of December 31, 2019)           |

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2020 (TIDAK  
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET  
2020 DAN 2019  
(TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2020  
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2019 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2020 AND 2019  
(UNAUDITED)  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

|                                                                                                                                 | <b>31 Maret 2020/<br/>March 31, 2020</b> | <b>31 Desember 2019/<br/>December 31, 2019</b> |                                                                                                                     |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Bank - pihak ketiga (lanjutan)</b>                                                                                           |                                          |                                                | <b>Bank - third parties (continued)</b>                                                                             |
| Dolar AS (lanjutan)                                                                                                             |                                          |                                                | US Dollar (continued)                                                                                               |
| Standard Chartered Bank, Jakarta<br>(AS\$147.371 pada tanggal<br>31 Maret 2020 dan AS\$51.596<br>pada tanggal 31 Desember 2019) | 2.412.019.357                            | 717.229.561                                    | Standard Chartered Bank, Jakarta<br>(US\$147,371 as of March 31,<br>2020 and US\$51,596 as of<br>December 31, 2019) |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk<br>(AS\$13.494 pada tanggal<br>31 Maret 2020 dan AS\$183.513<br>pada tanggal 31 Desember 2019)    | 220.855.778                              | 2.551.015.770                                  | PT Bank Danamon Indonesia Tbk<br>(US\$13,494 as of March 31,<br>2020 and US\$183,513 as of<br>December 31, 2019)    |
| Lain-lain (masing-masing di bawah<br>Rp1.000.000.000)                                                                           | 190.043.572                              | 362.487.463                                    | Others (each below<br>Rp1,000,000,000)                                                                              |
| Sub-total                                                                                                                       | <u>328.890.123.255</u>                   | <u>213.578.354.275</u>                         | Sub-total                                                                                                           |
| <b>Setara kas</b>                                                                                                               |                                          |                                                | <b>Cash equivalents</b>                                                                                             |
| Deposito berjangka - pihak ketiga                                                                                               |                                          |                                                | Time deposits - third parties                                                                                       |
| Rupiah                                                                                                                          |                                          |                                                | Rupiah                                                                                                              |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk                                                                                                   | 100.000.000.000                          | 150.000.000.000                                | PT Bank Maybank Indonesia Tbk                                                                                       |
| PT Bank DBS Indonesia                                                                                                           | 63.000.000.000                           | -                                              | PT Bank DBS Indonesia                                                                                               |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk                                                                                                   | 30.000.000.000                           | -                                              | PT Bank Danamon Indonesia Tbk                                                                                       |
| Dolar AS                                                                                                                        |                                          |                                                | US Dollar                                                                                                           |
| PT Bank DBS Indonesia<br>(AS\$7.100.000 pada tanggal<br>31 Maret 2020 dan AS\$6.700.000<br>pada tanggal 31 Desember 2019)       | 116.205.771.000                          | 93.136.767.000                                 | PT Bank DBS Indonesia<br>(US\$7,100,000 as of March 31,<br>2020 and US\$6,700,000 as of<br>December 31, 2019)       |
| PT Bank UOB Indonesia<br>(AS\$700.000 pada tanggal<br>31 Desember 2019)                                                         | -                                        | 9.730.707.000                                  | PT Bank UOB Indonesia<br>(US\$700,000 as of<br>December 31, 2019)                                                   |
| Sub-total                                                                                                                       | <u>309.205.771.000</u>                   | <u>252.867.474.000</u>                         | Sub-total                                                                                                           |
| <b>Total</b>                                                                                                                    | <u><b>660.924.779.481</b></u>            | <u><b>485.136.396.267</b></u>                  | <b>Total</b>                                                                                                        |
|                                                                                                                                 | <b>31 Maret 2020/<br/>March 31, 2020</b> | <b>31 Desember 2019/<br/>December 31, 2019</b> |                                                                                                                     |
| Tingkat bunga per tahun untuk<br>deposito berjangka                                                                             |                                          |                                                | Interest rates per annum for<br>time deposits                                                                       |
| Rupiah                                                                                                                          | 5,75% - 6,00%                            | 6,50%                                          | Rupiah                                                                                                              |
| Dolar AS                                                                                                                        | 1,38% - 1,50%                            | 2,00% - 2,25%                                  | US Dollar                                                                                                           |

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

There is no balance of cash and cash equivalents which is pledged as collateral and restricted in use.

**5. PIUTANG USAHA – NETO**

**5. TRADE RECEIVABLES – NET**

|                                                              | <b>31 Maret 2020/<br/>March 31, 2020</b> | <b>31 Desember 2019/<br/>December 31, 2019</b> |                                                              |
|--------------------------------------------------------------|------------------------------------------|------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 23)                                  | 22.644.111.318                           | 19.139.007.746                                 | Related parties (Note 23)                                    |
| Pihak ketiga                                                 | 730.584.460.860                          | 469.783.528.566                                | Third parties                                                |
| Dikurangi cadangan kerugian<br>penurunan nilai piutang usaha | (6.956.383.040)                          | (6.004.145.566)                                | Less allowance for impairment<br>losses of trade receivables |
| Sub-total                                                    | <u>723.628.077.820</u>                   | <u>463.779.383.000</u>                         | Sub-total                                                    |
| <b>Piutang usaha - neto</b>                                  | <u><b>746.272.189.138</b></u>            | <u><b>482.918.390.746</b></u>                  | <b>Trade receivables - net</b>                               |

Analisis piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

An aging analysis of the trade receivables is as follows:

|                                                           | 31 Maret 2020/<br>March 31, 2020 | 31 Desember 2019/<br>December 31, 2019 |                                                           |
|-----------------------------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------------|-----------------------------------------------------------|
| Lancar                                                    | 623.722.478.988                  | 377.921.430.135                        | Current                                                   |
| Lewat jatuh tempo:                                        |                                  |                                        | Overdue:                                                  |
| 1 - 30 hari                                               | 109.039.688.880                  | 84.711.022.156                         | 1 - 30 days                                               |
| 31 - 60 hari                                              | 14.541.194.462                   | 19.772.489.814                         | 31 - 60 days                                              |
| 61 - 90 hari                                              | 3.576.499.169                    | 4.344.773.749                          | 61 - 90 days                                              |
| Lebih dari 90 hari                                        | 2.348.710.679                    | 2.172.820.458                          | Over 90 days                                              |
| Total                                                     | 753.228.572.178                  | 488.922.536.312                        | Total                                                     |
| Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha | (6.956.383.040)                  | (6.004.145.566)                        | Less allowance for impairment losses of trade receivables |
| <b>Piutang usaha - neto</b>                               | <b>746.272.189.138</b>           | <b>482.918.390.746</b>                 | <b>Trade receivables - net</b>                            |

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

|                                                                               | Periode Tiga Bulan yang Berakhir<br>pada Tanggal 31 Maret/<br>Three-month Periods Ended March 31,<br>2020 2019 |                      |                                                                                       |
|-------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| Saldo awal                                                                    | 6.004.145.566                                                                                                  | 5.115.748.493        | Beginning balance                                                                     |
| Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha periode berjalan (Catatan 31) | 1.299.595.088                                                                                                  | 137.005.477          | Allowance for impairment losses on trade receivables for the current period (Note 31) |
| Pembalikan (Catatan 31)                                                       | (165.446.763)                                                                                                  | -                    | Reversal (Note 31)                                                                    |
| Penghapusan                                                                   | (181.910.851)                                                                                                  | (762.545.633)        | Write-off                                                                             |
| <b>Saldo akhir</b>                                                            | <b>6.956.383.040</b>                                                                                           | <b>4.490.208.337</b> | <b>Ending balance</b>                                                                 |

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada akhir periode pelaporan, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the result of review of trade receivables account at the end of the reporting period, the management of the Group believes that the above balance of allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover the possible losses from the non-collections of accounts.

Manajemen memutuskan untuk menghapus cadangan kerugian penurunan nilai karena piutang usaha tersebut sudah tidak dapat ditagih lagi.

Management decided to write-off the allowance for impairment losses because the trade receivables are no longer collectible.

Rincian piutang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables by currencies are as follows:

|                                                                                                     | 31 Maret 2020/<br>March 31, 2020 | 31 Desember 2019/<br>December 31, 2019 |                                                                                          |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
| Rupiah                                                                                              | 688.519.279.413                  | 412.554.433.343                        | Rupiah                                                                                   |
| Dolar AS (AS\$3.528.617 pada tanggal 31 Maret 2020 dan AS\$5.061.787 pada tanggal 31 Desember 2019) | 57.752.909.725                   | 70.363.957.403                         | US Dollar (US\$3,528,617 as of March 31, 2020 and US\$5,061,787 as of December 31, 2019) |
| <b>Total</b>                                                                                        | <b>746.272.189.138</b>           | <b>482.918.390.746</b>                 | <b>Total</b>                                                                             |

Tidak terdapat saldo piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

There is no balance of trade receivables which is pledged as collateral and restricted in use.

## 6. PIUTANG LAIN-LAIN

|                              | 31 Maret 2020/<br>March 31, 2020 | 31 Desember 2019/<br>December 31, 2019 |
|------------------------------|----------------------------------|----------------------------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 23)  | 35.450.267.119                   | 26.750.543.663                         |
| Pihak ketiga                 |                                  |                                        |
| PT Garuda Timur Pacific      | 22.908.442.058                   | 1.394.879.362                          |
| PT Mulia Boga Raya Tbk       | 3.091.943.119                    | 10.364.426.731                         |
| PT Barry Callebaut Indonesia | 1.727.529.148                    | -                                      |
| Asuransi (Catatan 41)        | -                                | 130.198.842.409                        |
| PT Tetrapak Indonesia        | -                                | 1.153.545.800                          |
| Lain-lain                    | 8.472.397.143                    | 5.672.603.495                          |
| Subtotal                     | 36.200.311.468                   | 148.784.297.797                        |
| <b>Total</b>                 | <b>71.650.578.587</b>            | <b>175.534.841.460</b>                 |

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak diperlukan cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang lain-lain.

## 6. OTHER RECEIVABLES

|                              |  |
|------------------------------|--|
| Related parties (Note 23)    |  |
| Third parties                |  |
| PT Garuda Timur Pacific      |  |
| PT Mulia Boga Raya Tbk       |  |
| PT Barry Callebaut Indonesia |  |
| Insurance (Note 41)          |  |
| PT Tetrapak Indonesia        |  |
| Others                       |  |
| Sub-total                    |  |
| <b>Total</b>                 |  |

Based on the result of review for impairment at the end of the reporting period, management has the opinion that all other receivables can be collected, and therefore an allowance for impairment losses of other receivables was not considered necessary.

## 7. PERSEDIAAN

|                                                         | 31 Maret 2020/<br>March 31, 2020 | 31 Desember 2019/<br>December 31, 2019 |
|---------------------------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------------|
| Bahan baku                                              | 85.081.342.044                   | 89.620.804.130                         |
| Barang dalam proses (Catatan 29)                        | 46.686.572.713                   | 56.231.543.830                         |
| Barang jadi (Catatan 29)                                | 503.564.901.057                  | 568.060.473.386                        |
| Bahan kemasan                                           | 53.694.101.284                   | 71.236.115.395                         |
| Suku cadang                                             | 26.931.630.149                   | 23.046.342.412                         |
| Persediaan lainnya                                      | 1.048.155.152                    | 612.839.803                            |
| Sub-total                                               | 717.006.702.399                  | 808.808.118.956                        |
| Dikurangi dengan cadangan<br>penurunan nilai persediaan | (2.766.969.876)                  | (3.921.365.957)                        |
| <b>Total</b>                                            | <b>714.239.732.523</b>           | <b>804.886.752.999</b>                 |

Mutasi cadangan penurunan nilai dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

|                                                                                       | Periode Tiga Bulan yang Berakhir<br>pada Tanggal 31 Maret/<br>Three-month Periods Ended March 31, |                      |
|---------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
|                                                                                       | 2020                                                                                              | 2019                 |
| Saldo awal                                                                            | 3.921.365.957                                                                                     | 4.521.197.818        |
| Cadangan penurunan nilai dan<br>keusangan persediaan periode<br>berjalan (Catatan 33) | 9.083.169.335                                                                                     | 7.759.116.554        |
| Penghapusan                                                                           | (10.237.565.416)                                                                                  | (8.447.253.512)      |
| <b>Saldo akhir</b>                                                                    | <b>2.766.969.876</b>                                                                              | <b>3.833.060.860</b> |

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai dan keusangan persediaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 cukup untuk menutupi kerugian atas penurunan nilai persediaan.

## 7. INVENTORIES

|                                                       |  |
|-------------------------------------------------------|--|
| Raw materials                                         |  |
| Work in-process (Note 29)                             |  |
| Finished goods (Note 29)                              |  |
| Packaging materials                                   |  |
| Spareparts                                            |  |
| Other inventories                                     |  |
| Sub-total                                             |  |
| Less allowance for decline<br>in value of inventories |  |
| <b>Total</b>                                          |  |

Movements of allowance for decline in value and obsolescence of inventories are as follows:

The management of the Group believes that the allowance for decline in value and obsolescence of inventories as of March 31, 2020 and December 31, 2019 is adequate to cover possible losses from decline in value of inventories.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan gempa bumi berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT KSK Insurance Indonesia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT MSIG Insurance Indonesia dan PT Lippo General Insurance, dengan nilai keseluruhan pertanggungan sebesar Rp960.010.776.014, yang berdasarkan pendapat manajemen Kelompok Usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungan.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, inventories were insured against losses by fire and earthquake under blanket policies from PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT KSK Insurance Indonesia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT MSIG Insurance Indonesia and PT Lippo General Insurance, with combined coverage amounting to Rp960,010,776,014, respectively, which in the Group management's opinion are adequate to cover the possible losses that may arise from the said insured risks.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, there are no inventories pledged as collateral.

#### 8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

|              | 31 Maret 2020/<br>March 31, 2020 | 31 Desember 2019/<br>December 31, 2019 |              |
|--------------|----------------------------------|----------------------------------------|--------------|
| Asuransi     | 13.972.797.939                   | 10.486.830.182                         | Insurance    |
| Sewa         | 2.059.518.319                    | 18.185.021.716                         | Rental       |
| Lain-lain    | 1.722.681.893                    | 761.575.506                            | Others       |
| <b>Total</b> | <b>17.754.998.151</b>            | <b>29.433.427.404</b>                  | <b>Total</b> |

#### 8. PREPAID EXPENSES

#### 9. UANG MUKA

Akun ini terutama terdiri dari uang muka untuk operasional, pembelian bahan baku dan lain-lain.

#### 9. ADVANCES

This account mainly consists of advances for operation, purchase of raw materials and others.

#### 10. PENYERTAAN SAHAM

|                                                          | 31 Maret 2020/<br>March 31, 2020 | 31 Desember 2019/<br>December 31, 2019 |                                                   |
|----------------------------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------------|---------------------------------------------------|
| Metode ekuitas:                                          |                                  |                                        | Equity method:                                    |
| Biaya perolehan                                          |                                  |                                        | Acquisition cost                                  |
| PT Garuda Elang Nusantara                                | 14.500.000.000                   | 1.000.000.000                          | PT Garuda Elang Nusantara                         |
| PT Hormel Garudafood Jaya                                | 1.237.250.000                    | -                                      | PT Hormel Garudafood Jaya                         |
| Bagian atas rugi periode/tahun berjalan                  |                                  |                                        | Equity in net loss during the period/year         |
| PT Garuda Elang Nusantara<br>(Catatan 33)                | (3.389.103.803)                  | (1.000.000.000)                        | PT Garuda Elang Nusantara<br>(Note 33)            |
| Nilai tercatat penyertaan saham<br>dengan metode ekuitas | 12.348.146.197                   | -                                      | Carrying value of investments at<br>equity method |
| Metode biaya perolehan:                                  |                                  |                                        | Cost method:                                      |
| Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd.                         | 8.521.928.699                    | 8.199.983.280                          | Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd.                  |
| Penyertaan saham dengan metode<br>biaya perolehan        | 8.521.928.699                    | 8.199.983.280                          | Investments at cost method                        |
| <b>Total</b>                                             | <b>20.870.074.896</b>            | <b>8.199.983.280</b>                   | <b>Total</b>                                      |

#### 10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

**PT Garuda Elang Nusantara ("GEN")**

GEN merupakan perusahaan yang bergerak dalam aktivitas perdagangan besar dan industri, antara lain, perdagangan besar kopi, perdagangan besar produk roti, makanan dan minuman lainnya dan industri pengolahan kopi. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, persentase kepemilikan Perusahaan atas GEN adalah sebesar 50% (Catatan 1d).

Pada tanggal 14 Januari 2020 dan 10 Maret 2020, Perusahaan telah menyetor tambahan modal saham pada GEN sebesar Rp5.000.000.000 dan Rp9.500.000.000 (secara keseluruhan setara dengan 14.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham). Tambahan setoran modal saham ini merupakan pembayaran atas saham baru yang diterbitkan oleh GEN, dengan tambahan setoran modal saham ini, persentase kepemilikan Perusahaan pada GEN tetap sebesar 50% kepemilikan saham.

**PT Hormel Garudafood Jaya ("HGJ")**

HGJ merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri pelumatan buah-buahan dan sayuran dan perdagangan besar makanan dan minuman lainnya. Pada tanggal 31 Maret 2020, persentase kepemilikan Perusahaan atas HGJ adalah sebesar 49% (Catatan 1d).

Perusahaan telah melakukan setoran modal saham sebesar Rp1.237.250.000 atau mewakili 49% kepemilikan saham pada tanggal 2 Maret 2020 dan 18 Maret 2020 kepada HGJ.

**Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd. ("GPF")**

GPF merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri makanan yang meliputi aktivitas pabrikasi dan aktivitas distribusi. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, persentase kepemilikan Perusahaan atas GPF adalah sebesar 19%.

Pada tanggal 26 September 2019, Perusahaan telah menambah setoran penyertaan saham di GPF sebesar AS\$25.333 (setara dengan Rp304.002.103) untuk penambahan 60.800 lembar saham dengan persentase kepemilikan yang sama. Selanjutnya, pada tanggal 17 Desember 2019 dan 19 Februari 2020, Perusahaan menambah kembali setoran penyertaan saham di GPF sebesar AS\$19.000 dan AS\$26.308 (setara dengan Rp229.531.055 dan Rp359.972.364) sebagai uang muka penyertaan saham.

**PT Garuda Elang Nusantara ("GEN")**

GEN is a company engaged in the wholesale trading and industrial activities, among others, the wholesale trade in coffee, wholesale trade in bread, food and other beverages and the coffee processing industry. As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Company's ownership interest in GEN was 50% (Note 1d).

On January 14, 2020 and March 10, 2020, the Company has paid additional share capital to GEN amounting to Rp5,000,000,000 and Rp9,500,000,000 (in total equivalent to 14,500,000 shares with nominal value of Rp1,000 per share). These additional shares capital payment are payment for new shares issued by GEN, with these additional shares capital payment, the percentage of the Company's ownership in GEN remains at 50% share ownership.

**PT Hormel Garudafood Jaya ("HGJ")**

HGJ is a company engaged in the dozing of fruits and vegetables and major trade in food and beverages. As of March 31, 2020, the Company's ownership interest in HGJ was 49% (Note 1d).

The Company has paid in the shares capital amounting to Rp1,237,250,000 or representing 49% ownership of shares on March 2, 2020 and March 18, 2020 to HGJ.

**Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd. ("GPF")**

GPF is a company engaged in the food industry which includes manufacturing activities and distribution activities. As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Company's ownership interest in GPF was 19%.

On September 26, 2019, the Company increased the investment in shares of GPF amounting to US\$25,333 (equivalent to Rp304,002,103) for the addition of 60,800 shares with the same percentage of ownership. Subsequently, on December 17, 2019 and February 19, 2020, the Company paid additional investment in shares of stock in GPF amounting to US\$19,000 and US\$26,308 (equivalent to Rp229,531,055 and Rp359,972,364) as an advance for investment in shares of stock.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2020 (TIDAK**  
**DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK**  
**PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET**  
**2020 DAN 2019**  
**(TIDAK DIAUDIT)**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2020**  
**(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2019 AND**  
**FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED**  
**MARCH 31, 2020 AND 2019**  
**(UNAUDITED)**  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP – NETO**

**11. FIXED ASSETS – NET**

| Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2020/<br>Three-month Periods Ended March 31, 2020 |                                     |                          |                            |                                     |                                   |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|----------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------|
|                                                                                                          | Saldo awal/<br>Beginning<br>balance | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Reklasifikasi/<br>Reclassifications | Saldo akhir/<br>Ending<br>balance |
| <b>Biaya perolehan</b>                                                                                   |                                     |                          |                            |                                     | <b>Acquisition cost</b>           |
| <u>Pemilikan langsung</u>                                                                                |                                     |                          |                            |                                     | <u>Direct ownership</u>           |
| Tanah                                                                                                    | 486.760.930.041                     | -                        | -                          | -                                   | 486.760.930.041                   |
| Bangunan dan prasarana                                                                                   | 1.084.763.692.859                   | 14.434.357.396           | 377.213.133                | 33.264.228.663                      | 1.132.085.065.785                 |
| Pengembangan bangunan yang disewa                                                                        | 20.872.229.441                      | 1.585.840.632            | -                          | -                                   | 22.458.070.073                    |
| Mesin dan peralatan                                                                                      | 1.825.790.850.944                   | 41.989.453.040           | 11.438.934.423             | 41.002.819.224                      | 1.897.344.188.785                 |
| Perlengkapan kantor                                                                                      | 123.764.744.126                     | 1.496.992.684            | 628.302.781                | -                                   | 124.633.434.029                   |
| Kendaraan                                                                                                | 221.402.660.163                     | 2.081.107.376            | 7.687.174.890              | 1.118.400.000                       | 216.914.992.649                   |
| Sub-total                                                                                                | 3.763.355.107.574                   | 61.587.751.128           | 20.131.625.227             | 75.385.447.887                      | 3.880.196.681.362                 |
| <u>Aset sewa pembiayaan</u>                                                                              |                                     |                          |                            |                                     | <u>Assets under finance lease</u> |
| Kendaraan                                                                                                | 112.860.275.726                     | 3.992.950.000            | -                          | (1.118.400.000)                     | 115.734.825.726                   |
| Aset dalam pengerjaan                                                                                    | 228.468.006.907                     | 77.731.206.920           | -                          | (74.267.047.887)                    | 231.932.165.940                   |
| <u>Bangun Kelola Serah</u>                                                                               |                                     |                          |                            |                                     | <u>Build Operate Transfer</u>     |
| Bangunan dan prasarana                                                                                   | 4.566.178.850                       | -                        | -                          | -                                   | 4.566.178.850                     |
| <b>Total biaya perolehan</b>                                                                             | <b>4.109.249.569.057</b>            | <b>143.311.908.048</b>   | <b>20.131.625.227</b>      | <b>-</b>                            | <b>4.232.429.851.878</b>          |
| <b>Akumulasi penyusutan</b>                                                                              |                                     |                          |                            |                                     | <b>Accumulated depreciation</b>   |
| <u>Pemilikan langsung</u>                                                                                |                                     |                          |                            |                                     | <u>Direct ownership</u>           |
| Bangunan dan prasarana                                                                                   | 306.891.935.952                     | 13.307.360.191           | 44.601.483                 | -                                   | 320.154.694.660                   |
| Pengembangan bangunan yang disewa                                                                        | 14.832.983.034                      | 571.408.454              | -                          | -                                   | 15.404.391.488                    |
| Mesin dan peralatan                                                                                      | 776.787.980.877                     | 38.273.878.487           | 11.363.857.467             | -                                   | 803.698.001.897                   |
| Perlengkapan kantor                                                                                      | 98.078.679.517                      | 2.595.603.101            | 607.184.778                | -                                   | 100.067.097.840                   |
| Kendaraan                                                                                                | 169.748.509.746                     | 5.179.008.465            | 6.110.542.685              | 620.665.625                         | 169.437.641.151                   |
| Sub-total                                                                                                | 1.366.340.089.126                   | 59.927.258.698           | 18.126.186.413             | 620.665.625                         | 1.408.761.827.036                 |
| <u>Aset sewa pembiayaan</u>                                                                              |                                     |                          |                            |                                     | <u>Assets under finance lease</u> |
| Kendaraan                                                                                                | 27.375.286.559                      | 3.587.038.169            | -                          | (620.665.625)                       | 30.341.659.103                    |
| <u>Bangun Kelola Serah</u>                                                                               |                                     |                          |                            |                                     | <u>Build Operate Transfer</u>     |
| Bangunan dan prasarana                                                                                   | 167.504.234                         | 131.732.848              | -                          | -                                   | 299.237.082                       |
| <b>Total akumulasi penyusutan</b>                                                                        | <b>1.393.882.879.919</b>            | <b>63.646.029.715</b>    | <b>18.126.186.413</b>      | <b>-</b>                            | <b>1.439.402.723.221</b>          |
| <b>Nilai buku neto</b>                                                                                   | <b>2.715.366.689.138</b>            |                          |                            |                                     | <b>2.793.027.128.657</b>          |

  

| Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/<br>Year Ended December 31, 2019 |                                     |                          |                            |                                     |                                   |
|------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|----------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------|
|                                                                                    | Saldo awal/<br>Beginning<br>balance | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Reklasifikasi/<br>Reclassifications | Saldo akhir/<br>Ending<br>balance |
| <b>Biaya perolehan</b>                                                             |                                     |                          |                            |                                     | <b>Acquisition cost</b>           |
| <u>Pemilikan langsung</u>                                                          |                                     |                          |                            |                                     | <u>Direct ownership</u>           |
| Tanah                                                                              | 436.949.220.871                     | 49.705.133.170           | 15.424.000                 | 122.000.000                         | 486.760.930.041                   |
| Bangunan dan prasarana                                                             | 840.374.642.085                     | 143.021.253.008          | 18.613.439.958             | 119.981.237.724                     | 1.084.763.692.859                 |
| Pengembangan bangunan yang disewa                                                  | 19.518.844.685                      | 1.353.384.756            | -                          | -                                   | 20.872.229.441                    |
| Mesin dan peralatan                                                                | 1.576.730.334.818                   | 219.905.387.374          | 160.693.241.904            | 189.848.370.656                     | 1.825.790.850.944                 |
| Perlengkapan kantor                                                                | 119.991.532.145                     | 12.978.504.520           | 9.868.631.995              | 663.339.456                         | 123.764.744.126                   |
| Kendaraan                                                                          | 228.125.500.526                     | 17.530.448.723           | 30.464.920.205             | 6.211.631.119                       | 221.402.660.163                   |
| Sub-total                                                                          | 3.221.690.075.130                   | 444.494.111.551          | 219.655.658.062            | 316.826.578.955                     | 3.763.355.107.574                 |
| <u>Aset sewa pembiayaan</u>                                                        |                                     |                          |                            |                                     | <u>Assets under finance lease</u> |
| Kendaraan                                                                          | 88.523.108.753                      | 30.240.616.273           | -                          | (5.903.449.300)                     | 112.860.275.726                   |
| Aset dalam pengerjaan                                                              | 290.461.902.024                     | 248.929.234.538          | -                          | (310.923.129.655)                   | 228.468.006.907                   |
| <u>Bangun Kelola Serah</u>                                                         |                                     |                          |                            |                                     | <u>Build Operate Transfer</u>     |
| Bangunan dan prasarana                                                             | -                                   | 4.566.178.850            | -                          | -                                   | 4.566.178.850                     |
| <b>Total biaya perolehan</b>                                                       | <b>3.600.675.085.907</b>            | <b>728.230.141.212</b>   | <b>219.655.658.062</b>     | <b>-</b>                            | <b>4.109.249.569.057</b>          |
| <b>Akumulasi penyusutan</b>                                                        |                                     |                          |                            |                                     | <b>Accumulated depreciation</b>   |
| <u>Pemilikan langsung</u>                                                          |                                     |                          |                            |                                     | <u>Direct ownership</u>           |
| Bangunan dan prasarana                                                             | 267.128.407.448                     | 46.142.920.656           | 6.362.636.042              | (16.756.110)                        | 306.891.935.952                   |
| Pengembangan bangunan yang disewa                                                  | 12.251.726.449                      | 2.581.256.585            | -                          | -                                   | 14.832.983.034                    |
| Mesin dan peralatan                                                                | 756.665.719.860                     | 135.502.311.821          | 115.396.806.914            | 16.756.110                          | 776.787.980.877                   |
| Perlengkapan kantor                                                                | 98.221.973.081                      | 9.155.087.069            | 9.298.380.633              | -                                   | 98.078.679.517                    |
| Kendaraan                                                                          | 168.309.141.345                     | 23.014.105.980           | 24.117.730.472             | 2.542.992.893                       | 169.748.509.746                   |
| Sub-total                                                                          | 1.302.576.968.183                   | 216.395.682.111          | 155.175.554.061            | 2.542.992.893                       | 1.366.340.089.126                 |
| <u>Aset sewa pembiayaan</u>                                                        |                                     |                          |                            |                                     | <u>Assets under finance lease</u> |
| Kendaraan                                                                          | 17.363.207.959                      | 12.555.071.493           | -                          | (2.542.992.893)                     | 27.375.286.559                    |
| <u>Bangun Kelola Serah</u>                                                         |                                     |                          |                            |                                     | <u>Build Operate Transfer</u>     |
| Bangunan dan prasarana                                                             | -                                   | 167.504.234              | -                          | -                                   | 167.504.234                       |
| <b>Total akumulasi penyusutan</b>                                                  | <b>1.319.940.176.142</b>            | <b>229.118.257.838</b>   | <b>155.175.554.061</b>     | <b>-</b>                            | <b>1.393.882.879.919</b>          |
| <b>Nilai buku neto</b>                                                             | <b>2.280.734.909.765</b>            |                          |                            |                                     | <b>2.715.366.689.138</b>          |

## Penyusutan

Beban penyusutan yang dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

|                                             | Periode Tiga Bulan yang Berakhir<br>pada Tanggal 31 Maret/<br>Three-month Periods Ended March 31, |                       |
|---------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
|                                             | 2020                                                                                              | 2019                  |
| Beban pabrikasi                             | 46.331.355.654                                                                                    | 38.268.525.683        |
| Beban penjualan (Catatan 30)                | 10.595.806.034                                                                                    | 7.540.718.335         |
| Beban umum dan administrasi<br>(Catatan 31) | 6.718.868.027                                                                                     | 8.717.766.676         |
| <b>Total</b>                                | <b>63.646.029.715</b>                                                                             | <b>54.527.010.694</b> |

## Depreciation

Depreciation expenses were charged to operations as part of the following:

Manufacturing overhead  
Selling expenses (Note 30)  
General and administrative expenses  
(Note 31)  
**Total**

## Pengurangan

Analisis laba terkait yang timbul dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

|                                                          | Periode Tiga Bulan yang Berakhir<br>pada Tanggal 31 Maret/<br>Three-month Periods Ended March 31, |                      |
|----------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
|                                                          | 2020                                                                                              | 2019                 |
| Harga jual                                               | 3.682.772.699                                                                                     | 2.172.751.397        |
| Nilai buku neto                                          | 1.591.161.534                                                                                     | 931.996.987          |
| <b>Laba penjualan aset tetap - neto<br/>(Catatan 32)</b> | <b>2.091.611.165</b>                                                                              | <b>1.240.754.410</b> |

## Deductions

An analysis of the related gain arising from the sale of fixed assets is as follows:

Selling price  
Net book value  
**Gain on sale of fixed assets - net  
(Note 32)**

Pengurangan aset tetap pemilikan langsung untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, termasuk penghapusan bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, perlengkapan kantor dan kendaraan.

Deductions to fixed assets under direct ownership for the period ended March 31, 2020 and December 31, 2019, include written-off buildings and improvements, machineries and equipment, office equipment and vehicles.

Penghapusan sejumlah Rp644.553.778 (harga perolehan Rp986.466.567 dan akumulasi penyusutan Rp322.915.147) pada tanggal 31 Maret 2020 dan Rp51.221.318.432 (harga perolehan Rp64.207.368.648 dan akumulasi penyusutan Rp12.986.050.216) pada tanggal 31 Desember 2019 merupakan penghapusan bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan dan perlengkapan kantor karena musibah kebakaran di salah satu pabrik Perusahaan yang berlokasi di Pati, Jawa Tengah (Catatan 41).

The written-off of Rp644,553,778 (acquisition cost Rp986,466,567 and accumulated depreciation Rp322,915,147) on March 31, 2020 and Rp51,221,318,432 (acquisition cost Rp64,207,368,648 and accumulated depreciation Rp12,986,050,216) on December 31, 2019 represents written-off of buildings and improvements, machineries and equipment and office equipment due to fire disaster in one of the Company's factories located in Pati, Central Java (Note 41).

## Aset Sewa Pembiayaan

SNS, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Dipo Star Finance ("DSF") dan PT Orix Indonesia Finance ("Orix") dengan jangka waktu 3 (tiga) dan 4 (empat) tahun untuk kendaraan.

## Assets under Finance Lease

SNS, a subsidiary, entered into lease agreements for vehicles with PT Dipo Star Finance ("DSF"), and PT Orix Indonesia Finance ("Orix") with lease terms of 3 (three) and 4 (four) years.

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

*Future minimum lease payments under the above-mentioned lease commitments are as follows:*

| <b>Tahun Jatuh Tempo</b>                              | <b>31 Maret 2020/<br/>March 31, 2020</b> | <b>31 Desember 2019/<br/>December 31, 2019</b> | <b>Year Due</b>                           |
|-------------------------------------------------------|------------------------------------------|------------------------------------------------|-------------------------------------------|
| Sampai dengan satu tahun                              | 25.336.818.000                           | 24.660.096.873                                 | <i>Within one year</i>                    |
| Lebih dari satu tahun                                 | 36.450.669.695                           | 39.714.228.376                                 | <i>More than one year</i>                 |
| Total                                                 | 61.787.487.695                           | 64.374.325.249                                 | <i>Total</i>                              |
| Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo          | (8.518.399.418)                          | (9.360.876.295)                                | <i>Less amount applicable to interest</i> |
| Utang sewa pembiayaan                                 | 53.269.088.277                           | 55.013.448.954                                 | <i>Finance lease payables</i>             |
| Bagian yang jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun | (20.407.961.138)                         | (19.465.318.741)                               | <i>Current maturities</i>                 |
| <b>Bagian jangka panjang</b>                          | <b>32.861.127.139</b>                    | <b>35.548.130.213</b>                          | <b>Long-term portion</b>                  |

#### **Aset dengan Fasilitas Pembiayaan Konsumen**

#### **Assets under Consumer Financing Facilities**

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT BCA Finance dan PT Maybank Indonesia Finance pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 untuk fasilitas pembiayaan konsumen.

*The Company entered into agreements with PT BCA Finance and PT Maybank Indonesia Finance as of March 31, 2020 and December 31, 2019 for consumer financing facilities.*

Pembayaran pembiayaan konsumen minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

*Future minimum consumer financing payments under the above-mentioned commitments are as follows:*

| <b>Tahun Jatuh Tempo</b>                              | <b>31 Maret 2020/<br/>March 31, 2020</b> | <b>31 Desember 2019/<br/>December 31, 2019</b> | <b>Year Due</b>                                 |
|-------------------------------------------------------|------------------------------------------|------------------------------------------------|-------------------------------------------------|
| Sampai dengan satu tahun                              | 5.985.263.857                            | 5.968.468.351                                  | <i>Within one year</i>                          |
| Lebih dari satu tahun                                 | 4.653.387.326                            | 5.212.851.239                                  | <i>More than one year</i>                       |
| Total                                                 | 10.638.651.183                           | 11.181.319.590                                 | <i>Total</i>                                    |
| Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo          | (890.634.899)                            | (979.316.351)                                  | <i>Less amount applicable to interest</i>       |
| Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum           | 9.748.016.284                            | 10.202.003.239                                 | <i>Present value of minimum rental payments</i> |
| Bagian yang jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun | (5.355.583.110)                          | (5.295.107.301)                                | <i>Current maturities</i>                       |
| <b>Bagian jangka panjang</b>                          | <b>4.392.433.174</b>                     | <b>4.906.895.938</b>                           | <b>Long-term portion</b>                        |

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

*Management believes that there is no indication of potential decline in value of fixed assets as of March 31, 2020 and December 31, 2019.*

#### **Hal Lain**

#### **Other Matter**

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan atas utang bank pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

*There are no fixed assets pledged on bank loans as of March 31, 2020 and December 31, 2019.*

SNS, entitas anak, mempunyai Perjanjian Bangun Kelola Serah (*Build Operate Transfer*) dengan pihak ketiga sehubungan dengan pembangunan gudang yang dibiayai oleh SNS dan dipakai oleh SNS untuk jangka waktu berdasarkan perjanjian dan akan dialihkan kepada pihak ketiga pada waktu perjanjian berakhir. Aset Bangun Kelola Serah disusutkan dengan jangka waktu yang sama dengan perjanjian.

*SNS, a subsidiary, has Build Operate Transfer Agreements with third parties in relation to the construction of warehouses financed by the SNS and used by the SNS for a period of time based on the agreement and will be transferred to the third parties when the agreement expires. Build Operate Transfer assets are depreciated with the same period of time as the agreement.*

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, banjir dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT KSK Insurance Indonesia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT MSIG Insurance Indonesia dan PT Lippo General Insurance, dengan nilai keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar Rp4.121.255.068.405 dan Rp4.113.331.649.958, yang berdasarkan pendapat manajemen Kelompok Usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, fixed assets were insured against losses by fire, flood and other risks under blanket policies from PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT KSK Insurance Indonesia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT MSIG Insurance Indonesia and PT Lippo General Insurance, with combined coverage amounting to Rp4,121,255,068,405 and Rp4,113,331,649,958, respectively, which in the Group management's opinion are adequate to cover the possible losses from such risks.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp551.343.710.045 dan Rp540.604.600.053, yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, perlengkapan kantor dan kendaraan.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp551,343,710,045 and Rp540,604,600,053, respectively, which mainly consist of buildings and improvements, machineries and equipment, office equipment and vehicles.

## 12. ASET TAKBERWUJUD – NETO

## 12. INTANGIBLE ASSETS – NET

| Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020/<br>Three-month Periods Ended March 31, 2020 |                                     |                          |                            |                                   |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|----------------------------|-----------------------------------|
|                                                                                                          | Saldo awal/<br>Beginning<br>balance | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Saldo akhir/<br>Ending<br>balance |
| <b>Biaya perolehan</b>                                                                                   |                                     |                          |                            | <b>Acquisition cost</b>           |
| Hak paten dan merek dagang                                                                               | 2.822.849.995                       | -                        | -                          | 2.822.849.995                     |
| Lisensi piranti lunak                                                                                    | 47.643.550.848                      | 2.813.846.288            | 6.484.208.560              | 43.973.188.576                    |
| Goodwill                                                                                                 | 21.879.186.317                      | -                        | -                          | 21.879.186.317                    |
| Sub-total                                                                                                | 72.345.587.160                      | 2.813.846.288            | 6.484.208.560              | 68.675.224.888                    |
| <b>Akumulasi amortisasi</b>                                                                              |                                     |                          |                            | <b>Accumulated amortization</b>   |
| Hak paten dan merek dagang                                                                               | 2.122.850.006                       | 175.000.000              | -                          | 2.297.850.006                     |
| Lisensi piranti lunak                                                                                    | 40.493.764.816                      | 1.619.376.067            | 6.484.208.560              | 35.628.932.323                    |
| Goodwill                                                                                                 | -                                   | 1.823.265.524            | -                          | 1.823.265.524                     |
| Sub-total                                                                                                | 42.616.614.822                      | 3.617.641.591            | 6.484.208.560              | 39.750.047.853                    |
| <b>Nilai Tercatat</b>                                                                                    | <b>29.728.972.338</b>               |                          |                            | <b>Net Carrying Amount</b>        |
| Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/<br>Year Ended December 31, 2019                       |                                     |                          |                            |                                   |
|                                                                                                          | Saldo awal/<br>Beginning<br>balance | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Saldo akhir/<br>Ending<br>balance |
| <b>Biaya perolehan</b>                                                                                   |                                     |                          |                            | <b>Acquisition cost</b>           |
| Hak paten dan merek dagang                                                                               | 2.822.849.995                       | -                        | -                          | 2.822.849.995                     |
| Lisensi piranti lunak                                                                                    | 45.712.347.188                      | 2.774.819.216            | 843.615.556                | 47.643.550.848                    |
| Goodwill                                                                                                 | 21.879.186.317                      | -                        | -                          | 21.879.186.317                    |
| Sub-total                                                                                                | 70.414.383.500                      | 2.774.819.216            | 843.615.556                | 72.345.587.160                    |
| <b>Akumulasi amortisasi</b>                                                                              |                                     |                          |                            | <b>Accumulated amortization</b>   |
| Hak paten dan merek dagang                                                                               | 1.422.850.006                       | 700.000.000              | -                          | 2.122.850.006                     |
| Lisensi piranti lunak                                                                                    | 34.938.026.068                      | 6.399.354.304            | 843.615.556                | 40.493.764.816                    |
| Sub-total                                                                                                | 36.360.876.074                      | 7.099.354.304            | 843.615.556                | 42.616.614.822                    |
| <b>Nilai Tercatat</b>                                                                                    | <b>34.053.507.426</b>               |                          |                            | <b>Net Carrying Amount</b>        |

### Amortisasi

Beban amortisasi yang dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

### Amortization

Amortization expenses were charged to operations as part of the following:

|                                             | Periode Tiga Bulan yang Berakhir<br>pada Tanggal 31 Maret/<br>Three-month Periods Ended March 31, |                      |                                                  |
|---------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|--------------------------------------------------|
|                                             | 2020                                                                                              | 2019                 |                                                  |
| Beban pabrikasi                             | 2.557.968                                                                                         | 2.557.968            | Manufacturing overhead                           |
| Beban umum dan administrasi<br>(Catatan 31) | 3.615.083.623                                                                                     | 1.668.567.655        | General and administrative expenses<br>(Note 31) |
| <b>Total</b>                                | <b>3.617.641.591</b>                                                                              | <b>1.671.125.623</b> | <b>Total</b>                                     |

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset takberwujud pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of intangible assets as of March 31, 2020 and December 31, 2019.

## 13. ASET HAK-GUNA

## 13. RIGHT-OF-USE ASSETS

|                             | Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020/<br>Three-month Periods Ended March 31, 2020 |                          |                            |                                   |                                 |
|-----------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|----------------------------|-----------------------------------|---------------------------------|
|                             | Saldo awal/<br>Beginning<br>balance                                                                      | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Saldo akhir/<br>Ending<br>balance |                                 |
| <b>Biaya perolehan</b>      |                                                                                                          |                          |                            |                                   | <b>Acquisition cost</b>         |
| Tanah dan Bangunan          | -                                                                                                        | 37.251.516.255           | -                          | 37.251.516.255                    | Land and buildings              |
| Mesin dan Peralatan         | -                                                                                                        | 2.204.914.267            | -                          | 2.204.914.267                     | Machineries and equipment       |
| Perlengkapan kantor         | -                                                                                                        | 693.006.313              | -                          | 693.006.313                       | Office equipment                |
| Sub-total                   | -                                                                                                        | 40.149.436.835           | -                          | 40.149.436.835                    | Sub-total                       |
| <b>Akumulasi amortisasi</b> |                                                                                                          |                          |                            |                                   | <b>Accumulated amortization</b> |
| Tanah dan Bangunan          | -                                                                                                        | 5.258.437.034            | -                          | 5.258.437.034                     | Land and buildings              |
| Mesin dan Peralatan         | -                                                                                                        | 280.219.674              | -                          | 280.219.674                       | Machineries and equipment       |
| Perlengkapan kantor         | -                                                                                                        | 71.452.284               | -                          | 71.452.284                        | Office equipment                |
| Sub-total                   | -                                                                                                        | 5.610.108.992            | -                          | 5.610.108.992                     | Sub-total                       |
| <b>Nilai Tercatat</b>       | <b>-</b>                                                                                                 |                          |                            | <b>34.539.327.843</b>             | <b>Net Carrying Amount</b>      |

Beban penyusutan yang dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

Depreciation expenses were charged to operations as part of the following:

|                                             | Periode Tiga Bulan yang Berakhir<br>pada Tanggal 31 Maret/<br>Three-month Periods Ended March 31, |          |                                                  |
|---------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|--------------------------------------------------|
|                                             | 2020                                                                                              | 2019     |                                                  |
| Beban pabrikasi                             | 427.764.729                                                                                       | -        | Manufacturing overhead                           |
| Beban penjualan (Catatan 30)                | 4.961.326.472                                                                                     | -        | Selling expenses (Note 30)                       |
| Beban umum dan administrasi<br>(Catatan 31) | 221.017.791                                                                                       | -        | General and administrative expenses<br>(Note 31) |
| <b>Total</b>                                | <b>5.610.108.992</b>                                                                              | <b>-</b> | <b>Total</b>                                     |

### Liabilitas sewa

### Lease liabilities

|                        | 31 Maret 2020/<br>March 31, 2020 | 31 Desember 2019/<br>December 31, 2019 |                          |
|------------------------|----------------------------------|----------------------------------------|--------------------------|
| <b>Liabilitas sewa</b> |                                  |                                        | <b>Lease liabilities</b> |
| Bagian jangka pendek   | 2.865.712.615                    | -                                      | Short-term portion       |
| Bagian jangka panjang  | 4.626.809.031                    | -                                      | Long-term portion        |
| <b>Total</b>           | <b>7.492.521.646</b>             | <b>-</b>                               | <b>Total</b>             |

**14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

|                                                          | <b>31 Maret 2020/<br/>March 31, 2020</b> | <b>31 Desember 2019/<br/>December 31, 2019</b> |
|----------------------------------------------------------|------------------------------------------|------------------------------------------------|
| Uang muka pembelian aset tetap                           | 312.978.424.343                          | 243.132.888.020                                |
| Piutang karyawan                                         | 2.572.258.407                            | 2.896.090.242                                  |
| Simpanan jaminan                                         | 886.463.406                              | 837.589.945                                    |
| Biaya sewa dan asuransi dibayar<br>dimuka jangka panjang | 5.056.863                                | 14.605.107.335                                 |
| Lain-lain                                                | 9.125.527.262                            | 8.495.351.947                                  |
| <b>Total</b>                                             | <b>325.567.730.281</b>                   | <b>269.967.027.489</b>                         |

Rincian uang muka pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

|                                                       | <b>31 Maret 2020/<br/>March 31, 2020</b> | <b>31 Desember 2019/<br/>December 31, 2019</b> |
|-------------------------------------------------------|------------------------------------------|------------------------------------------------|
| PT Jaya Obayashi                                      | 73.469.866.250                           | 43.623.551.900                                 |
| Kawashima Packaging Machinery, Ltd.                   | 32.126.301.033                           | 35.399.932.603                                 |
| PT Asahi Synchrotech Indonesia                        | 29.658.750.000                           | 28.268.750.000                                 |
| Heat and Control, Pty. Ltd                            | 22.958.662.127                           | 10.040.622.792                                 |
| Tecno Pack Spa                                        | 16.630.708.801                           | 6.507.733.801                                  |
| PT Prambanan Dwipaka                                  | 8.966.751.000                            | 367.500.000                                    |
| Gea Imaformi SPA                                      | 5.353.326.000                            | 41.138.038.171                                 |
| Sollich KG                                            | -                                        | 18.010.255.678                                 |
| Royal Duyvis Wiener B.V.                              | -                                        | 5.281.075.921                                  |
| Lain-lain (masing-masing di bawah<br>Rp5.000.000.000) | 123.814.059.132                          | 54.495.427.154                                 |
| <b>Total</b>                                          | <b>312.978.424.343</b>                   | <b>243.132.888.020</b>                         |

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka atas pembangunan gedung dan pembelian mesin dan peralatan pabrik. Uang muka pembelian aset tetap akan direklasifikasi pada masing-masing aset tetap pada waktu aset tetap telah diterima dan siap digunakan. Uang muka pembelian aset tetap akan direalisasi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun.

**14. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

|                                           |                        |
|-------------------------------------------|------------------------|
| Advance of purchase of fixed assets       | 243.132.888.020        |
| Employee receivables                      | 2.896.090.242          |
| Security deposits                         | 837.589.945            |
| Long-term prepaid rental<br>and insurance | 14.605.107.335         |
| Others                                    | 8.495.351.947          |
| <b>Total</b>                              | <b>269.967.027.489</b> |

The details of advance for purchase of fixed assets are as follows:

|                                     |                        |
|-------------------------------------|------------------------|
| PT Jaya Obayashi                    | 43.623.551.900         |
| Kawashima Packaging Machinery, Ltd. | 35.399.932.603         |
| PT Asahi Synchrotech Indonesia      | 28.268.750.000         |
| Heat and Control, Pty. Ltd          | 10.040.622.792         |
| Tecno Pack Spa                      | 6.507.733.801          |
| PT Prambanan Dwipaka                | 367.500.000            |
| Gea Imaformi SPA                    | 41.138.038.171         |
| Sollich KG                          | 18.010.255.678         |
| Royal Duyvis Wiener B.V.            | 5.281.075.921          |
| Others (each below Rp5,000,000,000) | 54.495.427.154         |
| <b>Total</b>                        | <b>243.132.888.020</b> |

Advance for purchase of fixed assets represents advance for the construction of building and the purchase of machinery and plant equipment. Advance for purchase of fixed asset will be reclassified to each fixed asset at the time the fixed asset is received and ready for its intended use. Advance for purchase of fixed assets will be realized within 1 (one) year.

## 15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

|                                                                                                                                | 31 Maret 2020/<br>March 31, 2020 | 31 Desember 2019/<br>December 31, 2019 |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------------|
| <b>Pihak ketiga</b>                                                                                                            |                                  |                                        |
| <b>Rupiah</b>                                                                                                                  |                                  |                                        |
| Citibank N.A., Indonesia                                                                                                       | 100.000.000.000                  | -                                      |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk                                                                                                  | -                                | 3.781.547.327                          |
| <b>Dolar AS</b>                                                                                                                |                                  |                                        |
| PT Bank HSBC Indonesia<br>(AS\$385.126 pada tanggal 31 Maret 2020<br>dan AS\$323.916 pada tanggal<br>31 Desember 2019)         | 6.303.367.640                    | 4.502.759.555                          |
| Standard Chartered Bank, Jakarta<br>(AS\$51.930 pada tanggal 31 Maret 2020<br>dan AS\$89.050 pada tanggal<br>31 Desember 2019) | 849.938.829                      | 1.237.884.941                          |
| <b>AUD</b>                                                                                                                     |                                  |                                        |
| PT Bank DBS Indonesia<br>(AUD647.119 pada tanggal<br>31 Maret 2020)                                                            | 6.533.309.780                    | -                                      |
| <b>EUR</b>                                                                                                                     |                                  |                                        |
| PT Bank DBS Indonesia<br>(EUR551.516 pada tanggal<br>31 Desember 2019)                                                         | -                                | 8.597.364.968                          |
| <b>Total</b>                                                                                                                   | <b>113.686.616.249</b>           | <b>18.119.556.791</b>                  |

### Citibank N.A., Indonesia ("Citibank")

#### Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas *Revolving Loan* dan Cerukan dari Citibank dengan batas maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Perjanjian tersebut berlaku selama 1 (satu) tahun dan diperpanjang secara otomatis. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diharuskan memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio utang terhadap laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi ("EBITDA") maksimal 4 kali, rasio lancar minimal 1 kali dan EBITDA terhadap beban bunga ditambah bagian lancar dari utang jangka panjang minimal 1 kali dan rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,5 kali.

Tanpa persetujuan tertulis dari Citibank, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, antara lain:

- Melakukan pengikatan atau berusaha atau menyetujui untuk melakukan pengikatan atau mengadakan suatu jaminan atas setiap asetnya.
- Secara materiil mengubah sifat usaha sebagaimana yang dijalankannya pada tanggal perjanjian ini.
- Melepaskan aset atau sebagian aset lebih dari 15% dari total aset Perusahaan.

## 15. SHORT-TERM BANK LOANS

|                                                                                                                    |  |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| <b>Third parties</b>                                                                                               |  |
| <b>Rupiah</b>                                                                                                      |  |
| Citibank N.A., Indonesia                                                                                           |  |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk                                                                                      |  |
| <b>US Dollar</b>                                                                                                   |  |
| PT Bank HSBC Indonesia<br>(US\$385,126 as of March 31, 2020<br>and US\$323,916 as of<br>December 31, 2019)         |  |
| Standard Chartered Bank, Jakarta<br>(US\$51,930 as of March 31, 2020<br>and US\$89,050 as of<br>December 31, 2019) |  |
| <b>AUD</b>                                                                                                         |  |
| PT Bank DBS Indonesia<br>(AUD647,119 as of<br>March 31, 2020)                                                      |  |
| <b>EUR</b>                                                                                                         |  |
| PT Bank DBS Indonesia<br>(EUR551,516 as of<br>December 31, 2019)                                                   |  |
| <b>Total</b>                                                                                                       |  |

### Citibank N.A., Indonesia ("Citibank")

#### The Company

The Company obtained *Revolving Loan* and *Overdraft facilities* from Citibank with maximum limit of Rp200,000,000,000. The agreement is valid for a period of 1 (one) year and is automatically renewable. This facility is provided on a clean-basis.

Based on the credit agreement, the Company should maintain several financial ratios, such as debt to earnings before interest, tax, depreciation and amortization ("EBITDA") at maximum of 4 times, current ratio at minimum of 1 time, EBITDA to interest expense plus current portion of long-term debt ratio at minimum of 1 time and debt to equity ratio at maximum of 2.5 times.

Without prior written consent from Citibank, the Company is not permitted to, among others:

- Create or attempt or agree to create or exist any security over any of its assets.
- Materially change the nature of the business as it is carried out on the date of this agreement.
- Dispose of assets or any parts of its assets which value is more than 15% out of Company's total asset.

Tanpa persetujuan tertulis dari Citibank, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, antara lain: (lanjutan)

- Membuat atau mengizinkan adanya pinjaman, memberikan kredit atau memberikan bantuan finansial lain kepada atau untuk kepentingan pihak lain.
- Memberikan penjaminan dan liabilitas bersyarat untuk pihak lain.

Perusahaan juga harus membuat pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Citibank paling lambat 7 (tujuh) hari setelah semua keputusan Rapat Umum Pemegang Saham sudah diputuskan untuk: (a) melakukan reorganisasi perusahaan; (b) rencana pendirian atau pengambilalihan perusahaan, bisnis aset atau investasi; dan (c) melakukan pembagian dividen.

Pada tanggal 31 Maret 2020, saldo terutang atas fasilitas *Revolving Loan* sebesar Rp100.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2019, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut.

#### **PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")**

##### Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 56 tanggal 23 Juli 2010 oleh Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 112 tanggal 24 Mei 2019 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Danamon yang terdiri dari:

- Fasilitas 1: Kredit Berjangka, Cerukan, dan Bank Garansi dengan jumlah maksimum limit gabungan fasilitas sebesar Rp450.000.000.000, dan jumlah maksimum kredit fasilitas Bank Garansi sebesar Rp10.000.000.000.
- Fasilitas 2: *Sight/Usance Letter of Credit*, *Usance Payable at Sight*, dan *Trust Receipt* dengan jumlah maksimum limit gabungan fasilitas sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Without prior written consent from Citibank, the Company is not permitted to, among others: (continue)

- Make or allow to subsist any loans, grant any credit or provide any other financial accommodation to or for the benefit of any person.
- Give guarantees and contingent liabilities to any person.

The Company should make prior written notification to Citibank at the latest 7 (seven) days after the resolutions of the General Meeting of Shareholders have been resolved: (a) enter into a corporate reorganization; (b) plan of establishment or acquisition of any company, business, assets or investment; and (c) distribute any dividend payment.

As of March 31, 2020, the outstanding balances for *Revolving Loan* facility amounted to Rp100,000,000,000. As of December 31, 2019, there are no outstanding balances for the aforesaid credit facilities.

#### **PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")**

##### The Company

Based on the Notarial Deed No. 56 dated July 23, 2010 by Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Notary in Jakarta, which has been amended several times, the most recent by the Notarial Deed No. 112 dated May 24, 2019 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the Company obtained credit facilities from Danamon, consisting of:

- Facility 1: Term Loan, Overdraft, and Bank Guarantee with a combined maximum limit of Rp450,000,000,000, and maximum credit facility for Bank Guarantee amounting to Rp10,000,000,000.
- Facility 2: *Sight/Usance Letter of Credit*, *Usance Payable at Sight*, and *Trust Receipt* with the maximum limit of Rp5,000,000,000. These facilities are provided on a clean-basis.

Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Tudung Putra Putri Jaya ("TPPJ") dan PT Bumi Mekar Tani ("BMT"), pihak berelasi, juga dapat menggunakan fasilitas dari Danamon. Rincian fasilitas 1 yang dapat digunakan oleh masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

- Fasilitas yang dapat digunakan oleh TPPJ terdiri dari fasilitas Kredit Berjangka (*Revolving Loan* dan *Non-Revolving Loan*) dan fasilitas Kredit Rekening Koran dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp270.000.000.000, dimana batas maksimum fasilitas Cerukan sebesar Rp5.000.000.000 dan batas maksimum untuk fasilitas *Non-Revolving Loan* sebesar Rp150.000.000.000. Sedangkan batas maksimum fasilitas *Revolving Loan* dan Kredit Rekening Koran sebesar Rp120.000.000.000.
- Fasilitas yang dapat digunakan oleh BMT terdiri dari fasilitas Kredit Berjangka dan fasilitas Cerukan dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp30.000.000.000, dimana batas maksimum fasilitas Kredit Rekening Koran sebesar Rp5.000.000.000.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 9.25% untuk fasilitas Kredit Berjangka pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, dan sebesar 10,50% untuk fasilitas Cerukan masing-masing pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Pada tanggal 14 Februari 2020, Perusahaan dan Danamon menandatangani Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Kredit. Berdasarkan Perjanjian Perubahan: (i) Menutup fasilitas Cerukan sebesar Rp5.000.000.000 yang dapat digunakan oleh TPPJ, (ii) menutup fasilitas Cerukan sebesar Rp5.000.000.000 yang dapat digunakan oleh BMT, dan (iii) memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 23 November 2020.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *debt service coverage ratio* minimal 1 kali, rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,5 kali dan rasio lancar minimal 1 kali.

Tanpa persetujuan tertulis dari Danamon, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, antara lain:

- Menjual atau mengalihkan hak atas kekayaan atau aset Perusahaan, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari atau secara material nilai aset tersebut tidak melebihi 30% dari total aset Perusahaan.
- Menjaminkan kekayaan kepada pihak atau orang lain, kecuali untuk *leasing*/kredit kendaraan bermotor yang dilakukan oleh Perusahaan.

Based on the agreement, PT Tudung Putra Putri Jaya ("TPPJ") and PT Bumi Mekar Tani ("BMT"), related parties can also use the facilities from Danamon. The details of the facilities 1 which can be used by each entity are as follows:

- The facilities that can be used by TPPJ consist of Term Loan facility (*Revolving and Non-Revolving Loan*) and Overdraft facility with a combined maximum limit of Rp270,000,000,000, whereas the maximum limit for Overdraft facility amounting to Rp5,000,000,000 and the maximum limit for *Non-Revolving Loan* facility amounting to Rp150,000,000,000. While the maximum limit for *Revolving Loan* facility and Overdraft facility amounting to Rp120,000,000,000.
- The facilities that can be used by BMT consist of Term Loan facility and Overdraft facility with a combined maximum limit of Rp30,000,000,000, whereas the maximum limit for Overdraft facility amounting to Rp5,000,000,000.

These facilities bear annual interest rate of 9.25% for Term Loan facility in March 31, 2020 and December 31, 2019, and of 10.50% for Overdraft facility in March 31, 2020 and December 31, 2019.

On February 14, 2020, the Company and Danamon signed the Amendment Agreement of the Credit Agreement. Based on the Amendment Agreement: (i) Closed the Overdraft facility amounting to Rp5,000,000,000 that can be used by TPPJ, (ii) closed the Overdraft facility amounting to Rp5,000,000,000 that can be used by BMT, and (iii) extended the term of the credit facilities until November 23, 2020.

Based on the credit agreement, the Company should maintain debt service coverage ratio at minimum of 1 time, debt to equity ratio at maximum of 2.5 times and current ratio at minimum of 1 time.

Without prior written consent from Danamon, the Company is not permitted to, among others:

- Sell or transfer of property rights or assets of the Company, except in the ordinary course of running the Company's daily business or materially the asset value does not exceed 30% of the Company's total assets.
- Pledge asset to other party, except for leasing/motor vehicle loans made by the Company.

Tanpa persetujuan tertulis dari Danamon, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, antara lain: (lanjutan)

- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Perusahaan untuk membayar kepada pihak ketiga kecuali dalam menjalankan usaha.
- Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari dan/atau setelah menerima pinjaman baru tersebut jumlah hutang lama dan baru tidak melebihi 2,5 kali total ekuitas nasabah ( $DER < 2,5$ ).
- Mengubah sifat dan kegiatan usaha.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut.

#### SNS

SNS memperoleh fasilitas kredit dari Bank Danamon sebagai berikut:

- Fasilitas I

Pada tanggal 18 Februari 2019, Perusahaan memperoleh Fasilitas I terdiri dari fasilitas Kredit Berjangka, fasilitas Cerukan dan fasilitas Bank Garansi dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp180.000.000.000, dimana batas maksimum untuk fasilitas Cerukan sebesar Rp80.000.000.000 dan batas maksimum untuk fasilitas Bank Garansi sebesar Rp2.000.000.000.

Pada tahun 2020 dan 2019, fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan masing-masing sebesar 9,00% dan 9,25% untuk fasilitas Kredit Berjangka dan 9,75% dan 10,75% untuk fasilitas Cerukan.

Pada tanggal 31 Maret 2020, tidak ada saldo terutang atas fasilitas Kredit Berjangka dan Cerukan. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo terutang atas fasilitas Cerukan sebesar Rp3.781.547.327 dan tidak ada saldo terutang atas fasilitas Kredit Berjangka.

Fasilitas-fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 23 Februari 2020. Selain itu, SNS diharuskan untuk memelihara batasan-batasan tertentu yang telah disepakati oleh SNS dan Danamon. SNS diwajibkan untuk menjaga *debt service coverage ratio* minimal 1 kali, *debt to equity ratio* maksimal 2,5 kali dan *current ratio* minimal 1 kali.

Without prior written consent from Danamon, the Company is not permitted to, among others: (continued)

- Make an agreement which may result in the debtor's obligations to pay a third party except in conducting the business.
- Provide loan or obtain loan from other party except in order to conduct the daily business and/or after receiving the new loan the amount of old and new debt does not exceed 2.5 times the customer's total equity ( $DER < 2.5$ ).
- Change the nature and its business.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, there are no outstanding balances for the aforesaid credit facilities.

#### SNS

SNS obtained credit facilities from Bank Danamon as follows:

- Facility I

On February 18, 2019, the Company obtained Facility I consists of Term Loan facility, Overdraft facility and Bank Guarantee facility with a combined maximum limit of Rp180,000,000,000, whereas the maximum limit for Overdraft facility amounting to Rp80,000,000,000 and the maximum limit for Bank Guarantee facility amounting to Rp2,000,000,000.

In 2020 and 2019, these facilities bear annual interest rate of 9.00% and 9.25% for Term Loan facility and 9.75% and 10.75% for Overdraft facility.

As of March 31, 2020, there is no outstanding balance for Term Loan and Overdraft facilities. As of December 31, 2019, the outstanding balances for Overdraft facility amounting to Rp3,781,547,327 and there is no outstanding balance for Term Loan facility.

These facilities are valid until February 23, 2020. In addition, while the loans are outstanding, SNS is required to maintain certain covenants that have been agreed by SNS and Danamon. SNS should maintained debt service coverage ratio at minimum of 1 time, debt to equity ratio at maximum of 2.5 times and current ratio at minimum of 1 time.

Pada tanggal 22 Februari 2020, SNS dan Danamon menandatangani Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Kredit. Berdasarkan Perjanjian Perubahan: (i) Merubah Fasilitas I menjadi terdiri dari fasilitas Kredit Berjangka dengan batas maksimum kredit sebesar Rp100.000.000.000 sub-limit dengan fasilitas BG sebesar Rp2.000.000.000 dan fasilitas Cerukan dengan batas maksimum kredit sebesar Rp80.000.000.000, dan (iii) memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 23 November 2020.

On February 22, 2020, SNS and Danamon signed the Amendment Agreement of the Credit Agreement. Based on the Amendment Agreement: (i) Changed the Facility I to be consist of Term Loan facility with a maximum credit limit amounting to Rp100,000,000,000 sub-limit with BG facility amounting to Rp2,000,000,000 and Overdraft facility with a maximum credit limit amounting to Rp80,000,000,000, and (iii) extended the term of the credit facilities until November 23, 2020.

#### **PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")**

##### Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari HSBC sebagai berikut: (i) fasilitas dengan batas maksimum gabungan sebesar AS\$7.500.000, yang terbagi atas fasilitas Kredit Berdokumen sebesar AS\$7.500.000, fasilitas *Usance Payable at Sight* sebesar AS\$7.500.000, fasilitas *Clean Import Loan* (dalam mata uang Rupiah) sebesar Rp80.000.000.000, fasilitas *Clean Import Loan* (dalam mata uang Dolar Amerika Serikat) sebesar AS\$7.500.000 dan fasilitas *Revolving Loan* sebesar Rp80.000.000.000; dan (ii) fasilitas *Treasury Line*, yang terbagi atas fasilitas *Exposure Risk Limit* dan *Cross Currency Swap/Interest Rate Swap* masing-masing sebesar AS\$500.000. Perjanjian tersebut berlaku selama 1 (satu) tahun dan diperpanjang secara otomatis. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Pada tahun 2020 dan 2019, fasilitas Kredit Berdokumen dan fasilitas *Usance Payable at Sight* dikenakan suku bunga tahunan sebesar 4,00% di bawah *Best Lending Rate* dari Bank untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar 7,25% di *Best Lending Rate* dari Bank untuk pinjaman dalam Dolar AS. Fasilitas *Clean Import Loan* dikenakan suku bunga tahunan masing-masing sebesar 4,05% di bawah *Best Lending Rate* dari Bank untuk pinjaman dalam Rupiah dan dikenakan suku bunga tahunan masing-masing sebesar 7,00% di bawah *Best Lending Rate* dari Bank untuk pinjaman dalam Dolar AS. Fasilitas *Revolving Loan* dikenakan suku bunga tahunan masing-masing sebesar 4,05% di bawah *Best Lending Rate* dari Bank.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio lancar minimal 1 kali, rasio *external gearing ratio* maksimum 2,5 kali dan *debt service coverage ratio* minimal 1 kali.

#### **PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")**

##### The Company

The Company obtained credit facilities from HSBC as follows: (i) facility with a combined maximum limit of US\$7,500,000, consisting of Documentary Credit facility amounting to US\$7,500,000, *Usance Payable at Sight* amounting to US\$7,500,000; *Clean Import Loan* facility (in Rupiah currency) amounting to Rp80,000,000,000, *Clean Import Loan* facility (in United States Dollar currency) amounting to US\$7,500,000 and *Revolving Loan* facility amounting to Rp80,000,000,000; and (ii) *Treasury Line* facility, consisting of *Exposure Risk Limit* and *Cross Currency Swap/Interest Rate Swap* amounting to US\$500,000, each. The agreement is valid for a period of 1 (one) year and is automatically renewable. These facilities are provided on a clean-basis.

In 2020 and 2019, Documentary Credit facility and *Usance Payable at Sight* facility bear annual interest rate at 4.00% below the Bank's Best Lending Rate for loan in Indonesian Rupiah and at 7.25% below the Bank's Best Lending Rate for loan in US Dollar. *Clean Import Loan* facility bears annual interest rate at 4.05% below the Bank's Best Lending Rate each for loan in Indonesian Rupiah. *Clean Import Loan* facility bears annual interest at 7.00% below the Bank's Best Lending Rate each for loan in US Dollar. *Revolving Loan* facility bears annual interest rate at 4.05% below the Bank's Best Lending Rate each.

Based on the credit agreement, the Company should maintain current ratio at minimum of 1 time, *external gearing ratio* at maximum of 2.5 times and *debt service coverage ratio* at minimum of 1 time.

Tanpa persetujuan tertulis dari HSBC, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, antara lain:

- Membuat, menanggung atau mengizinkan timbulnya penjaminan apapun juga, termasuk jaminan atas benda tetap dan/atau tanah, gadai atau jaminan secara umum, atas aset dan/atau hak yang dimiliki Perusahaan, kecuali: (i) yang telah ada pada saat tanggal perjanjian ini dan diketahui oleh Bank dan (ii) untuk kendaraan-kendaraan yang dibiayai melalui sewa atau oleh perusahaan finansial lain sehubungan dengan *Car Ownership Program* (COP) bagi karyawan Perusahaan,
- Membuat, mengadakan, menyebabkan timbulnya, menanggung, menerima atau dengan cara apapun menjadi atau tetap memiliki tanggung jawab atas kewajiban apapun, kecuali: (i) utang yang dibuat berdasarkan perjanjian ini; (ii) utang yang telah ada yang telah diberitahukan dan diakui oleh Bank; dan (iii) Perusahaan tetap menjaga rasio utang terhadap ekuitas sebesar 2,5 kali setelah adanya pinjaman baru tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo terutang atas fasilitas *Clean Import Loan* masing-masing sebesar AS\$385.126 (setara dengan Rp 6.303.367.640) dan AS\$323.916 (setara dengan Rp4.502.759.555).

#### **Standard Chartered Bank, Jakarta ("SCB")**

##### Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari SCB dengan batas maksimum gabungan sebesar AS\$7.000.000, yang terbagi atas fasilitas *Import Letter of Credit Secured 1* dan *Unsecured 1*, masing-masing sebesar AS\$7.000.000 dan AS\$6.000.000, Pinjaman Jangka Pendek sebesar AS\$2.000.000, Pinjaman Impor sebesar AS\$6.000.000, *Bonds and Guarantee* sebesar AS\$4.000.000, *Shipping Guarantee* sebesar AS\$4.000.000, *Import Letter of Credit Secured 2* dan *Unsecured 2*, masing-masing sebesar AS\$3.000.000 dan *Vendor Prepay Financing* sebesar AS\$7.000.000. Perjanjian tersebut berlaku selama 1 (satu) tahun dan diperpanjang secara otomatis. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Pada tahun 2020 dan 2019, fasilitas Pinjaman Impor dan fasilitas *Vendor Prepay Financing* dikenakan suku bunga tahunan sebesar *Cost of Fund* ditambah 2% dan fasilitas *Import Letter of Credit facility* dikenakan suku bunga tahunan sebesar *Cost of Fund* ditambah 2%.

Saldo terutang atas fasilitas *Letter of Credit I* sebesar AS\$51.930 (setara dengan Rp849.938.829) pada tanggal 31 Maret 2020 dan AS\$89.050 (setara dengan Rp1.237.884.941) pada tanggal 31 Desember 2019.

Without prior written consent from the HSBC, the Company is not permitted to, among others:

- Create, assume or permit to exist any kind of guarantee, including guarantees for fixed assets and/or land, liens or guarantees in general, for assets and/or rights owned by the Company, except for: (i) that already existed at the date of this agreement and known by the Bank and (ii) for vehicles financed through lease or by other financial companies in connection with the *Car Ownership Program* (COP) for the Company's employees.
- Create, incur or suffer to exist, bear, accept or know in any way become or remain responsible for any liability, except for: (i) debt made under this agreement; (ii) debt that has already been notified and acknowledged by Bank; and (iii) the Company continued to maintain the ratio debt to equity of 2.5 times after the existence of the new loan.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balances for *Clean Import Loan* facility amounted to US\$385,126 (equivalent to Rp6,303,367,640) and US\$323,916 (equivalent to Rp4,502,759,555), respectively.

#### **Standard Chartered Bank, Jakarta ("SCB")**

##### The Company

The Company obtained credit facilities from SCB with a combined maximum limit of US\$7,000,000, consisting of *Import Letter of Credit Secured 1* and *Unsecured 1* facilities, amounting to US\$7,000,000 and US\$6,000,000, respectively, *Short-term Loan* amounting to US\$2,000,000, *Import Loan* amounting to US\$6,000,000, *Bonds and Guarantee* amounting to US\$4,000,000, *Shipping Guarantee* amounting to US\$4,000,000, *Import Letter of Credit Secured 2* and *Unsecured 2*, amounting to US\$3,000,000 and *Vendor Prepay Financing* amounting to US\$7,000,000. The agreement is valid for a period of 1 (one) year and is automatically renewable. These facilities are provided on a clean-basis.

In 2020 and 2019, *Import Loan* and *Vendor Prepay Financing* facilities bear annual interest rate of *Cost of Fund* plus 2% and *Import Letter of Credit facility* bears annual interest rate of *Cost of Fund* plus 2%.

The outstanding balance for *Letter of Credit I* facility amounted to US\$51,930 (equivalent to Rp849,938,829) as of March 31, 2020 and US\$89,050 (equivalent to Rp1,237,884,941) as of December 31, 2019.

**PT Bank DBS Indonesia ("DBS")**

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari DBS, yang terdiri dari fasilitas pembiayaan impor berupa fasilitas *Uncommitted Import Letter of Credit*, yang terdiri dari fasilitas *Uncommitted Trust Receipt*, *Uncommitted Usance Letter of Credit Payable at Sight* dan *Uncommitted Account Payables Financing* dengan batas maksimum gabungan sebesar AS\$13.075.000, fasilitas *Uncommitted Revolving Loan* sebesar Rp130.000.000.000 dan fasilitas *Uncommitted Stand-by Letter of Credit* dengan batas maksimum sebesar AS\$4.000.000. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 18 September 2020. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Pada tahun 2020 dan 2019, fasilitas *Uncommitted Trust Receipt*, fasilitas *Uncommitted Account Payables Financing* dan fasilitas *Uncommitted Revolving Loan* dikenakan suku bunga tahunan masing-masing sebesar *cost of fund* ditambah 2%. Fasilitas *Uncommitted Usance Letter of Credit Payable at Sight* dikenakan suku bunga tahunan sebesar *cost of fund* ditambah 1,25%.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio di tiap kuartal untuk *consolidated debt to consolidated equity* maksimal 2,5 kali, rasio *consolidated debt to consolidated EBITDA* maksimal 4,6 kali sejak kuartal keempat di tahun 2013 dan seterusnya, rasio lancar minimal 1 kali dan *debt to service coverage ratio* minimal 1 kali.

Berdasarkan perubahan atas perjanjian kredit pada tanggal 2 Agustus 2018, rasio *consolidated debt to consolidated EBITDA* berubah menjadi maksimal 4,5 kali sejak kuartal keempat.

Tanpa persetujuan tertulis dari DBS, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, antara lain:

- Mengubah bentuk dan/atau status hukum, melikuidasi, meleburkan, mengeluarkan saham baru, menjual saham yang telah ada.
- Memindahtangankan sebagian besar aset atau aset penting kepada pihak ketiga yang melebihi 30% dari total aset Perusahaan.
- Menerima kredit atau pinjaman baru dari bank lain atau pihak ketiga, kecuali rasio keuangan terpenuhi.
- Mengakibatkan atau menyetujui untuk mengakibatkan terjadinya pengeluaran modal.

**PT Bank DBS Indonesia ("DBS")**

The Company

The Company obtained credit facilities from DBS, consisting of import financing in the form of *Uncommitted Import Letter of Credit*, which are *Uncommitted Trust Receipt*, *Uncommitted Usance Letter of Credit Payable at Sight* and *Uncommitted Account Payables Financing* facilities with a combined maximum limit of US\$13,075,000, *Uncommitted Revolving Loan* facility amounting to Rp130,000,000,000 and *Uncommitted Stand-by Letter of Credit* facility with maximum limit of US\$4,000,000. The aforesaid credit facilities are valid until September 18, 2020. These facilities are provided on a clean-basis.

In 2020 and 2019, *Uncommitted Trust Receipt* facility, *Uncommitted Account Payables Financing* facility and *Uncommitted Revolving Loan* facility bear annual interest rate of *cost of fund* plus 2%, each. *Uncommitted Usance Letter of Credit Payable at Sight* bears annual interest rate of *cost of fund* plus 1.25%.

Based on the credit agreement, the Company should maintain ratio in each quarters for *consolidated debt to consolidated equity* at maximum of 2.5 times, *consolidated debt to consolidated EBITDA* ratio at maximum of 4.6 times since the fourth quarter of 2013, current ratio at minimum of 1 time and *debt to service coverage ratio* at minimum of 1 time.

Based on amendment of the credit agreement on August 2, 2018, *consolidated debt to consolidated EBITDA* ratio has changed to be at maximum of 4.5 times since fourth quarter.

Without prior written consent from DBS, the Company is not permitted to, among others:

- Change its form and/or legal status, liquidate, consolidate, issue new shares, sell outstanding shares.
- Transfer major assets and material assets to third parties which more than 30% of the total assets of the Company.
- Obtain of new credit or loan from other banks or third parties, except financial ratios are met.
- Result in or agree to result in capital expenditure.

Tanpa persetujuan tertulis dari DBS, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, antara lain: (lanjutan)

- Memberikan kredit dan/atau pinjaman kepada pihak terkait Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada pembagian dan/atau pembayaran dividen, kecuali sehubungan dengan kegiatan sehari-hari Perusahaan dan pinjaman untuk entitas anak. Apabila Perusahaan sudah mengubah status hukumnya menjadi perusahaan terbuka, maka Perusahaan hanya berkewajiban untuk memberitahukan kepada bank apabila terjadi pembayaran dividen selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari setelah Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2020, saldo terutang atas fasilitas pembiayaan impor sebesar AUD647.119 (setara dengan Rp6.533.309.780). Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo terutang atas fasilitas pembiayaan impor sebesar EUR551.516 (setara dengan Rp8.597.364.968).

#### **PT Bank BTPN Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BTPN"))**

##### Perusahaan

Pada tanggal 7 Februari 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BTPN dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp145.000.000.000 (atau nilai yang setara dalam mata uang lainnya), yang terbagi atas fasilitas *Commercial Letter of Credit*, fasilitas *Acceptance Letter of Credit*, fasilitas *Loan on Note Trust Receipt* dan fasilitas *Loan on Note-1*. Perusahaan juga memperoleh fasilitas *Loan on Note-2* dengan batas maksimum sebesar Rp75.000.000.000.

Pada tahun 2020 dan 2019, fasilitas *Loan on Note Trust Receipt*, *Loan on Note-1* dan *Loan on Note-2* dikenakan suku bunga tahunan sebesar *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") ditambah 2,95% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") ditambah 2,60% untuk pinjaman dalam Dolar AS. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 29 Januari 2021.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diharuskan memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,5 kali, rasio utang terhadap laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi ("EBITDA") maksimal 4,5 kali dan *debt service coverage ratio* sama atau minimal 1 kali.

Without prior written consent from DBS, the Company is not permitted to, among others: (continue)

- Provide credit and/or loan to related parties of the Company, including but is not limited to distribution of and/or dividend, except related to the Company's daily activities and loan to subsidiary. If the Company has changed its legal status into a public company, the Company is only obliged to notify the bank in the event of payment of dividends no later than 7 (seven) days after the Company's General Meeting of Shareholders.

As of March 31, 2020, the outstanding balance for import facilities amounted to AUD647,119 (equivalent to Rp6,533,309,780). As of December 31, 2019, the outstanding balance for import facilities amounted to EUR551,516 (equivalent to Rp8,597,364,968).

#### **PT Bank BTPN Tbk (previously PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BTPN"))**

##### The Company

On February 7, 2019, the Company obtained credit facilities from BTPN with a combined maximum limit of Rp145,000,000,000 (or amount equivalent with other currencies), divided into *Commercial Letter of Credit facility*, *Acceptance Letter of Credit facility*, *Loan on Note Trust Receipt facility* and *Loan on Note-1 facility*. The Company also obtained *Loan on Note-2 facility* with a maximum limit of Rp75,000,000,000.

In 2020 and 2019, *Loan on Note Trust Receipt*, *Loan on Note-1* and *Loan on Note-2* facilities bear annual interest rate of *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") plus 2.95% for Indonesian Rupiah loan and *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") plus 2.60% for US Dollar loan. These facilities are provided on a clean-basis. These facilities are valid until January 29, 2021.

Based on the credit agreement, the Company should maintain several financial ratios, such as debt to equity ratio at maximum of 2.5 times, debt to earnings before interest, tax, depreciation and amortization ("EBITDA") at maximum of 4.5 times and debt service coverage ratio equal or at minimum of 1 time.

Tanpa persetujuan tertulis dari BTPN, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, antara lain:

- Melakukan transaksi dengan pihak lain kecuali untuk dilakukan secara wajar dan tanpa membatasi ketentuan sebelumnya.
- Secara materiil mengubah sifat usaha sebagaimana yang dijalankannya pada tanggal perjanjian ini.
- Melepaskan semua atau sebagian aset lebih dari 30% dari nilai buku total aset tetap, baik yang dimiliki saat ini atau yang akan diperoleh dikemudian hari.
- Membuat atau menimbulkan utang tambahan atas dana yang dipinjam atau kredit yang diberikan (termasuk utang kontijensi dengan jaminan atau lainnya) selain daripada dibuat dalam kegiatan usaha sehari-hari, atau memberikan pinjaman apapun kepada orang atau badan manapun (kecuali dalam kegiatan usaha sehari-hari) atau memberikan jaminan atau untuk kepentingan pihak manapun, kecuali jika setelah utang tambahan terjadi, rasio utang terhadap ekuitas masih dipertahankan sama atau tidak lebih dari 2,5 banding 1,0.
- Membuat, mengadakan atau menimbulkan pengikatan hak tanggungan atas harta tak bergerakanya atau menjaminkan asetnya.

Perusahaan juga harus membuat pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada BTPN paling lambat 7 (tujuh) hari setelah semua keputusan Rapat Umum Pemegang Saham sudah diputuskan untuk: (a) melakukan reorganisasi atau konsolidasi atau merger dengan perusahaan lain atau menyewakan, memindahtangankan, mengalihkan semua atau sebagian besar dari aset-asetnya; dan (b) melakukan pembagian dividen.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada saldo terutang atas fasilitas *Commercial Letter of Credit*, fasilitas *Acceptance Letter of Credit*, fasilitas *Loan on Note Trust Receipt*, fasilitas *Loan on Note-1* dan fasilitas *Loan on Note-2*.

*Without prior written consent from BTPN, the Company is not permitted to, among others:*

- *Create a transaction with any party other than on an arm's length basis and without limiting the foregoing.*
- *Materially change the nature of the business as it is carried out on the date of this agreement.*
- *Dispose of all or any parts of its assets which value is more than 30% out of the book values of total fixed asset, both owned today or that will be obtained in the future.*
- *Make or incur additional debt on borrowed funds or loans (including contingent debts with collateral or other) other than those made in daily business activities, or provide any loans to any person or entity (except in daily business activities) or provide guarantees or for the benefit of any party, except if after additional debt has occurred, debt to equity ratio is still maintained at or not more than 2.5 to 1.0.*
- *Create, incur, assume or suffer to exist any security right on its immovables or pledge its assets.*

*The Company should make prior written notification to BTPN at the latest 7 (seven) days after the resolutions of the General Meeting of Shareholders have been resolved: (a) reorganize or consolidate or merge into any other company nor lease, assign, transfer all or any substantial parts of its assets; and (b) distribute any dividend payment.*

*As of March 31, 2020 and December 31, 2019, there are no outstanding balances for Commercial Letter of Credit facility, Acceptance Letter of Credit facility, Loan on Note Trust Receipt facility, Loan on Note-1 facility and Loan on Note-2 facility.*

**PT Bank UOB Indonesia (“UOB”)**

Perusahaan

Pada tanggal 25 Mei 2010, yang telah diperbaharui pada tanggal 19 Februari 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari UOB yang terdiri atas: (i) fasilitas *Revolving Loan* sebesar Rp50.000.000.000; dan (ii) fasilitas *Multi Option Trade* dengan batas gabungan fasilitas sebesar AS\$15.000.000 yang terdiri dari fasilitas *Sight/Usance Letter of Credit* sebesar AS\$15.000.000, fasilitas *Trust Receipt* sebesar AS\$15.000.000, fasilitas *Clean Trust Receipts* sebesar AS\$15.000.000; dan fasilitas *Stand-by Letter of Credit I* sebesar AS\$3.000.000.

Pada tanggal 24 Februari 2020, Perusahaan dan UOB menandatangani Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Kredit dan Pemberian Jaminan. Berdasarkan Perjanjian Perubahan, jumlah batas gabungan fasilitas *Multi Option Trade* berubah dari AS\$15.000.000 menjadi AS\$10.000.000. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 30 November 2020. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Pada tahun 2020 dan 2019, fasilitas *Trust Receipts* dan *Clean Trust Receipts* dikenakan suku bunga tahunan masing-masing sebesar JIBOR ditambah 3% dan 3,5% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar *Cost of Fund* masing-masing ditambah 2,55% dan 3,02% untuk pinjaman dalam Dolar AS.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio utang terhadap EBITDA maksimal 4,5 kali, rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,5 kali dan *debt service coverage ratio* minimal 1 kali.

Tanpa persetujuan tertulis dari UOB, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, antara lain:

- Mengalihkan dan menjaminkan harta kekayaan, kecuali sehubungan dengan pemberian fasilitas *leasing* atau *car ownership program*.
- Mengalihkan hak dan kewajiban berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak manapun.
- Melepaskan aset setiap tahun buku dalam jumlah lebih dari 20% dari total aset berdasarkan laporan keuangan internal atau audit atau audit terbaru.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut.

**PT Bank UOB Indonesia (“UOB”)**

The Company

On May 25, 2010, as amended on February 19, 2019, the Company obtained credit facilities from UOB consisting of: (i) *Revolving Loan* facility amounting to Rp50,000,000,000; and (ii) *Multi Option Trade* with combined facility limit of US\$15,000,000 which consists of *Sight/Usance Letter of Credit* facility amounting to US\$15,000,000, *Trust Receipt* facility amounting to US\$15,000,000, *Clean Trust Receipts* facility amounting to US\$15,000,000; and *Stand-by Letter of Credit I* facility amounting to US\$3,000,000.

On February 24, 2020, the Company and UOB signed the Amendment Agreement of the Credit Agreement. Based on the Amendment Agreement, the total combined maximum limit of *Multi Option Trade* facility was changed from US\$15,000,000 to US\$10,000,000. The aforesaid credit facilities are valid until November 30, 2020. These facilities are provided on a clean-basis.

In 2020 and 2019, *Trust Receipts* facility and *Clean Trust Receipts* facility bear annual interest rate of JIBOR plus 3% and 3.5% for each loan in Indonesian Rupiah and *Cost of Fund* plus 2.55% and 3.02% for each loan in US Dollar.

Based on the credit agreement, the Company should maintain debt to EBITDA ratio at maximum of 4.5 times, debt to equity ratio at maximum of 2.5 times and *debt service coverage ratio* at minimum of 1 time.

Without prior written consent from UOB, the Company is not permitted to, among others:

- Transfer and pledge an asset, except in connection with the provision of leasing facilities or car ownership programs.
- Transfer rights and obligation based on credit agreement to any party.
- Release assets every each financial reporting period in the amount of more than 20% from total assets based on internal report of financial statements or audit or latest audit.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, there are no outstanding balances for the aforesaid credit facilities.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman bank jangka pendek seperti yang diungkapkan pada catatan ini.

Compliance with Loan Covenants

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Group has complied with all of the required covenants of the short-term bank loans as disclosed in this note.

**16. UTANG USAHA**

**16. TRADE PAYABLES**

|                                                       | 31 Maret 2020/<br>March 31, 2020 | 31 Desember 2019/<br>December 31, 2019 |                                        |
|-------------------------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 23)                           | 136.265.496.121                  | 141.234.699.131                        | Related parties (Note 23)              |
| Pihak ketiga                                          |                                  |                                        | Third parties                          |
| PT Barry Callebaut Indonesia                          | 61.730.782.273                   | 74.701.999.077                         | PT Barry Callebaut Indonesia           |
| PT Respati Kemasindah                                 | 36.268.189.369                   | 38.411.030.527                         | PT Respati Kemasindah                  |
| PT Kabulinco Jaya                                     | 30.230.745.350                   | 17.689.603.912                         | PT Kabulinco Jaya                      |
| PT Mulia Boga Raya Tbk                                | 28.527.436.307                   | 32.943.439.912                         | PT Mulia Boga Raya Tbk                 |
| CV Mitra Utama                                        | 26.960.790.449                   | 26.177.278.153                         | CV Mitra Utama                         |
| PT Prima Makmur Rotokemindo                           | 19.523.402.725                   | 15.528.153.354                         | PT Prima Makmur Rotokemindo            |
| PT Tetrapak Indonesia                                 | 16.401.950.103                   | 22.182.099.102                         | PT Tetrapak Indonesia                  |
| PT Sumber Roso Agromakmur                             | 13.613.800.550                   | 13.540.004.187                         | PT Sumber Roso Agromakmur              |
| PT Putra Naga Indotama                                | 12.892.569.359                   | 5.052.183.500                          | PT Putra Naga Indotama                 |
| PT Karunia Selaras Abadi                              | 11.987.603.366                   | 14.694.178.266                         | PT Karunia Selaras Abadi               |
| PT Sentra Usahatama Jaya                              | 10.225.172.624                   | 13.694.548.638                         | PT Sentra Usahatama Jaya               |
| PT Sungai Budi                                        | 9.026.214.000                    | 8.811.840.500                          | PT Sungai Budi                         |
| PT Dentsu Indonesia Inter Admark                      | 8.647.375.034                    | 11.140.660.853                         | PT Dentsu Indonesia Inter Admark       |
| PT Penjalindo Nusantara                               | 8.037.041.045                    | 6.860.426.049                          | PT Penjalindo Nusantara                |
| PT Toro Perkasa Industry                              | 7.967.477.398                    | 12.259.002.572                         | PT Toro Perkasa Industry               |
| PT Jakarta Sereal                                     | 7.227.564.275                    | 7.069.899.625                          | PT Jakarta Sereal                      |
| PT Federal Food Internusa                             | 7.092.494.000                    | 4.963.402.100                          | PT Federal Food Internusa              |
| PT Esajaya Serasi                                     | 6.658.814.500                    | 1.345.500.000                          | PT Esajaya Serasi                      |
| PT Redcircle Jaya                                     | 6.580.030.343                    | 8.817.917.096                          | PT Redcircle Jaya                      |
| PT Indo Bisnis Internasional                          | 6.525.503.680                    | 15.765.222.763                         | PT Indo Bisnis Internasional           |
| PT Anugrah Aneka Box                                  | 6.473.693.684                    | 3.209.707.881                          | PT Anugrah Aneka Box                   |
| PT Camiloplas Jaya Makmur                             | 6.182.533.008                    | 4.309.129.776                          | PT Camiloplas Jaya Makmur              |
| PT Smart Tbk                                          | 6.075.510.810                    | 5.204.831.662                          | PT Smart Tbk                           |
| PT Cakrawala Mega Indah                               | 5.470.155.913                    | 6.639.157.821                          | PT Cakrawala Mega Indah                |
| PT Ingredion Indonesia                                | 5.289.973.830                    | 3.294.602.670                          | PT Ingredion Indonesia                 |
| PT Sriboga Flour Mill                                 | 5.176.882.200                    | 3.534.596.040                          | PT Sriboga Flour Mill                  |
| PT Sugar Labinta                                      | 2.523.901.787                    | 6.061.522.175                          | PT Sugar Labinta                       |
| PT Karya Manunggal Jati                               | 942.601.488                      | 6.219.989.090                          | PT Karya Manunggal Jati                |
| PT United Can                                         | 140.287.840                      | 27.316.873.840                         | PT United Can                          |
| Lain-lain (masing-masing di bawah<br>Rp5.000.000.000) | 235.190.418.599                  | 276.632.633.227                        | Others (each below<br>Rp5,000,000,000) |
| Sub-total                                             | 609.590.915.909                  | 694.071.434.368                        | Sub-total                              |
| <b>Total</b>                                          | <b>745.856.412.030</b>           | <b>835.306.133.499</b>                 | <b>Total</b>                           |

Analisis umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

An aging analysis of the above trade payables based on invoice date is as follows:

|                    | 31 Maret 2020/<br>March 31, 2020 | 31 Desember 2019/<br>December 31, 2019 |              |
|--------------------|----------------------------------|----------------------------------------|--------------|
| Lancar             | 728.251.566.351                  | 732.707.633.369                        | Current      |
| Lewat jatuh tempo: |                                  |                                        | Overdue:     |
| 1 - 30 hari        | 14.777.285.605                   | 98.146.713.698                         | 1 - 30 days  |
| 31 - 60 hari       | 1.042.656.800                    | 4.210.776.924                          | 31 - 60 days |
| 61 - 90 hari       | 24.634.800                       | 155.014.726                            | 61 - 90 days |
| Lebih dari 90 hari | 1.760.268.474                    | 85.994.782                             | Over 90 days |
| <b>Total</b>       | <b>745.856.412.030</b>           | <b>835.306.133.499</b>                 | <b>Total</b> |

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2020 (TIDAK  
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET  
2020 DAN 2019  
(TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2020  
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2019 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2020 AND 2019  
(UNAUDITED)  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables by currency denominations are as follows:

|                                                                                              | <b>31 Maret 2020/<br/>March 31, 2020</b> | <b>31 Desember 2019/<br/>December 31, 2019</b> |                                                                                      |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| Rupiah                                                                                       | 718.502.857.569                          | 816.592.854.473                                | Rupiah                                                                               |
| Dolar (AS\$990.358 pada tanggal 31 Maret 2020 dan AS\$599.788 pada tanggal 31 Desember 2019) | 16.209.191.107                           | 8.337.654.677                                  | US Dollar (US\$990,358 as of March 31, 2020 and US\$599,788 as of December 31, 2019) |
| Mata uang asing lainnya                                                                      | 11.144.363.354                           | 10.375.624.349                                 | Other foreign currencies                                                             |
| <b>Total</b>                                                                                 | <b>745.856.412.030</b>                   | <b>835.306.133.499</b>                         | <b>Total</b>                                                                         |

**17. UTANG LAIN-LAIN**

**17. OTHER PAYABLES**

|                                                    | <b>31 Maret 2020/<br/>March 31, 2020</b> | <b>31 Desember 2019/<br/>December 31, 2019</b> |                                     |
|----------------------------------------------------|------------------------------------------|------------------------------------------------|-------------------------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 23)                        | 1.380.387.316                            | 2.064.059.422                                  | Related parties (Note 23)           |
| Pihak ketiga                                       |                                          |                                                | Third parties                       |
| PT Asuransi Allianz Life Indonesia                 | 2.238.708.112                            | 1.059.472.554                                  | PT Asuransi Allianz Life Indonesia  |
| PT Medex Prima                                     | 266.697.500                              | 1.427.073.161                                  | PT Medex Prima                      |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000) | 14.948.752.679                           | 12.293.345.811                                 | Others (each below Rp1,000,000,000) |
| Sub-total                                          | 17.454.158.291                           | 14.779.891.526                                 | Sub-total                           |
| <b>Total</b>                                       | <b>18.834.545.607</b>                    | <b>16.843.950.948</b>                          | <b>Total</b>                        |

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, utang lain-lain kepada PT Medex Prima merupakan utang kepada kontraktor sehubungan dengan pembangunan bangunan dan prasarana Perusahaan dan pembangunan gudang entitas anak dan utang kepada PT Asuransi Allianz Life Indonesia merupakan penerimaan uang dari Allianz untuk pembayaran liabilitas imbalan kerja karyawan di tahun 2020.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, other payable to PT Medex Prima represents payable to contractor related to the Company's buildings and improvements construction and subsidiary's warehouse construction and payable to PT Asuransi Allianz Life Indonesia represents payable of receipts of money from Allianz for payment of employee benefits liabilities in 2020.

**18. BEBAN AKRUAL**

**18. ACCRUED EXPENSES**

|                                                    | <b>31 Maret 2020/<br/>March 31, 2020</b> | <b>31 Desember 2019/<br/>December 31, 2019</b> |                                     |
|----------------------------------------------------|------------------------------------------|------------------------------------------------|-------------------------------------|
| Iklan dan promosi                                  | 130.513.565.910                          | 98.221.865.041                                 | Advertising and promotion           |
| Listrik dan telepon                                | 19.781.936.362                           | 15.089.521.481                                 | Electricity and telephone           |
| Tenaga ahli                                        | 8.435.441.165                            | 9.874.262.114                                  | Professional fees                   |
| Bunga                                              | 3.115.225.805                            | 4.509.482.362                                  | Interest                            |
| Sewa                                               | 3.076.155.526                            | 785.345.884                                    | Rental                              |
| Pemeliharaan                                       | 1.830.834.848                            | 2.233.248.360                                  | Maintenance                         |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000) | 13.417.099.040                           | 9.749.499.406                                  | Others (each below Rp1,000,000,000) |
| <b>Total</b>                                       | <b>180.170.258.656</b>                   | <b>140.463.224.648</b>                         | <b>Total</b>                        |

## 19. PERPAJAKAN

### a. Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka

|                         | 31 Maret 2020/<br>March 31, 2020 | 31 Desember 2019/<br>December 31, 2019 |                 |
|-------------------------|----------------------------------|----------------------------------------|-----------------|
| Pajak Pertambahan Nilai | 3.290.822.124                    | 565.413.752                            | Value Added Tax |

### b. Utang pajak

|                         | 31 Maret 2020/<br>March 31, 2020 | 31 Desember 2019/<br>December 31, 2019 |                 |
|-------------------------|----------------------------------|----------------------------------------|-----------------|
| Pajak penghasilan:      |                                  |                                        | Income tax:     |
| Pasal 4(2)              | 593.119.351                      | 723.475.038                            | Article 4(2)    |
| Pasal 15                | 11.385.425                       | 6.612.469                              | Article 15      |
| Pasal 21                | 2.316.983.597                    | 3.139.689.846                          | Article 21      |
| Pasal 22                | 155.673.570                      | 14.555.289                             | Article 22      |
| Pasal 23                | 1.866.482.545                    | 1.540.353.040                          | Article 23      |
| Pasal 25                | 15.130.703.319                   | 1.569.264.097                          | Article 25      |
| Pasal 26                | 256.844.478                      | 97.429.540                             | Article 26      |
| Pasal 29                | 69.424.643.265                   | 11.751.415.468                         | Article 29      |
| Pajak Pertambahan Nilai | 25.340.996.763                   | 8.016.427.996                          | Value Added Tax |
| Lain-lain               | 161.955.339                      | 32.208.640                             | Others          |
| <b>Total</b>            | <b>115.258.787.652</b>           | <b>26.891.431.423</b>                  | <b>Total</b>    |

### c. Beban pajak penghasilan - neto

### c. Income tax expenses – net

|              | Periode Tiga Bulan yang Berakhir<br>pada Tanggal 31 Maret/<br>Three-month Periods Ended March 31, |                       |              |
|--------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|--------------|
|              | 2020                                                                                              | 2019                  |              |
| Kini         | 83.654.484.558                                                                                    | 60.459.151.896        | Current      |
| Tangguhan    | (16.325.158.458)                                                                                  | (5.521.773.488)       | Deferred     |
| <b>Total</b> | <b>67.329.326.100</b>                                                                             | <b>54.937.378.408</b> | <b>Total</b> |

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

- d. The reconciliation between income before income tax expense as shown in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the current estimated taxable income is as follows:

|                                                                                                                        | <b>Periode Tiga Bulan yang Berakhir<br/>pada Tanggal 31 Maret/<br/>Three-month Periods Ended March 31,</b> |                        |                                                                                                                       |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                        | <b>2020</b>                                                                                                | <b>2019</b>            |                                                                                                                       |
| Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim | 212.007.882.867                                                                                            | 185.750.925.052        | Income before income tax expense per interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income |
| Eliminasi transaksi antar perusahaan                                                                                   | 7.159.498.523                                                                                              | (31.505.820.189)       | Elimination of intercompany transaction                                                                               |
| Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan                                                                      | (15.467.829.766)                                                                                           | 13.739.499.997         | Income from subsidiaries before income tax expense                                                                    |
| Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan                                                                        | 203.699.551.624                                                                                            | 167.984.604.860        | Income of the Company before income tax expense                                                                       |
| Beda temporer:                                                                                                         |                                                                                                            |                        | Temporary differences:                                                                                                |
| Iklan dan promosi                                                                                                      | 59.701.701.599                                                                                             | 24.029.943.963         | Advertising and promotion                                                                                             |
| Akrual bonus dan THR                                                                                                   | 12.470.580.765                                                                                             | (20.413.475.176)       | Accrued bonus and allowance                                                                                           |
| Akrual gaji                                                                                                            | 6.160.177.681                                                                                              | 9.249.026.308          | Accrued salaries                                                                                                      |
| Penyisihan imbalan kerja karyawan jangka panjang                                                                       | 5.156.844.000                                                                                              | 4.942.847.000          | Allowance for long-term employee benefits liability                                                                   |
| Penyusutan aset hak-guna                                                                                               | 646.988.723                                                                                                | -                      | Depreciation of right-of-use assets                                                                                   |
| Akrual insentif                                                                                                        | 89.078.699                                                                                                 | 721.741.502            | Accrued incentive                                                                                                     |
| Penyusutan aset tetap                                                                                                  | (3.614.921.830)                                                                                            | (1.137.358.565)        | Depreciation of fixed assets                                                                                          |
| Rugi penjualan aset tetap                                                                                              | (2.569.289.167)                                                                                            | (483.278.311)          | Loss on sale of fixed assets                                                                                          |
| Penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan                                                                    | (1.154.396.081)                                                                                            | (1.333.706.121)        | Allowance for decline in value and obsolescence of inventories                                                        |
| Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain                                                                    | (165.446.763)                                                                                              | -                      | Allowance for impairment losses of other receivables                                                                  |
| Beda tetap:                                                                                                            |                                                                                                            |                        | Permanent differences:                                                                                                |
| Bagian rugi (laba) entitas anak                                                                                        | 69.864.865.718                                                                                             | (11.032.495.059)       | Equity in net earnings of subsidiaries                                                                                |
| Promosi tanpa daftar nominatif dan sampel                                                                              | 19.614.879.489                                                                                             | 30.496.408.066         | Promotion without nominative list and sample                                                                          |
| Sumbangan dan representasi                                                                                             | 1.025.520.097                                                                                              | 1.201.313.523          | Donation and representation                                                                                           |
| Penghasilan yang telah dikenakan pajak final                                                                           | (7.368.962.865)                                                                                            | (4.290.315.078)        | Income already subjected to final tax                                                                                 |
| Denda pajak                                                                                                            | -                                                                                                          | 80.000                 | Tax penalty                                                                                                           |
| Lain-lain                                                                                                              | 546.824.645                                                                                                | 560.160.518            | Others                                                                                                                |
| <b>Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan</b>                                                                      | <b>364.103.996.334</b>                                                                                     | <b>200.495.497.430</b> | <b>Estimated taxable income of the Company</b>                                                                        |
| <b>Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan - dibulatkan</b>                                                         | <b>364.103.996.000</b>                                                                                     | <b>200.495.497.000</b> | <b>Estimated taxable income of the Company - rounded-off</b>                                                          |

- e. Perhitungan beban pajak penghasilan (periode berjalan) dan estimasi utang pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- e. The income tax expense (current period) and the computation of the estimated income tax payable of the Company are as follows:

|                                                        | Periode Tiga Bulan yang Berakhir<br>pada Tanggal 31 Maret/<br>Three-month Periods Ended March 31, |                       |                                                      |
|--------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|------------------------------------------------------|
|                                                        | 2020                                                                                              | 2019                  |                                                      |
| <b>Beban pajak penghasilan -<br/>periode berjalan</b>  |                                                                                                   |                       | <b>Income tax expense -<br/>current period</b>       |
| Perusahaan                                             | 80.102.879.120                                                                                    | 50.123.874.250        | The Company                                          |
| Entitas Anak                                           | 3.448.311.900                                                                                     | 9.784.074.000         | Subsidiary                                           |
| Sub-total                                              | 83.551.191.020                                                                                    | 59.907.948.250        | Sub-total                                            |
| Dikurangi pajak penghasilan<br>dibayar di muka         |                                                                                                   |                       | Less prepayments of income taxes                     |
| Perusahaan                                             |                                                                                                   |                       | The Company                                          |
| Pasal 22                                               | 2.055.018.065                                                                                     | 2.065.099.729         | Article 22                                           |
| Pasal 23                                               | 114.742.048                                                                                       | 130.536.158           | Article 23                                           |
| Pasal 25                                               | 20.259.891.210                                                                                    | 28.926.956.622        | Article 25                                           |
| Sub-total                                              | 22.429.651.323                                                                                    | 31.122.592.509        | Sub-total                                            |
| Entitas Anak                                           |                                                                                                   |                       | Subsidiary                                           |
| Pasal 23                                               | 852.389.085                                                                                       | 1.155.140.036         | Article 23                                           |
| Pasal 25                                               | 4.707.792.291                                                                                     | 4.482.483.296         | Article 25                                           |
| Sub-total                                              | 5.560.181.376                                                                                     | 5.637.623.332         | Sub-total                                            |
| Total pajak penghasilan dibayar<br>di muka             | 27.989.832.699                                                                                    | 36.760.215.841        | Total prepayments of income taxes                    |
| <b>Estimasi utang pajak penghasilan -<br/>Pasal 29</b> |                                                                                                   |                       | <b>Estimated income tax payable -<br/>Article 29</b> |
| Perusahaan                                             | 57.673.227.797                                                                                    | 19.001.281.741        | The Company                                          |
| Entitas Anak                                           | -                                                                                                 | 4.146.450.668         | Subsidiary                                           |
| <b>Total</b>                                           | <b>57.673.227.797</b>                                                                             | <b>23.147.732.409</b> | <b>Total</b>                                         |

- f. Estimasi tagihan restitusi pajak penghasilan

- f. Estimated claim for income tax refund

|                          | 31 Maret 2020/<br>March 31, 2020 | 31 Desember 2019/<br>December 31, 2019 |                         |
|--------------------------|----------------------------------|----------------------------------------|-------------------------|
| Pajak penghasilan badan: |                                  |                                        | Corporate income taxes: |
| Tahun fiskal 2020        | 2.111.869.476                    | -                                      | Fiscal year 2020        |
| Tahun fiskal 2019        | 4.827.807.887                    | 4.827.807.887                          | Fiscal year 2019        |
| <b>Total</b>             | <b>6.939.677.363</b>             | <b>4.827.807.887</b>                   | <b>Total</b>            |

Penghasilan kena pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 masih merupakan estimasi. Perusahaan akan melakukan perhitungan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 pada akhir tahun.

The taxable income for three-month periods ended March 31, 2020 is still an estimation. The Company will conduct the calculation for taxable income for the year ended December 31, 2020 at end of year.

Estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun 2019 telah dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2019 berdasarkan jumlah yang disajikan di atas.

The amount of estimated taxable income for 2019 that was reported by the Company in its 2019 Annual Income Tax Return conformed to the related amount stated in the foregoing.

- g. Rekonsiliasi antara estimasi beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

- g. Reconciliation between estimated income tax expense multiplied by the applicable tax rate with the income before income tax expense is as follows:

|                                                                                                                        | Periode Tiga Bulan yang Berakhir<br>pada Tanggal 31 Maret/<br>Three-month Periods Ended March 31, |                       |                                                                                                                       |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                        | 2020                                                                                              | 2019                  |                                                                                                                       |
| Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim | 212.007.882.867                                                                                   | 185.750.925.052       | Income before income tax expense per interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income |
| Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku                                                                | 46.641.734.231                                                                                    | 46.437.731.263        | Income tax expense based on prevailing tax rate                                                                       |
| Eliminasi transaksi antar perusahaan                                                                                   | 1.575.089.675                                                                                     | 3.434.874.999         | Elimination of intercompany transaction                                                                               |
| <u>Beda tetap:</u>                                                                                                     |                                                                                                   |                       | <u>Permanent differences:</u>                                                                                         |
| Bagian rugi (laba) entitas anak                                                                                        | 15.370.270.458                                                                                    | (2.758.123.765)       | Equity in net earnings of subsidiaries                                                                                |
| Promosi tanpa daftar nominatif dan sampel                                                                              | 4.315.273.488                                                                                     | 7.624.102.017         | Promotion without nominative list and sample                                                                          |
| Sumbangan dan representasi                                                                                             | 257.287.902                                                                                       | 328.526.610           | Donation and representation                                                                                           |
| Penghasilan yang telah dikenakan pajak final                                                                           | (1.738.031.585)                                                                                   | (1.590.443.168)       | Income already subjected to final tax                                                                                 |
| Penghapusan piutang                                                                                                    | -                                                                                                 | 153.018.694           | Receivables written-off                                                                                               |
| Denda pajak                                                                                                            | -                                                                                                 | 480.613               | Tax penalty                                                                                                           |
| Lain-lain                                                                                                              | 907.701.931                                                                                       | 1.307.211.145         | Others                                                                                                                |
| <b>Beban pajak penghasilan - neto</b>                                                                                  | <b>67.329.326.100</b>                                                                             | <b>54.937.378.408</b> | <b>Income tax expenses - net</b>                                                                                      |

- h. Pajak tangguhan

- h. Deferred tax

|                                                     | 31 Maret 2020/ March 31, 2020       |                                                                                                 |                                                                                                                                  |                                   |                                                                |
|-----------------------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|----------------------------------------------------------------|
|                                                     | Saldo Awal/<br>Beginning<br>Balance | Dikreditkan<br>(Dibebankan) ke<br>Laba atau Rugi/<br>Credited<br>(Charged) to<br>Profit or Loss | Dikreditkan<br>(Dibebankan) ke<br>Penghasilan<br>Komprehensif Lain/<br>Credited<br>(Charged) to Other<br>Comprehensive<br>Income | Saldo Akhir/<br>Ending<br>Balance |                                                                |
| <b>Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan</b>            |                                     |                                                                                                 |                                                                                                                                  |                                   | <b>Deferred Tax Assets (Liabilities)</b>                       |
| <u>Perusahaan</u>                                   |                                     |                                                                                                 |                                                                                                                                  |                                   | <u>The Company</u>                                             |
| Akrual iklan dan promosi                            | 22.733.749.775                      | 13.134.374.352                                                                                  | -                                                                                                                                | 35.868.124.127                    | Accrued advertising and promotion                              |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang    | -                                   | 1.134.505.680                                                                                   | 7.254.419.700                                                                                                                    | 8.388.925.380                     | Long-term employee benefits liabilities                        |
| Akrual bonus dan THR                                | 3.746.711.817                       | 2.743.527.768                                                                                   | -                                                                                                                                | 6.490.239.585                     | Accrued bonus and allowance                                    |
| Akrual gaji                                         | 2.952.631.555                       | 1.355.239.090                                                                                   | -                                                                                                                                | 4.307.870.645                     | Accrued salaries                                               |
| Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan | 501.305.231                         | (253.967.138)                                                                                   | -                                                                                                                                | 247.338.093                       | Allowance for obsolescence and decline in value of inventories |
| Akrual insentif                                     | 141.662.509                         | 19.597.314                                                                                      | -                                                                                                                                | 161.259.823                       | Accrued incentives                                             |
| Aset hak-guna                                       | -                                   | 142.337.519                                                                                     | -                                                                                                                                | 142.337.519                       | Right-of-use assets                                            |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha   | 41.361.691                          | (36.398.288)                                                                                    | -                                                                                                                                | 4.963.403                         | Allowance for impairment losses of trade receivables           |
| Aset tetap                                          | (10.109.555.280)                    | (1.360.526.420)                                                                                 | -                                                                                                                                | (11.470.081.700)                  | Fixed assets                                                   |
| Sub-total                                           | 20.007.867.298                      | 16.878.689.877                                                                                  | 7.254.419.700                                                                                                                    | 44.140.976.875                    | Sub-total                                                      |
| <u>Entitas anak</u>                                 |                                     |                                                                                                 |                                                                                                                                  |                                   | <u>Subsidiary</u>                                              |
| SNS                                                 | 15.083.216.241                      | (553.531.419)                                                                                   | 2.893.570.900                                                                                                                    | 17.423.255.722                    | SNS                                                            |
| <b>Aset Pajak Tangguhan - Neto</b>                  | <b>35.091.083.539</b>               | <b>16.325.158.458</b>                                                                           | <b>10.147.990.600</b>                                                                                                            | <b>61.564.232.597</b>             | <b>Deferred Tax Assets - Net</b>                               |

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2020 (TIDAK  
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET  
2020 DAN 2019  
(TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2020  
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2019 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2020 AND 2019  
(UNAUDITED)  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

|                                                               | 31 Desember 2019/ December 31, 2019 |                                                                                                 |                                                                                                                                  |                                                                |
|---------------------------------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|
|                                                               | Saldo Awal/<br>Beginning<br>Balance | Dikreditkan<br>(Dibebankan) ke<br>Laba atau Rugi/<br>Credited<br>(Charged) to<br>Profit or Loss | Dikreditkan<br>(Dibebankan) ke<br>Penghasilan<br>Komprehensif Lain/<br>Credited<br>(Charged) to Other<br>Comprehensive<br>Income | Saldo Akhir/<br>Ending<br>Balance                              |
| <b>Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan</b><br><u>Perusahaan</u> |                                     |                                                                                                 |                                                                                                                                  | <b>Deferred Tax Assets (Liabilities)</b><br><u>The Company</u> |
| Akrua iklan dan promosi                                       | 45.778.156.388                      | (23.044.406.613)                                                                                | -                                                                                                                                | 22.733.749.775                                                 |
| Akrua bonus                                                   | 6.508.469.101                       | (2.761.757.284)                                                                                 | -                                                                                                                                | 3.746.711.817                                                  |
| Akrua gaji                                                    | 3.654.656.089                       | (702.024.534)                                                                                   | -                                                                                                                                | 2.952.631.555                                                  |
| Penyisihan keusangan dan<br>penurunan nilai persediaan        | 951.263.197                         | (449.957.966)                                                                                   | -                                                                                                                                | 501.305.231                                                    |
| Akrua insentif                                                | 18.474.593                          | 123.187.916                                                                                     | -                                                                                                                                | 141.662.509                                                    |
| Penyisihan kerugian penurunan<br>nilai piutang usaha          | -                                   | 41.361.691                                                                                      | -                                                                                                                                | 41.361.691                                                     |
| Aset tetap                                                    | (8.238.737.376)                     | (1.870.817.904)                                                                                 | -                                                                                                                                | (10.109.555.280)                                               |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan<br>jangka panjang           | -                                   | (6.358.814.500)                                                                                 | 6.358.814.500                                                                                                                    | -                                                              |
| Sub-total                                                     | 48.672.281.992                      | (35.023.229.194)                                                                                | 6.358.814.500                                                                                                                    | 20.007.867.298                                                 |
| <u>Entitas anak</u>                                           |                                     |                                                                                                 |                                                                                                                                  | <u>Subsidiary</u>                                              |
| SNS                                                           | 13.798.802.157                      | (1.411.784.416)                                                                                 | 2.696.198.500                                                                                                                    | 15.083.216.241                                                 |
| <b>Aset Pajak Tangguhan - Neto</b>                            | <b>62.471.084.149</b>               | <b>(36.435.013.610)</b>                                                                         | <b>9.055.013.000</b>                                                                                                             | <b>35.091.083.539</b>                                          |
|                                                               |                                     |                                                                                                 |                                                                                                                                  | <b>Deferred Tax Assets - Net</b>                               |

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

**20. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

**20. LONG-TERM BANK LOANS**

|                                                                                            | 31 Maret 2020/<br>March 31, 2020 | 31 Desember 2019/<br>December 31, 2019 |                                                                                                |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Rupiah</b>                                                                              |                                  |                                        | <b>Rupiah</b>                                                                                  |
| Citibank N.A., Indonesia                                                                   | 420.000.000.000                  | 427.500.000.000                        | Citibank N.A., Indonesia                                                                       |
| PT Bank Tabungan Pensiunan<br>Nasional Tbk (dahulu Sumitomo<br>Mitsui Banking Corporation) | 310.375.000.000                  | 315.250.000.000                        | PT Bank Tabungan Pensiunan<br>Nasional Tbk (previously Sumitomo<br>Mitsui Banking Corporation) |
| PT Bank HSBC Indonesia                                                                     | 285.750.000.000                  | 300.000.000.000                        | PT Bank HSBC Indonesia                                                                         |
| PT Bank DBS Indonesia                                                                      | 150.000.000.000                  | -                                      | PT Bank DBS Indonesia                                                                          |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk                                                              | 50.000.000.000                   | 50.000.000.000                         | PT Bank Danamon Indonesia Tbk                                                                  |
| Total                                                                                      | 1.216.125.000.000                | 1.092.750.000.000                      | Total                                                                                          |
| Dikurangi bagian jangka pendek                                                             | (256.458.333.336)                | (212.333.333.335)                      | Less current maturities                                                                        |
| <b>Bagian Jangka Panjang</b>                                                               | <b>959.666.666.664</b>           | <b>880.416.666.665</b>                 | <b>Long-term Portion</b>                                                                       |

**Citibank N.A., Indonesia ("Citibank")**

Perusahaan

Pada tanggal 27 Maret 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Citibank berupa fasilitas *Term Loan* sebesar Rp350.000.000.000. Fasilitas tersebut dikenakan suku bunga sebesar JIBOR ditambah 2,60% per tahun. Fasilitas tersebut tersedia sampai dengan tanggal 27 Maret 2020. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

**Citibank N.A., Indonesia ("Citibank")**

The Company

On March 27, 2018, the Company obtained credit facility from Citibank in the form of *Term Loan* facility amounting to Rp350,000,000,000. The aforesaid credit facility bears interest rate of JIBOR plus 2.60% per annum. The aforesaid credit facility is available until March 27, 2020. This facility is provided on a clean-basis.

Berdasarkan Perjanjian Perubahan atas Perjanjian Fasilitas Kredit pada tanggal 23 Januari 2019, jumlah fasilitas kredit berubah menjadi sebesar Rp300.000.000.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan kebutuhan belanja barang modal (*capital expenditure*). Fasilitas kredit ini dikenakan suku bunga sebesar JIBOR ditambah 2,95% per tahun. Fasilitas kredit ini jatuh tempo dalam waktu 60 (enam puluh) bulan setelah tanggal perjanjian. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit pada tanggal 22 Mei 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Citibank sebesar Rp150.000.000.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan kebutuhan belanja barang modal (*capital expenditure*). Fasilitas kredit ini dikenakan suku bunga sebesar JIBOR ditambah 2,30% per tahun. Fasilitas kredit ini jatuh tempo dalam waktu 60 (enam puluh) bulan setelah tanggal perjanjian. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan harus memelihara batasan-batasan tertentu yang telah disepakati dengan Citibank seperti yang dijelaskan pada Catatan 15.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo terutang atas fasilitas tersebut masing-masing adalah sebesar Rp420.000.000.000 dan Rp427.500.000.000.

**PT Bank BTPN Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BTPN"))**

Perusahaan

Pada tanggal 7 Desember 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BTPN berupa *Loan on Certificate-3* menjadi sebesar Rp325.000.000.000. Fasilitas tersebut dikenakan suku bunga sebesar JIBOR ditambah 2,30% per tahun. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2023. Fasilitas ini adalah untuk pembiayaan kebutuhan belanja barang modal (*capital expenditure*) Perusahaan. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan harus memelihara batasan-batasan tertentu yang telah disepakati dengan BTPN seperti yang dijelaskan pada Catatan 15.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo terutang atas fasilitas tersebut adalah masing-masing sebesar Rp310.375.000.000 dan Rp315.250.000.000.

*Based on the Amendment Agreement of the Credit Facility Agreement on January 23, 2019. Based on the Amendment Agreement, the credit facility changed to Rp300,000,000,000. The credit facility is used to finance the capital expenditure. This credit facility bears interest rate of JIBOR plus 2.95% per annum. This credit facility will due in 60 (sixty) months after the date of the agreement. This facility is provided on a clean-basis.*

*Based on the Credit Facility Agreement on May 22, 2019, the Company obtained credit facility from Citibank amounting to Rp150,000,000,000. The credit facility is used to finance the capital expenditure. This credit facility bears interest rate of JIBOR plus 2.30% per annum. This credit facility will due in 60 (sixty) months after the date of the agreement. This facility is provided on a clean-basis.*

*While the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain covenants that have been agreed with Citibank as disclosed in Note 15.*

*As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance for the aforesaid credit facility amounted to Rp420,000,000,000 and Rp427,500,000,000, respectively.*

**PT Bank BTPN Tbk (previously PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BTPN"))**

The Company

*On December 7, 2018, the Company obtained credit facilities from BTPN in the form of Loan on Certificate-3 facility amounting to Rp325,000,000,000. The aforesaid credit facility bears interest rate of JIBOR plus 2.30% per annum. The aforesaid credit facility will be due on February 28, 2023. These facilities are used to finance the Company's capital expenditure. This facility is provided on a clean-basis.*

*While the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain covenants that have been agreed with BTPN as disclosed in Note 15.*

*As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance for the aforesaid credit facilities amounted to Rp310,375,000,000 and Rp315,250,000,000, respectively.*

**PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")**

Perusahaan

Pada tanggal 29 Mei 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari HSBC berupa fasilitas pinjaman sebesar Rp300.000.000.000 dan dikenakan suku bunga sebesar JIBOR ditambah 2,25% per tahun. Fasilitas kredit ini jatuh tempo dalam waktu 49 (empat puluh sembilan) bulan setelah tanggal perjanjian. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan kebutuhan belanja barang modal (*capital expenditure*). Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio lancar minimal 1 kali, rasio utang terhadap ekuitas maksimum 2,5 kali dan *debt service coverage ratio* minimal 1 kali.

Tanpa persetujuan tertulis dari HSBC, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, antara lain:

- Melakukan likuidasi, pembubaran atau menggabungkan diri dengan perusahaan lain yang dapat mengakibatkan perubahan bidang usaha utama Perusahaan.
- Membuat, menanggung atau mengizinkan timbulnya penjaminan apapun juga, termasuk jaminan atas benda tetap dan/atau tanah, gadai atau jaminan secara umum atas aset dan/atau hak yang dimiliki oleh Perusahaan, kecuali: (i) yang telah ada pada saat tanggal perjanjian ini dan diketahui oleh Bank dan (ii) untuk kendaraan-kendaraan yang dibiayai melalui sewa atau oleh perusahaan finansial lain sehubungan dengan *Car Ownership Program* (COP) bagi karyawan Perusahaan.
- Menjual, menyewakan, menyerahkan, mengalihkan atau memberikan aset manapun dari Perusahaan dalam hal: (i) yang dapat mengubah sifat dari kegiatan usaha Perusahaan; (ii) aset tersebut bernilai lebih dari 30% dari total aset perusahaan; dan/atau (iii) dapat menimbulkan rasio utang yang berbunga terhadap EBITDA dari Perusahaan menjadi lebih dari 4 (empat) kali.
- Membuat, mengadakan atau mendapatkan setiap utang baru (termasuk *leasing* atau penjamin) kecuali terhadap: (i) utang berdasarkan perjanjian ini; (ii) utang yang telah ada yang telah diberitahukan dan diakui oleh bank; dan (iii) Perusahaan tetap menjaga rasio utang terhadap ekuitas sebesar 2,5 kali setelah adanya pinjaman baru tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo terutang atas fasilitas tersebut adalah sebesar Rp285.750.000.000 dan Rp300.000.000.000.

**PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")**

The Company

On May 29, 2019, the Company obtained credit facilities from HSBC in the form of loan facility amounting to Rp300,000,000,000 and bears interest rate of JIBOR plus 2.25% per annum. This credit facility will due in 49 (forty-nine) months after the date of the agreement. This credit facility is used to finance the capital expenditure. This facility is provided on a clean-basis.

Based on the credit agreement, the Company should maintain the current ratio at minimum of 1 time, debt to equity ratio at maximum of 2.5 times and *debt service coverage ratio* at minimum of 1 time.

Without prior written consent from HSBC, the Company is not permitted to, among others:

- Liquidate, dissolve or merged with other company which may result in changes in the Company's main business activities.
- Provide, bear, or allow any mortgage, lien, guarantee to arise, including guarantee for fixed objects and/or land, liens or general collateral for assets and/or rights owned by the Company, except: (i) which have existed at the date of this agreement and are known by the Bank and (ii) for vehicles financed through leasing or other financial companies in connection with the *Car Ownership Program* (COP) for the Company's employees.
- Sell, lease, hand over and transfer or give any assets of the Company in terms of: (i) that can change the nature of the Company's business activities; (ii) these assets are valued at more than 30% of the Company's total assets; and/or (iii) can cause an interest-bearing debt ratio to EBITDA from the Company to be more than 4 (four) times assets.
- Provide, conduct or obtain any new debt (including leasing or guarantor) except for: (i) debt under this agreement; (ii) existing debt that has been notified and recognized by the bank; and (iii) the Company continues to maintain a debt to equity ratio of 2.5 times after the existence of the new loan.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance for the aforesaid credit facilities amounted to Rp285,750,000,000 and Rp300,000,000,000.

**PT Bank DBS Indonesia ("DBS")**

Perusahaan

Pada tanggal 27 Mei 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas *Committed Amortizing Term Loan* dari DBS dengan maksimum kredit sebesar Rp150.000.000.000 (atau jumlah yang setara dalam mata uang Dolar Amerika Serikat) yang dikenakan suku bunga tahunan sebesar JIBOR 3 bulan ditambah 2,45%. Jangka waktu fasilitas *Committed Amortizing Term Loan* adalah maksimum 5 (lima) tahun sejak tanggal penarikan pertama kali dan *grace period* selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian ini. Fasilitas ini adalah untuk pembiayaan kebutuhan belanja barang modal (*capital expenditure*) Perusahaan. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *debt service coverage ratio* minimal 1 kali, rasio lancar minimal 1 kali, rasio *debt to EBITDA* maksimal 4,5 kali dan *gearing ratio* maksimum 2,5 kali. Perusahaan juga diwajibkan untuk menjaga kepemilikan saham Keluarga Soejonto dan PT Tudung Putra Putri Jaya atas Perusahaan baik secara langsung dan/atau tidak langsung sekurang-kurangnya sebesar 51%.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan harus memelihara batasan-batasan tertentu yang telah disepakati dengan DBS seperti yang dijelaskan pada Catatan 15.

Pada tanggal 31 Maret 2020, saldo terutang atas fasilitas *Committed Amortizing Term Loan* adalah sebesar Rp150.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2019, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")**

SNS

SNS memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka 3 dari Danamon. Fasilitas ini mempunyai batas maksimum sebesar Rp40.000.000.000, dengan suku bunga tahunan sebesar 11,00%. Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka 3 telah jatuh tempo pada tanggal 24 Juli 2019. Pinjaman ini digunakan untuk investasi dan pembiayaan kembali aset.

**PT Bank DBS Indonesia ("DBS")**

The Company

On May 27, 2019, the Company obtained *Committed Amortizing Term Loan Facility* from DBS with maximum credit limit of Rp150,000,000,000 (or equivalent amount in United States Dollar currency) which bears annual interest of 3 months JIBOR plus 2.45%. The term of *Committed Amortizing Term Loan Facility* will be due in 5 (five) years from the first time drawdown and *grace period* in 12 (twelve) months from the date of signing of the agreement. This facility is used to finance the Company's capital expenditure. This facility is provided on a clean-basis.

Based on the credit agreement, the Company should maintain the debt service coverage ratio at minimum of 1 time, the current ratio at minimum of 1 time, debt to EBITDA at maximum of 4.5 times and gearing ratio at maximum of 2.5 times. The Company should also maintain the share ownership of Soenjoto Family and PT Tudung Putra Putri Jaya either direct and/or indirect at least 51%.

While the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain covenants that have been agreed with DBS as disclosed in Note 15.

As of March 31, 2020, the outstanding balance for *Committed Amortizing Term Loan facility* amounted to Rp150,000,000,000. As of December 31, 2019, there are no outstanding balances for the aforesaid credit facility.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")**

SNS

SNS obtained *Non-Revolving Term Loan 3 facility* from Danamon. This facility has a maximum limit amounting to Rp40,000,000,000, with annual interest rate of 11.00%. *Non-Revolving Term Loan 3 facility* is due on July 24, 2019. The loan is used for investment and refinancing of assets.

Berdasarkan Perjanjian Perubahan dan Penegasan Kembali terhadap Perjanjian Kredit pada tanggal 18 Februari 2019, Perusahaan mendapatkan Kredit Angsuran Berjangka 4, dari Danamon, dengan jumlah maksimum kredit fasilitas sebesar Rp50.000.000.000 yang digunakan untuk investasi Depo dan *refinancing*. Jangka waktu Kredit Angsuran Berjangka 4 adalah 5 (lima) tahun dengan *grace period* selama 1 (satu) tahun. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Selama pinjaman belum dilunasi, SNS harus memelihara batasan-batasan tertentu yang telah disepakati dengan Danamon seperti yang dijelaskan pada Catatan 15.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo terutang atas fasilitas Kredit Angsuran Berjangka 4 adalah sebesar Rp50.000.000.000.

#### **Standard Chartered Bank, Jakarta ("SCB")**

##### Perusahaan

Pada tanggal 22 Agustus 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari SCB berupa fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar Rp170.000.000.000. Fasilitas tersebut dikenakan suku bunga sebesar JIBOR ditambah 2,25% per tahun. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan 22 Agustus 2024. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *debt service coverage ratio* minimal 1 kali, rasio utang terhadap laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi ("EBITDA") maksimal 4,5 kali dan rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,5 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut.

##### Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

## **21. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA**

Akun ini merupakan penerimaan pembayaran dari karyawan Kelompok Usaha sehubungan dengan program kepemilikan kendaraan.

Based on the Amendment Agreement and Restatement of the Credit Agreement on February 18, 2019, the Company obtained Non-Revolving Term Loan 4 from Danamon, with total maximum credit facility amounting to Rp50,000,000,000 and will be used for Depo investment and *refinancing*. The term of Non-Revolving Term Loan 4 is 5 (five) years with *grace period* of 1 (one) year. This facility is provided on a *clean-basis*.

While the loans are still outstanding, SNS is required to maintain certain covenants that have been agreed with Danamon as disclosed in Note 15.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance for Non-Revolving Term Loan 4 facility amounted to Rp50,000,000,000.

#### **Standard Chartered Bank, Jakarta ("SCB")**

##### The Company

On August 22, 2019, the Company obtained credit facility from SCB in the form of Term Loan facility amounting to Rp170,000,000,000. The aforesaid credit facility bears interest rate of JIBOR plus 2.25% per annum. The aforesaid credit facility is valid until August 22, 2024. This facility is provided on a *clean-basis*.

Based on the credit agreement, the Company should maintain debt to service coverage ratio at minimum of 1 time, debt to earnings before interest, tax, depreciation and amortization ("EBITDA") at maximum of 4.5 times and debt to equity ratio at maximum of 2.5 times.

As of March 31, 2020 and December 31, 2020, there is no outstanding balances for the aforesaid credit facilities.

##### Compliance with Loan Covenants

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Group has complied with all of the covenants of the long-term loans as disclosed in this Note.

## **21. OTHER LONG-TERM LIABILITIES**

This account represents payment received from employees of the Group in connection with the car ownership program.

## 22. IMBALAN KERJA KARYAWAN

### Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Pendek

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek seluruhnya merupakan akrual gaji, bonus dan kesejahteraan karyawan lainnya.

### Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang

#### **Program Asuransi**

Pada tanggal 10 Desember 2007, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Program Asuransi Jiwa Kumpulan Jangka Waktu Sejahtera (Program) dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("AALI").

Tujuan dari program ini adalah untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan ketenagakerjaan dan PSAK yang berlaku, khususnya mengenai pengelolaan dana oleh Perusahaan untuk memenuhi liabilitas Perusahaan sehubungan dengan pemutusan hubungan kerja karyawan. Program ini hanya dapat dipergunakan untuk keperluan pembayaran liabilitas Perusahaan yang timbul sebagai akibat pemutusan hubungan kerja dan pensiun karyawan, yang terdaftar sebagai peserta program.

Premi yang harus dibayar oleh Perusahaan terdiri dari premi investasi dengan menggunakan metode pengalokasian "Pool Fund".

Pada tahun 2020 dan 2019, jumlah imbalan kerja karyawan yang dibayarkan Perusahaan masing-masing sebesar Rp6.000.000.000 dan Rp67.000.000.000.

#### **Imbalan Pasca Kerja**

Perusahaan menghitung dan membukukan beban imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas atas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dengan laporannya masing-masing bertanggal 28 Maret 2020 dan 10 Januari 2020.

## 22. EMPLOYEE BENEFITS

### Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits liability represent accruals for salaries, bonus and other employee benefits.

### Long-term Employee Benefits Liability

#### **Insurance Program**

As of December 10, 2007, the Company signed Cooperation Agreement of Collection Period Prosperous Life Insurance Program (Program) with PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("AALI").

The purpose of this program is to fulfill the provision in accordance with Labor Law and PSAK, especially about managing fund by the Company to fulfill the Company's liabilities concerning employees' termination. This program could only be used for the purpose of the Company's liabilities arising from termination and pension of employees, who are listed as participants in the program.

Premium which has to be paid by the Company consists of investment premium using "Pool Fund" method of allocation.

In 2020 and 2019, total employee benefits paid by the Company amounted to Rp6,000,000,000 and Rp67,000,000,000, respectively.

#### **Post-Employment Benefits**

The Company calculated and recorded employee benefits expenses based on Labor Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003. The liabilities on post-employment benefits as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo which report dated March 28, 2020 and January 10, 2020, respectively.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2020 (TIDAK  
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET  
2020 DAN 2019  
(TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2020  
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2019 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2020 AND 2019  
(UNAUDITED)  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used by independent actuary in calculating liability on post-employment benefits as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

|                                 | 31 Maret 2020/<br>March 31, 2020                                                                                                                                                                                                                 | 31 Desember 2019/<br>December 31, 2019 |                                  |
|---------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------|
| Tingkat diskonto per tahun      | 8,80%                                                                                                                                                                                                                                            | 7,85%                                  | Discount rate per annum          |
| Kenaikan gaji per tahun         | 6,00%                                                                                                                                                                                                                                            | 5,50%                                  | Salary increase per annum        |
| Usia pensiun                    | 55 tahun/years                                                                                                                                                                                                                                   | 55 tahun/years                         | Retirement age                   |
| Tabel Mortalita Indonesia (TMI) | TMI 2019                                                                                                                                                                                                                                         | TMI 2011                               | Indonesian Mortality Table (TMI) |
| Tingkat cacat                   | 10% dari TMI 2019/<br>10% of TMI 2019                                                                                                                                                                                                            | 10% dari TMI 2011/<br>10% of TMI 2011  | Disability rate                  |
| Tingkat pengunduran diri        | 5% per tahun hingga usia 25 tahun dan<br>menurun secara linier sampai<br>1% per tahun pada usia 45 tahun dan<br>seterusnya/5% per annum up to age<br>25 years old and reducing linearly<br>to 1% per annum at age 45 years old<br>and thereafter |                                        | Resignation rate                 |

Mutasi dari liabilitas atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefits liability are as follows:

|                                                                                                    | 31 Maret 2020/<br>March 31, 2020 | 31 Desember 2019/<br>December 31, 2019 |                                                                                                  |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Saldo awal                                                                                         | 50.405.001.000                   | 36.006.843.000                         | Beginning balance                                                                                |
| Beban imbalan kerja karyawan<br>pada periode/tahun berjalan                                        | 9.264.704.000                    | 45.178.106.000                         | Cost of employee benefit<br>in current period/year                                               |
| Pengukuran kembali kerugian<br>(keuntungan) aktuarial pada penghasilan<br>(rugi) komprehensif lain | 46.127.230.000                   | 36.220.052.000                         | Re-measurement of actuarial losses<br>(gains) recognized on other<br>comprehensive income (loss) |
| Pembayaran imbalan kerja karyawan<br>pada periode/tahun berjalan                                   | (6.000.000.000)                  | (67.000.000.000)                       | Payment of employee benefit<br>in current period/year                                            |
| <b>Total</b>                                                                                       | <b>99.796.935.000</b>            | <b>50.405.001.000</b>                  | <b>Total</b>                                                                                     |

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits expense recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

|                                      | Periode Tiga Bulan yang Berakhir<br>pada Tanggal 31 Maret/<br>Three-month Periods Ended March 31, |                      |                                         |
|--------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|-----------------------------------------|
|                                      | 2020                                                                                              | 2019                 |                                         |
| Beban jasa kini                      | 8.079.831.000                                                                                     | 6.508.096.000        | Current service cost                    |
| Beban bunga                          | 7.632.654.000                                                                                     | 6.207.036.000        | Interest cost                           |
| Kelebihan pembayaran manfaat         | -                                                                                                 | 2.430.801.000        | Excess benefit paid                     |
| Mutasi masuk                         | 529.872.000                                                                                       | 160.377.000          | Mutation in                             |
| Penyesuaian                          | 254.550.000                                                                                       | 188.985.000          | Adjustment                              |
| Bunga atas dampak atas asset ceiling | 65.737.000                                                                                        | 196.983.000          | Interest on the effect of asset ceiling |
| Mutasi keluar                        | (529.872.000)                                                                                     | (149.478.000)        | Mutation out                            |
| Beban jasa lalu                      | -                                                                                                 | -                    | Past service cost                       |
| Penghasilan bunga                    | (6.768.068.000)                                                                                   | (5.656.650.000)      | Interest income                         |
| <b>Total</b>                         | <b>9.264.704.000</b>                                                                              | <b>9.886.150.000</b> | <b>Total</b>                            |

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2020 (TIDAK**  
**DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK**  
**PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET**  
**2020 DAN 2019**  
**(TIDAK DIAUDIT)**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2020**  
**(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2019 AND**  
**FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED**  
**MARCH 31, 2020 AND 2019**  
**(UNAUDITED)**  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

|                          | <b>31 Maret 2020/<br/>March 31, 2020</b> | <b>31 Desember 2019/<br/>December 31, 2019</b> |                              |
|--------------------------|------------------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------|
| Nilai kini liabilitas    | 403.665.702.000                          | 391.608.415.000                                | Present value of liabilities |
| Nilai wajar aset program | (303.868.767.000)                        | (344.553.060.000)                              | Fair value of plan assets    |
| Status pendanaan         | 99.796.935.000                           | 47.055.355.000                                 | Funded status                |
| Penyesuaian              | -                                        | 3.349.646.000                                  | Adjustment                   |
| <b>Total</b>             | <b>99.796.935.000</b>                    | <b>50.405.001.000</b>                          | <b>Total</b>                 |

Mutasi dari kerugian aktuarial pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The movements of the actuarial losses recognized as other comprehensive income is as follows:

|                                                                         | <b>31 Maret 2020/<br/>March 31, 2020</b> | <b>31 Desember 2019/<br/>December 31, 2019</b> |                                                            |
|-------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|
| Saldo awal                                                              | 146.127.989.000                          | 109.907.937.000                                | Beginning balance                                          |
| Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui pada periode/tahun berjalan | 46.127.230.000                           | 36.220.052.000                                 | Actuarial losses (gains) recognized in current period/year |
| <b>Saldo akhir</b>                                                      | <b>192.255.219.000</b>                   | <b>146.127.989.000</b>                         | <b>Ending balance</b>                                      |

Rekonsiliasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the present value of liabilities for employee benefits is as follows:

|                                                                         | <b>31 Maret 2020/<br/>March 31, 2020</b> | <b>31 Desember 2019/<br/>December 31, 2019</b> |                                                                                   |
|-------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|
| Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan awal periode/tahun         | 391.608.415.000                          | 302.049.962.000                                | Present value of liabilities for employees benefits at beginning of period/year   |
| Pengaruh atas penyesuaian berdasarkan pengalaman                        | 55.072.317.000                           | 1.773.680.000                                  | Effect of changes from experience adjustments                                     |
| Biaya jasa kini                                                         | 8.079.831.000                            | 27.515.652.000                                 | Current service cost                                                              |
| Beban bunga                                                             | 7.632.654.000                            | 27.326.183.000                                 | Interest cost                                                                     |
| Mutasi masuk                                                            | 529.872.000                              | 1.331.313.000                                  | Mutation in                                                                       |
| Penyesuaian                                                             | 254.550.000                              | 837.361.000                                    | Adjustment                                                                        |
| Kelebihan pembayaran manfaat                                            | -                                        | 16.288.010.000                                 | Excess benefit paid                                                               |
| Biaya jasa lalu                                                         | -                                        | (4.830.393.000)                                | Past service cost                                                                 |
| Mutasi keluar                                                           | (529.872.000)                            | (975.113.000)                                  | Mutation out                                                                      |
| Pengaruh atas perubahan dari asumsi aktuari                             | (10.843.195.000)                         | 43.190.435.000                                 | Effect of changes in actuarial assumptions                                        |
| Pembayaran manfaat periode/tahun berjalan                               | (48.138.870.000)                         | (22.898.675.000)                               | Benefits paid during the period/year                                              |
| <b>Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan akhir periode/tahun</b> | <b>403.665.702.000</b>                   | <b>391.608.415.000</b>                         | <b>Present value of liabilities for employees' benefits at end of period/year</b> |

Perubahan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The changes on the fair value of plan assets is as follows:

|                                                 | <b>31 Maret 2020/<br/>March 31, 2020</b> | <b>31 Desember 2019/<br/>December 31, 2019</b> |                                                       |
|-------------------------------------------------|------------------------------------------|------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|
| Nilai wajar aset program awal periode/tahun     | (344.553.060.000)                        | (275.536.293.000)                              | Fair value of plan assets at beginning of period/year |
| Pembayaran imbalan kerja periode/tahun berjalan | (6.000.000.000)                          | (67.000.000.000)                               | Payment of employee benefit in current period/year    |
| Ekspektasi hasil aset program                   | 5.313.491.000                            | (2.403.552.000)                                | Expected return on plan asset                         |
| Pembayaran manfaat dari aset program            | 48.138.870.000                           | 22.898.675.000                                 | Payment of benefit from plan asset                    |
| Penghasilan bunga dari aset program             | (6.768.068.000)                          | (22.511.890.000)                               | Interest income from plan asset                       |
| <b>Nilai wajar aset program</b>                 | <b>(303.868.767.000)</b>                 | <b>(344.553.060.000)</b>                       | <b>Fair value of plan asset</b>                       |

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, akan memiliki dampak sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in one percentage point in the assumed discount rate as of March 31, 2020 and December 31, 2019 would have the following effects:

|                        | Perubahan<br>Asumsi/<br>Change in<br>Assumption | 31 Maret 2020/<br>March 31, 2020 | 31 Desember 2019/<br>December 31, 2019 |                    |
|------------------------|-------------------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------------|--------------------|
| Tingkat bunga diskonto | Kenaikan 1%/<br>Increase 1%                     | (35.317.012.000)                 | (34.888.165.000)                       | Discount rate      |
|                        | Penurunan 1%/<br>Decrease 1%                    | 40.565.875.000                   | 40.132.117.000                         |                    |
| Tingkat kenaikan gaji  | Kenaikan 1%/<br>Increase 1%                     | 43.344.451.000                   | 40.301.604.000                         | Salary growth rate |
|                        | Penurunan 1%/<br>Decrease 1%                    | (38.190.788.000)                 | (35.412.061.000)                       |                    |

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The maturity profile analysis of the employees' benefits payments as of March 31, 2020 and December 31, 2019 is as follows:

|                     | 31 Maret 2020/<br>March 31, 2020 | 31 Desember 2019/<br>December 31, 2019 |                    |
|---------------------|----------------------------------|----------------------------------------|--------------------|
| 1 tahun             | 14.586.727.000                   | 5.366.798.000                          | 1 year             |
| 2 - 5 tahun         | 108.923.539.000                  | 80.260.959.000                         | 2 - 5 years        |
| 6 - 10 tahun        | 161.258.490.000                  | 173.406.611.000                        | 6 - 10 years       |
| Lebih dari 10 tahun | 490.352.853.000                  | 496.315.966.000                        | More than 10 years |
| <b>Total</b>        | <b>775.121.609.000</b>           | <b>755.350.334.000</b>                 | <b>total</b>       |

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan di akhir periode pelaporan berkisar antara 12,53 tahun sampai 14,15 tahun untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan berkisar antara 12,57 tahun sampai 14,30 tahun pada tahun 2019.

The weighted average duration of the present value of employee benefits obligation at the end of the reporting period is within a range of 12.53 years to 14.15 years for three-month periods ended March 31, 2020 and within a range of 12.57 years to 14.30 years in 2019.

## 23. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Perusahaan melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi. Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

|                                       | 31 Maret 2020/<br>March 31, 2020 | 31 Desember 2019/<br>December 31, 2019 |                                   |
|---------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------------|-----------------------------------|
| <b>Piutang usaha (Catatan 5)</b>      |                                  |                                        | <b>Trade receivables (Note 5)</b> |
| Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd.      | 11.362.904.712                   | 17.881.154.829                         | Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd.  |
| PT Garuda Elang Nusantara             | 10.929.928.033                   | 27.037.112                             | PT Garuda Elang Nusantara         |
| PT Tudung Putra Putri Jaya            | 351.278.573                      | 784.688.398                            | PT Tudung Putra Putri Jaya        |
| PT Suntory Garuda Beverage            | -                                | 392.698.997                            | PT Suntory Garuda Beverage        |
| PT Triteguh Manunggal Sejati          | -                                | 53.428.410                             | PT Triteguh Manunggal Sejati      |
| <b>Total</b>                          | <b>22.644.111.318</b>            | <b>19.139.007.746</b>                  | <b>Total</b>                      |
| <b>Persentase terhadap total aset</b> | <b>0,41%</b>                     | <b>0,38%</b>                           | <b>Percentage to total assets</b> |

## 23. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The Company engaged in the transactions under agreed terms and conditions with its related parties. The significant account balances and transactions with related parties are as follows:

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2020 (TIDAK  
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET  
2020 DAN 2019  
(TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2020  
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2019 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2020 AND 2019  
(UNAUDITED)  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

|                                       | 31 Maret 2020/<br>March 31, 2020 | 31 Desember 2019/<br>December 31, 2019 |                                   |
|---------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------------|-----------------------------------|
| <b>Piutang lain-lain (Catatan 6)</b>  |                                  |                                        | <b>Other receivables (Note 6)</b> |
| Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd.      | 13.711.721.315                   | 11.655.599.917                         | Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd.  |
| PT Suntory Garuda Beverage            | 9.068.534.167                    | 11.275.253.457                         | PT Suntory Garuda Beverage        |
| PT Garuda Elang Nusantara             | 8.928.556.688                    | 266.523.377                            | PT Garuda Elang Nusantara         |
| PT Tudung Putra Putri Jaya            | 2.808.769.881                    | 2.362.054.703                          | PT Tudung Putra Putri Jaya        |
| PT Garuda Bumi Perkasa                | 398.865.436                      | 455.919.902                            | PT Garuda Bumi Perkasa            |
| PT Bumi Mekar Tani                    | 332.272.579                      | 153.154.646                            | PT Bumi Mekar Tani                |
| PT Triteguh Manunggal Sejati          | 201.547.053                      | 582.037.661                            | PT Triteguh Manunggal Sejati      |
| <b>Total</b>                          | <b>35.450.267.119</b>            | <b>26.750.543.663</b>                  | <b>Total</b>                      |
| <b>Persentase terhadap total aset</b> | <b>0,64%</b>                     | <b>0,53%</b>                           | <b>Percentage of total assets</b> |

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan piutang tanpa bunga atas promosi, sewa, beban pembagian biaya jasa, klaim pembeli, potongan penjualan dan lainnya yang menjadi tanggungan pihak pemasok.

Other receivables from related parties represents the non-interest bearing receivables for promotions, rent, shared services, customer's claims, sales discount and others to be borne by the suppliers.

|                                             | 31 Maret 2020/<br>March 31, 2020 | 31 Desember 2019/<br>December 31, 2019 |                                        |
|---------------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|
| <b>Utang usaha (Catatan 16)</b>             |                                  |                                        | <b>Trade payables (Note 16)</b>        |
| PT Suntory Garuda Beverage                  | 100.393.263.431                  | 117.599.939.372                        | PT Suntory Garuda Beverage             |
| PT Tudung Putra Putri Jaya                  | 26.685.700.782                   | 23.146.998.618                         | PT Tudung Putra Putri Jaya             |
| PT Garuda Elang Nusantara                   | 9.120.422.348                    | 485.561.141                            | PT Garuda Elang Nusantara              |
| PT Triteguh Manunggal Sejati                | 66.109.560                       | -                                      | PT Triteguh Manunggal Sejati           |
| PT Triusaha Mitraraharja                    | -                                | 2.200.000                              | PT Triusaha Mitraraharja               |
| <b>Total</b>                                | <b>136.265.496.121</b>           | <b>141.234.699.131</b>                 | <b>Total</b>                           |
| <b>Persentase terhadap total liabilitas</b> | <b>5,16%</b>                     | <b>6,15%</b>                           | <b>Percentage of total liabilities</b> |
| <b>Utang lain-lain (Catatan 17)</b>         |                                  |                                        | <b>Other payables (Note 17)</b>        |
| PT Dharma Agung Wijaya                      | 1.350.900.271                    | 1.163.288.106                          | PT Dharma Agung Wijaya                 |
| PT Tudung Putra Putri Jaya                  | 29.487.045                       | 12.994.180                             | PT Tudung Putra Putri Jaya             |
| PT Suntory Garuda Beverage                  | -                                | 862.739.130                            | PT Suntory Garuda Beverage             |
| PT Triteguh Manunggal Sejati                | -                                | 25.038.006                             | PT Triteguh Manunggal Sejati           |
| <b>Total</b>                                | <b>1.380.387.316</b>             | <b>2.064.059.422</b>                   | <b>Total</b>                           |
| <b>Persentase terhadap total liabilitas</b> | <b>0,05%</b>                     | <b>0,09%</b>                           | <b>Percentage of total liabilities</b> |

Utang lain-lain kepada pihak berelasi terdiri atas beban-beban Perusahaan yang telah dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak berelasi.

Other payables to related parties consist of payables arising from the Company's expenses which were paid in advance by related parties.

|                                            | Periode Tiga Bulan yang Berakhir<br>pada Tanggal 31 Maret/<br>Three-month Periods Ended March 31, |                        |                                  |
|--------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|----------------------------------|
|                                            | 2020                                                                                              | 2019                   |                                  |
| <b>Penjualan neto (Catatan 28)</b>         |                                                                                                   |                        | <b>Net sales (Note 28)</b>       |
| PT Garuda Elang Nusantara                  | 22.896.648.300                                                                                    | -                      | PT Garuda Elang Nusantara        |
| PT Suntory Garuda Beverage                 | 16.318.719.523                                                                                    | 299.794.330.620        | PT Suntory Garuda Beverage       |
| Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd.           | 6.882.182.189                                                                                     | 7.547.943.803          | Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd. |
| PT Tudung Putra Putri Jaya                 | 486.383.523                                                                                       | 1.172.891.155          | PT Tudung Putra Putri Jaya       |
| PT Triusaha Mitraraharja                   | 176.462.954                                                                                       | 2.627.522.090          | PT Triusaha Mitraraharja         |
| PT Bumi Mekar Tani                         | 8.427.951                                                                                         | -                      | PT Bumi Mekar Tani               |
| <b>Total</b>                               | <b>46.768.824.440</b>                                                                             | <b>311.142.687.668</b> | <b>Total</b>                     |
| <b>Persentase terhadap total penjualan</b> | <b>2,08%</b>                                                                                      | <b>13,62%</b>          | <b>Percentage of total sales</b> |

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2020 (TIDAK  
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET  
2020 DAN 2019  
(TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2020  
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2019 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2020 AND 2019  
(UNAUDITED)  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

|                                                        | Periode Tiga Bulan yang Berakhir<br>pada Tanggal 31 Maret/<br>Three-month Periods Ended March 31, |                        |                                               |
|--------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-----------------------------------------------|
|                                                        | 2020                                                                                              | 2019                   |                                               |
| <b>Pembelian</b>                                       |                                                                                                   |                        | <b>Purchases</b>                              |
| PT Suntory Garuda Beverage                             | 263.980.097.614                                                                                   | 283.897.395.126        | PT Suntory Garuda Beverage                    |
| PT Tudung Putra Putri Jaya                             | 70.611.087.666                                                                                    | 78.906.875.784         | PT Tudung Putra Putri Jaya                    |
| PT Garuda Elang Nusantara                              | 15.233.788.836                                                                                    | -                      | PT Garuda Elang Nusantara                     |
| PT Triteguh Manunggal Sejati                           | 180.298.800                                                                                       | 9.723.206.787          | PT Triteguh Manunggal Sejati                  |
| PT Triusaha Mitraraharja                               | -                                                                                                 | 1.525.710.489          | PT Triusaha Mitraraharja                      |
| <b>Total</b>                                           | <b>350.005.272.916</b>                                                                            | <b>374.053.188.186</b> | <b>Total</b>                                  |
| <b>Persentase terhadap total beban pokok penjualan</b> | <b>22,88%</b>                                                                                     | <b>23,99%</b>          | <b>Percentage of total cost of goods sold</b> |
| <b>Penghasilan keuangan (Catatan 34)</b>               |                                                                                                   |                        | <b>Finance income (Note 34)</b>               |
| Garuda Polyfex Food Pvt., Ltd.                         | 155.663.447                                                                                       | 144.335.455            | Garuda Polyfex Food Pvt., Ltd.                |
| <b>Persentase terhadap total penghasilan keuangan</b>  | <b>3,94%</b>                                                                                      | <b>5,73%</b>           | <b>Percentage of total finance income</b>     |
| <b>Beban keuangan (Catatan 34)</b>                     |                                                                                                   |                        | <b>Financial charges (Note 34)</b>            |
| PT Dharma Agung Wijaya                                 | 19.127.155                                                                                        | 18.041.923             | PT Dharma Agung Wijaya                        |
| <b>Persentase terhadap total beban keuangan</b>        | <b>0,07%</b>                                                                                      | <b>0,10%</b>           | <b>Percentage of total financial charges</b>  |

Perusahaan mengadakan perjanjian pembagian biaya jasa dengan perusahaan-perusahaan lain yang tergabung dalam Kelompok Usaha Tudung. Departemen yang diatur dalam perjanjian ini terdiri dari departemen *research and quality, strategic procurement, supply chain management, corporate finance and tax, information technology, human capital, corporate affair, market insight* dan *internal audit*.

Biaya jasa yang diatur dalam perjanjian ini terdiri dari biaya gaji dan tunjangan serta biaya operasional dari departemen tersebut. Pembagian biaya jasa tersebut dialokasikan berdasarkan pemakaian jasa selama periode/tahun berjalan. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini.

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**Pihak Berelasi/Related Parties**

PT Tudung Putra Putri Jaya ("TPPJ")  
PT Bumi Mekar Tani ("BMT")  
PT Triusaha Mitraraharja ("TUM")  
PT Garuda Bumi Perkasa ("GBP")  
PT Garuda Elang Nusantara ("GEN")  
PT Hormel Garudafood Jaya ("HGJ")  
PT Suntory Garuda Beverage ("SGB")  
PT Triteguh Manunggal Sejati ("TRMS")  
PT Dharana Inti Boga ("DIB")  
PT Dharma Agung Wijaya ("DAW")  
Garuda Polyfex Foods Pvt., Ltd. ("GPF")

The Company entered into shared services agreement with other companies under Tudung Group. Departments stipulated under this agreement consist of *research and quality, strategic procurement, supply chain management, corporate finance and tax, information technology, human capital, corporate affair, market insight* and *internal audit*.

Shared services expense stipulated under this agreement consist of compensation and benefit expense and operational expense from the related departments. The shared services are allocated based on the discharged services during the period/year. This agreement is automatically extended unless either party gives written notice of its intention to terminate this agreement.

Nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

**Sifat Hubungan/Nature of Relationship**

Entitas di bawah pengendalian yang sama/  
Entities under the same control  
Entitas di bawah pengendalian yang sama/  
Entities under the same control  
Entitas di bawah pengendalian yang sama/  
Entities under the same control  
Entitas di bawah pengendalian yang sama/  
Entities under the same control  
Entitas di bawah pengendalian yang sama/  
Entities under the same control  
Entitas di bawah pengendalian yang sama/  
Entities under the same control  
Entitas afiliasi/ Affiliated company  
Entitas afiliasi/ Affiliated company  
Entitas afiliasi/ Affiliated company  
Entitas afiliasi/ Affiliated company  
Entitas afiliasi/ Affiliated company

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2020 (TIDAK  
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET  
2020 DAN 2019  
(TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2020  
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2019 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2020 AND 2019  
(UNAUDITED)  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

Total kompensasi yang berupa imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Kelompok Usaha adalah sebesar Rp8.787.836.745 dan Rp48.619.708.615 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Total compensation in the form of short-term employee benefits paid to the Group's Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp8,787,836,745 and Rp48,619,708,615 respectively, for the three-month periods ended March 31, 2020 and years ended December 31, 2019.

## 24. EKUITAS

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

## 24. EQUITY

The Company's shareholders and their corresponding share ownership as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

| 31 Maret 2020/ March 31, 2020                       |                                   |                                                    |                                           |                                      |
|-----------------------------------------------------|-----------------------------------|----------------------------------------------------|-------------------------------------------|--------------------------------------|
| Pemegang Saham                                      | Jumlah Saham/<br>Number of Shares | Persentase Kepemilikan/<br>Percentage of Ownership | Total Modal Saham/<br>Total Share Capital | Shareholders                         |
| PT Tudung Putra Putri Jaya                          | 1.564.380.300                     | 21,199%                                            | 156.438.030.000                           | PT Tudung Putra Putri Jaya           |
| Pelican Company Limited                             | 1.220.537.090                     | 16,539%                                            | 122.053.709.000                           | Pelican Company Limited              |
| Kusumo Dewiningrum Sunjoto                          | 610.154.000                       | 8,268%                                             | 61.015.400.000                            | Kusumo Dewiningrum Sunjoto           |
| Pangayoman Adi Soenjoto                             | 562.760.000                       | 7,626%                                             | 56.276.000.000                            | Pangayoman Adi Soenjoto              |
| Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto(*)                 | 549.150.201                       | 7,441%                                             | 54.915.020.100                            | Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto(*)  |
| Prodjo Handojo Sunjoto                              | 468.187.000                       | 6,344%                                             | 46.818.700.000                            | Prodjo Handojo Sunjoto               |
| Rahajoe Dewiningroem Soenjoto                       | 434.216.000                       | 5,884%                                             | 43.421.600.000                            | Rahajoe Dewiningroem Soenjoto        |
| Juniastuti                                          | 345.739.200                       | 4,685%                                             | 34.573.920.000                            | Juniastuti                           |
| Untung Rahardjo Sunjoto                             | 282.552.000                       | 3,829%                                             | 28.255.200.000                            | Untung Rahardjo Sunjoto              |
| Lestari Santoso Soenjoto                            | 282.215.000                       | 3,824%                                             | 28.221.500.000                            | Lestari Santoso Soenjoto             |
| Darmo Pranoto Soenjoto                              | 123.431.000                       | 1,673%                                             | 12.343.100.000                            | Darmo Pranoto Soenjoto               |
| PT Dharma Agung Wijaya                              | 114.231.000                       | 1,548%                                             | 11.423.100.000                            | PT Dharma Agung Wijaya               |
| Hartono Atmadja(*)                                  | 99.159.800                        | 1,344%                                             | 9.915.980.000                             | Hartono Atmadja(*)                   |
| Eka Susanto Widadi Sunarso                          | 90.532.000                        | 1,227%                                             | 9.053.200.000                             | Eka Susanto Widadi Sunarso           |
| Sri Hastuti Ambarwati                               | 86.434.900                        | 1,171%                                             | 8.643.490.000                             | Sri Hastuti Ambarwati                |
| Sri Martini Dewi                                    | 86.434.900                        | 1,171%                                             | 8.643.490.000                             | Sri Martini Dewi                     |
| Hardianto Atmadja (**)                              | 83.300.400                        | 1,129%                                             | 8.330.040.000                             | Hardianto Atmadja (**)               |
| Masyarakat (masing-masing<br>pemilikan di bawah 5%) | 376.165.500                       | 5,098%                                             | 37.616.550.000                            | Public (each below 5% ownership)     |
| <b>Total</b>                                        | <b>7.379.580.291</b>              | <b>100,000%</b>                                    | <b>737.958.029.100</b>                    | <b>Total</b>                         |
| 31 Desember 2019/ December 31, 2019                 |                                   |                                                    |                                           |                                      |
| Pemegang Saham                                      | Jumlah Saham/<br>Number of Shares | Persentase Kepemilikan/<br>Percentage of Ownership | Total Modal Saham/<br>Total Share Capital | Shareholders                         |
| PT Tudung Putra Putri Jaya                          | 1.564.380.300                     | 21,199%                                            | 156.438.030.000                           | PT Tudung Putra Putri Jaya           |
| Pelican Company Limited                             | 1.220.537.090                     | 16,539%                                            | 122.053.709.000                           | Pelican Company Limited              |
| Kusumo Dewiningrum Sunjoto                          | 610.154.000                       | 8,268%                                             | 61.015.400.000                            | Kusumo Dewiningrum Sunjoto           |
| Pangayoman Adi Soenjoto                             | 562.760.000                       | 7,626%                                             | 56.276.000.000                            | Pangayoman Adi Soenjoto              |
| Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto(*)                 | 549.150.201                       | 7,441%                                             | 54.915.020.100                            | Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto (*) |
| Prodjo Handojo Sunjoto                              | 468.187.000                       | 6,344%                                             | 46.818.700.000                            | Prodjo Handojo Sunjoto               |
| Rahajoe Dewiningroem Soenjoto                       | 434.216.000                       | 5,884%                                             | 43.421.600.000                            | Rahajoe Dewiningroem Soenjoto        |
| Juniastuti                                          | 345.739.200                       | 4,685%                                             | 34.573.920.000                            | Juniastuti                           |
| Untung Rahardjo Sunjoto                             | 282.552.000                       | 3,829%                                             | 28.255.200.000                            | Untung Rahardjo Sunjoto              |
| Lestari Santoso Soenjoto                            | 282.215.000                       | 3,824%                                             | 28.221.500.000                            | Lestari Santoso Soenjoto             |
| Darmo Pranoto Soenjoto                              | 123.431.000                       | 1,673%                                             | 12.343.100.000                            | Darmo Pranoto Soenjoto               |
| PT Dharma Agung Wijaya                              | 114.231.000                       | 1,548%                                             | 11.423.100.000                            | PT Dharma Agung Wijaya               |
| Hartono Atmadja(*)                                  | 99.158.400                        | 1,344%                                             | 9.915.840.000                             | Hartono Atmadja(*)                   |
| Eka Susanto Widadi Sunarso                          | 90.532.000                        | 1,227%                                             | 9.053.200.000                             | Eka Susanto Widadi Sunarso           |
| Sri Hastuti Ambarwati                               | 86.434.900                        | 1,171%                                             | 8.643.490.000                             | Sri Hastuti Ambarwati                |
| Sri Martini Dewi                                    | 86.434.900                        | 1,171%                                             | 8.643.490.000                             | Sri Martini Dewi                     |
| Hardianto Atmadja (**)                              | 83.300.400                        | 1,129%                                             | 8.330.040.000                             | Hardianto Atmadja (**)               |
| Masyarakat (masing-masing<br>pemilikan di bawah 5%) | 376.166.900                       | 5,098%                                             | 37.616.690.000                            | Public (each below 5% ownership)     |
| <b>Total</b>                                        | <b>7.379.580.291</b>              | <b>100,000%</b>                                    | <b>737.958.029.100</b>                    | <b>Total</b>                         |

(\*) Komisaris (Catatan 1e)  
(\*\*) Direktur Utama (Catatan 1e)

(\*) Commissioner (Note 1e)  
(\*\*) President Director (Note 1e)

Jumlah saham Perusahaan yang dimiliki oleh anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perusahaan, adalah sejumlah 753.489.401 saham pada tanggal 31 Maret 2020 dan 753.459.801 saham pada tanggal 31 Desember 2019, yang masing-masing merupakan 10,21% dan 10,21% dari jumlah saham Perusahaan yang beredar. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 26 Juni 2018 (Keputusan Pemegang Saham 1) dan pada tanggal 1 Agustus 2018 (Keputusan Pemegang Saham 2), yang diaktakan berdasarkan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 30 tanggal 21 Desember 2018, para pemegang saham menyetujui, antara lain:

Keputusan Pemegang Saham 1

- (i) Menyetujui untuk mengubah status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka;
- (ii) melakukan penawaran umum perdana atas saham-saham Perusahaan kepada masyarakat melalui pasar modal, dalam jumlah sebanyak 735.193.290 saham baru atau sebanyak 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan setelah Penawaran Umum termasuk di dalamnya akan diambil bagian oleh pemegang MCB sebagai hasil konversi hutang menjadi saham;
- (iii) menyetujui untuk mengeluarkan saham baru dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham dan menawarkan saham baru tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak 735.193.290 saham baru atau sebanyak 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum termasuk di dalamnya akan diambil bagian oleh pemegang MCB sebagai hasil konversi hutang menjadi saham; dan
- (iv) menyetujui pencatatan seluruh saham Perusahaan, setelah dilakukannya Penawaran Umum, pada Bursa Efek Indonesia serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perusahaan dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia.

*The total number of the Company's shares owned by members of the Boards of Commissioners and Directors, as recorded in the Company's Share Register is 753,489,401 shares as of March 31, 2020 and 753,459,801 shares as of December 31, 2019, which represents 10.21% and 10.21% each of the total outstanding shares of the Company. The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.*

*Based on the Resolution of the Shareholders dated June 26, 2018 (Shareholders' Decision 1) and dated August 1, 2018 (Shareholders' Decision 2), which have been notarized by Notarial Deed No. 30 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated December 21, 2018, the shareholders agreed to, among others:*

Shareholders' Decision 1

- (i) *Approve to change the Company's status from a limited company to a public company;*
- (ii) *conduct an initial public offering of the Company's shares to the public through the capital market, in the amount of 735,193,290 new shares or as much as 10% of the issued and fully paid capital of the Company after the Public Offering including the share of the MCB holders which will be taken as a result of the conversion of debt into shares;*
- (iii) *agreed to issue new shares with a nominal value of Rp100 per share and offer these new shares through a Public Offering to the public in the amount of 735,193,290 new shares or as much as 10% of the issued and fully paid capital in the Company after the Public Offering was included in it will be taken in part by the MCB holder as a result of the conversion of debt into shares; and*
- (iv) *approve the recording of all of the Company's shares, after the Public Offering, on the Indonesia Stock Exchange and agree to register the Company's shares in collective safekeeping in accordance with the regulations of the Indonesian Central Securities Depository.*

## Keputusan Pemegang Saham 2

Para pemegang saham dalam Keputusan Pemegang Saham 2 menyetujui hal-hal yang sama dengan Keputusan Pemegang Saham 1 di atas kecuali penawaran umum perdana atas saham-saham Perusahaan kepada masyarakat melalui pasar modal, dalam jumlah sebanyak 762.841.290 saham baru atau sebanyak 10,34% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan setelah Penawaran Umum termasuk di dalamnya akan diambil bagian oleh pemegang MCB sebagai hasil konversi hutang menjadi saham.

Perubahan ini dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana disebutkan dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0282011 tanggal 3 Januari 2019 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0179644.AH.01.11.TAHUN 2018 pada tanggal yang sama.

## Shareholders' Decision 2

The shareholders in the Shareholders' Decision 2 agree to the same matters as the above Shareholders' Decision 1 except the initial public offering of the Company's shares to the public through the capital market, in the amount of 762,841,290 new shares or 10.34% from the issued and fully paid capital of the Company after the Public Offering, including the part that will be taken by the MCB holder as a result of the conversion of debt into shares.

These changes are recorded in the database of the Ministry of Legal Administration of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the letter of Acceptance of Company Data Change Notification No. AHU-AH.01.03-0282011 dated January 3, 2019 and registered under Company Registration No. AHU-0179644.AH.01.11.TAHUN 2018 on the same date.

## **25. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Tambahan modal disetor - neto Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

|                                                     | <b>31 Maret 2020/<br/>March 31, 2020</b> | <b>31 Desember 2019/<br/>December 31, 2019</b> |                                                                        |
|-----------------------------------------------------|------------------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|
| Tambahan modal disetor -                            |                                          |                                                | Additional paid-in capital -                                           |
| Penawaran Umum Perdana                              | 896.048.923.396                          | 896.048.923.396                                | Initial Public Offering                                                |
| Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali | 6.776.814.432                            | 6.776.814.432                                  | Differences in value of transaction with entities under common control |
| Agio saham inbreng                                  | 6.462.992.006                            | 6.462.992.006                                  | Share premium of share swap                                            |
| <b>Total</b>                                        | <b>909.288.729.834</b>                   | <b>909.288.729.834</b>                         | <b>Total</b>                                                           |

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 35.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana Rp1.284 per saham. Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sejumlah Rp896.048.923.396 (setelah dikurangi beban penerbitan saham baru sebesar Rp7.606.947.463) dari hasil Penawaran Umum Perdana saham dan konversi MCB menjadi saham (Catatan 1b).

## **25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

The Company's additional paid-in capital - net as of March 31, 2020 and December 31, 2019 is as follows:

The Company made an Initial Public Offering of its 35,000,000 shares with a par value of Rp100 per shares through Indonesia Stock Exchange with initial price offering of Rp1,284 per share. The Company recorded additional paid-in capital amounting to Rp896,048,923,396 (after deducting with issuance of new shares expenses amounted Rp7,606,947,463) from the proceeds of the Initial Public Offering and converting of MCB to shares (Note 1b).

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai buku aset neto yang diperoleh dari transaksi sebagai berikut:

- Transaksi penyertaan saham dengan aset di SNS tahun 2006 sebesar Rp2.285.669.356.
- Pengalihan kepemilikan saham di SIB kepada TPPJ pada tahun 2010 sebesar Rp9.614.870.201.
- Pengalihan kepemilikan saham di Xiamen dari GTP pada tahun 2010 sebesar Rp324.437.493.
- Pengalihan kepemilikan saham di Fuhua kepada TPPJ pada tahun 2010 sebesar (Rp3.807.207.482).
- Pengalihan kepemilikan saham di SIB dari TPPJ pada tahun 2011 sebesar (Rp19.569.364.903).
- Pengalihan kepemilikan saham di Fuhua dari TPPJ pada tahun 2012 sebesar (Rp9.366.711.203).
- Pengalihan kepemilikan saham di GPF kepada TPPJ dan DAW pada tahun 2017 sebesar Rp8.212.798.254.
- Pengalihan kepemilikan saham di SNS dari GFBJ (setelah penggabungan usaha) pada tahun 2017 sebesar Rp19.082.322.716.

Agio saham inbreng merupakan selisih antara nilai saham inbreng yang diperoleh dengan nilai nominal saham Perusahaan yang diterbitkan terkait dengan inbreng (*share swap*) tersebut pada tahun 2007 dengan rincian sebagai berikut:

|                                    | 31 Maret 2020/<br>March 31, 2020 | 31 Desember 2019/<br>December 31, 2019 |                                     |
|------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------------|-------------------------------------|
| Nilai saham yang diterbitkan       | 36.606.582.000                   | 36.606.582.000                         | Issued value of shares              |
| Nilai saham inbreng yang diperoleh | 45.609.574.006                   | 45.609.574.006                         | Acquired of share swap              |
| <b>Agio saham inbreng</b>          | <b>6.462.992.006</b>             | <b>6.462.992.006</b>                   | <b>Share premium of share swaap</b> |

*Difference in value of transaction with entities under common control represents the difference between the consideration paid and book value of net assets acquired from the following transactions:*

- *Investment in shares with assets in SNS in 2006 amounting to Rp2,285,669,356.*
- *Transfer of ownership of shares in SIB to TPPJ in 2010 amounting to Rp9,614,870,201.*
- *Transfer of ownership of shares in Xiamen from GTP in 2010 amounting to Rp324,437,493.*
- *Transfer of ownership of shares in Fuhua to TPPJ in 2010 amounting to (Rp3,807,207,482).*
- *Transfer of ownership of shares in SIB from TPPJ in 2011 amounting to (Rp19,569,364,903).*
- *Transfer of ownership of shares in Fuhua from TPPJ in 2012 amounting to (Rp9,366,711,203).*
- *Transfer of ownership of shares in GPF to TPPJ and DAW in 2017 amounting to Rp8,212,798,254.*
- *Transfer of ownership of shares in SNS from GFBJ (post-merger) in 2017 amounting to Rp19,082,322,716.*

*Share premium of share swap represents the difference between acquired of share swap with the Company's issued nominal value of shares regarding to share swap on 2007 with detail as follows:*

## 26. SALDO LABA DAN DIVIDEN

### Perusahaan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 48 tanggal 30 April 2019, para pemegang saham memutuskan pembagian dividen kas untuk tahun 2018 sebesar Rp125.452.864.947 dan penyisihan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000.000.000 sebagai cadangan umum. Cadangan umum disajikan sebagai "Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan. Dividen kas telah dibayarkan pada tanggal 28 Mei 2019.

## 26. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

### The Company

*Based on the Annual General Meeting of Shareholders which was notarized by Notarial Deed No. 48 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated April 30, 2019, the shareholders approved the distribution of cash dividends for financial year 2018 amounting to Rp125,452,864,947 and appropriation of retained earnings amounting to Rp5,000,000,000 as general reserve. General reserve is presented as "Retained Earnings - Appropriated" in the statement of financial position. The cash dividend has been paid on May 28, 2019.*

SNS

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Dr. H. Dhody A.R. Widjajaatmadja, S.H., No. 8 tanggal 28 Maret 2019, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun 2018 sebesar Rp15.375.000.000. Dividen kas ini telah dibayarkan pada tanggal 8 April 2019, 11 April 2019 dan 10 Mei 2019.

SNS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders which was notarized by Notarial Deed No. 8 of Dr. H. Dhody A.R. Widjajaatmadja, S.H., dated March 28, 2019, the shareholders agreed the distribution of cash dividends for financial year 2018 amounting to Rp15,375,000,000. This cash dividend has been paid on April 8, 2019, April 11, 2019 and May 10, 2019.

**27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI ATAS ASET NETO ENTITAS ANAK**

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

|     | 31 Maret 2020/<br>March 31, 2020 | 31 Desember 2019/<br>December 31, 2019 |     |
|-----|----------------------------------|----------------------------------------|-----|
| SNS | <u>163.005.612.036</u>           | <u>163.424.405.318</u>                 | SNS |

Kepentingan nonpengendali atas laba komprehensif entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

**27. NON-CONTROLLING INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARY**

Non-controlling interests in net assets of consolidated subsidiary are as follows:

Non-controlling interests in comprehensive income of consolidated subsidiary are as follows:

|     | Periode Tiga Bulan yang Berakhir<br>pada Tanggal 31 Maret/<br>Three-month Periods Ended March 31, |                      |     |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|-----|
|     | 2020                                                                                              | 2019                 |     |
| SNS | <u>(418.793.282)</u>                                                                              | <u>6.262.901.636</u> | SNS |

SNS merupakan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material.

SNS is a material subsidiary that has non-controlling interests that are material.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summarized statement of financial position:

|                  | 31 Maret 2020/<br>March 31, 2020 | 31 Desember 2019/<br>December 31, 2019 |                   |
|------------------|----------------------------------|----------------------------------------|-------------------|
| Total aset       | 1.793.438.377.379                | 1.293.247.289.917                      | Total assets      |
| Total liabilitas | 1.431.628.995.291                | 930.508.348.800                        | Total liabilities |
| Ekuitas - neto   | 361.809.382.088                  | 362.738.941.117                        | Equity - net      |

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income:

|                                      | Periode Tiga Bulan yang Berakhir<br>pada Tanggal 31 Maret/<br>Three-month Periods Ended March 31, |                   |                                   |
|--------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-----------------------------------|
|                                      | 2020                                                                                              | 2019              |                                   |
| Penjualan neto                       | 2.229.582.979.922                                                                                 | 2.184.831.115.673 | Net sales                         |
| Laba sebelum beban pajak penghasilan | 13.331.308.390                                                                                    | 28.263.445.802    | Income before income tax expenses |
| Laba tahun berjalan                  | 9.329.465.071                                                                                     | 20.107.210.141    | Income for the year               |

Jumlah dividen kas yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali oleh entitas anak yang sahamnya tidak seluruhnya dimiliki oleh Perusahaan sebesar Rp6.926.883.075 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (Catatan 26).

Total cash dividends paid to non-controlling interest by the non-wholly owned subsidiary amounted to Rp6,926,883,075 for the year ended December 31, 2019 (Note 26).

## 28. PENJUALAN NETO

## 28. NET SALES

|                             | Periode Tiga Bulan yang Berakhir<br>pada Tanggal 31 Maret/<br>Three-month Periods Ended March 31, |                          |                           |
|-----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|---------------------------|
|                             | 2020                                                                                              | 2019                     |                           |
| Pihak berelasi (Catatan 23) |                                                                                                   |                          | Related parties (Note 23) |
| Lokal                       | 39.886.642.251                                                                                    | 303.594.743.865          | Local                     |
| Ekspor                      | 6.882.182.189                                                                                     | 7.547.943.803            | Export                    |
| Pihak ketiga                |                                                                                                   |                          | Third parties             |
| Lokal                       | 2.111.886.007.604                                                                                 | 1.871.911.582.834        | Local                     |
| Ekspor                      | 87.163.774.692                                                                                    | 101.215.773.421          | Export                    |
| <b>Total</b>                | <b>2.245.818.606.736</b>                                                                          | <b>2.284.270.043.923</b> | <b>Total</b>              |

## 29. BEBAN POKOK PENJUALAN

## 29. COST OF GOODS SOLD

|                                  | Periode Tiga Bulan yang Berakhir<br>pada Tanggal 31 Maret/<br>Three-month Periods Ended March 31, |                          |                                  |
|----------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|----------------------------------|
|                                  | 2020                                                                                              | 2019                     |                                  |
| Beban produksi                   |                                                                                                   |                          | Production cost                  |
| Bahan baku yang digunakan        | 872.122.281.636                                                                                   | 983.437.613.027          | Raw materials used               |
| Tenaga kerja langsung            | 59.965.230.711                                                                                    | 89.186.753.297           | Direct labor                     |
| Beban pabrikasi                  | 145.542.374.437                                                                                   | 131.013.679.342          | Factory overhead                 |
| Original equipment manufacturing | 24.375.331.732                                                                                    | 25.900.923.840           | Original equipment manufacturing |
| Total beban produksi             | 1.102.005.218.516                                                                                 | 1.229.538.969.506        | Total production cost            |
| Persediaan barang dalam proses   |                                                                                                   |                          | Work in process                  |
| Awal periode                     | 56.231.543.830                                                                                    | 83.666.438.949           | Beginning balance                |
| Akhir periode (Catatan 7)        | (46.686.572.713)                                                                                  | (88.054.339.398)         | Ending balance (Note 7)          |
| Beban pokok produksi             | 1.111.550.189.633                                                                                 | 1.225.151.069.057        | Cost of goods manufactured       |
| Persediaan barang jadi           |                                                                                                   |                          | Finished goods                   |
| Awal periode                     | 564.139.107.429                                                                                   | 529.060.061.410          | Beginning balance                |
| Pembelian                        | 354.784.244.767                                                                                   | 326.040.607.261          | Purchase                         |
| Penyesuaian                      | 268.963.178                                                                                       | 4.892.539.652            | Adjustment                       |
| Akhir periode (Catatan 7)        | (500.797.931.181)                                                                                 | (525.778.981.400)        | Ending balance (Note 7)          |
| <b>Total</b>                     | <b>1.529.944.573.826</b>                                                                          | <b>1.559.365.295.980</b> | <b>Total</b>                     |

## 30. BEBAN PENJUALAN

## 30. SELLING EXPENSES

|                                       | Periode Tiga Bulan yang Berakhir<br>pada Tanggal 31 Maret/<br>Three-month Periods Ended March 31, |                 |                                               |
|---------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-----------------------------------------------|
|                                       | 2020                                                                                              | 2019            |                                               |
| Promosi dan iklan                     | 153.065.783.557                                                                                   | 158.243.656.402 | Promotion and advertising                     |
| Gaji dan tunjangan                    | 96.886.758.869                                                                                    | 99.957.045.522  | Salaries and allowances                       |
| Beban angkut                          | 85.702.564.194                                                                                    | 90.182.215.868  | Freight                                       |
| Perjalanan dinas                      | 10.821.436.452                                                                                    | 6.539.025.907   | Business travelling                           |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 11)    | 10.595.806.034                                                                                    | 7.540.718.335   | Depreciation of fixed assets (Note 11)        |
| Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13) | 4.961.326.472                                                                                     | -               | Depreciation of right-of-use assets (Note 13) |
| Sewa                                  | 3.355.278.530                                                                                     | 10.496.866.583  | Rent                                          |
| Dokumen ekspor                        | 3.307.258.826                                                                                     | 3.521.345.319   | Export documents                              |
| Pemeliharaan                          | 2.980.833.709                                                                                     | 2.778.882.908   | Maintenance                                   |
| Penelitian dan pengumpulan data       | 2.305.731.731                                                                                     | 1.253.915.277   | Research and data collection                  |
| Tenaga ahli                           | 2.127.979.820                                                                                     | 5.391.674.019   | Professional fees                             |

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2020 (TIDAK  
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET  
2020 DAN 2019  
(TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2020  
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2019 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2020 AND 2019  
(UNAUDITED)  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. BEBAN PENJUALAN (lanjutan)**

**30. SELLING EXPENSES (continued)**

|                                                       | Periode Tiga Bulan yang Berakhir<br>pada Tanggal 31 Maret/<br>Three-month Periods Ended March 31, |                        |                                            |
|-------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|--------------------------------------------|
|                                                       | 2020                                                                                              | 2019                   |                                            |
| Listrik, telepon dan keperluan kantor                 | 1.955.041.152                                                                                     | 1.711.952.606          | Electricity, telephone and office supplies |
| Pajak dan perizinan                                   | 1.153.279.495                                                                                     | 1.151.052.727          | Taxes and licenses                         |
| Asuransi                                              | 742.422.479                                                                                       | -                      | Insurance                                  |
| Perlengkapan umum                                     | 647.156.018                                                                                       | 1.086.480.240          | General supplies                           |
| Kantin                                                | 275.352.300                                                                                       | 324.436.103            | Canteen                                    |
| Lain-lain (masing-masing di bawah<br>Rp1.000.000.000) | 1.222.102.678                                                                                     | 380.052.597            | Others (each below Rp1,000,000,000)        |
| <b>Total</b>                                          | <b>382.106.112.316</b>                                                                            | <b>390.559.320.413</b> | <b>Total</b>                               |

**31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

|                                                                             | Periode Tiga Bulan yang Berakhir<br>pada Tanggal 31 Maret/<br>Three-month Periods Ended March 31, |                        |                                                                             |
|-----------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|
|                                                                             | 2020                                                                                              | 2019                   |                                                                             |
| Gaji dan tunjangan                                                          | 84.961.687.353                                                                                    | 83.988.218.523         | Salaries and allowances                                                     |
| Tenaga ahli dan manajemen                                                   | 8.971.894.598                                                                                     | 9.310.447.807          | Professional and management                                                 |
| Listrik, telepon dan keperluan kantor                                       | 9.077.402.797                                                                                     | 7.792.312.830          | Electricity, telephone and office supplies                                  |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 11)                                          | 6.718.868.027                                                                                     | 8.717.766.676          | Depreciation of fixed assets (Note 11)                                      |
| Pemeliharaan                                                                | 5.610.263.812                                                                                     | 6.813.934.833          | Maintenance                                                                 |
| Perjalanan dinas                                                            | 4.295.531.695                                                                                     | 4.809.836.549          | Business travelling                                                         |
| Amortisasi aset takberwujud (Catatan 12)                                    | 3.615.083.623                                                                                     | 1.668.567.655          | Intangible assets amortization (Note 12)                                    |
| Asuransi                                                                    | 3.065.493.453                                                                                     | 2.657.847.685          | Insurance                                                                   |
| Perlengkapan umum                                                           | 2.449.947.555                                                                                     | 3.353.850.741          | General supplies                                                            |
| Penelitian dan pengembangan                                                 | 2.363.444.419                                                                                     | 4.136.948.802          | Research and development                                                    |
| Sumbangan dan representasi                                                  | 2.159.850.030                                                                                     | 860.277.773            | Donation and representation                                                 |
| Cadangan (pembalikan) kerugian penurunan<br>nilai piutang usaha (Catatan 5) | 1.134.148.325                                                                                     | 137.005.477            | Provision (reversal) for impairment losses<br>on trade receivables (Note 5) |
| Pajak dan perizinan                                                         | 958.183.682                                                                                       | 678.761.639            | Taxes and licenses                                                          |
| Transportasi                                                                | 828.850.644                                                                                       | 492.766.206            | Transportation                                                              |
| Biaya pelatihan dan seminar                                                 | 464.622.637                                                                                       | 482.600.194            | Training and seminar                                                        |
| Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)                                       | 221.017.791                                                                                       | -                      | Depreciation of right-of-use assets (Note 13)                               |
| Sewa                                                                        | 80.197.648                                                                                        | 2.925.386.286          | Rent                                                                        |
| Jaminan dan perbaikan produk                                                | 18.825.922                                                                                        | 1.273.678.024          | Guarantee and repair for product                                            |
| Lain-lain (masing-masing di bawah<br>Rp1.000.000.000)                       | 488.239.607                                                                                       | 620.306.417            | Others (each below Rp1,000,000,000)                                         |
| <b>Total</b>                                                                | <b>137.483.553.618</b>                                                                            | <b>140.720.514.117</b> | <b>Total</b>                                                                |

**32. PENGHASILAN OPERASI LAINNYA**

**32. OTHER OPERATING INCOME**

|                                                  | Periode Tiga Bulan yang Berakhir<br>pada Tanggal 31 Maret/<br>Three-month Periods Ended March 31, |                       |                                                 |
|--------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-------------------------------------------------|
|                                                  | 2020                                                                                              | 2019                  |                                                 |
| Laba selisih kurs - neto                         | 33.812.123.492                                                                                    | 787.378.181           | Gain on foreign exchange - net                  |
| Penghasilan sewa                                 | 4.218.501.110                                                                                     | 3.731.670.928         | Rental income                                   |
| Penghasilan pembagian biaya jasa                 | 3.272.888.866                                                                                     | 1.900.641.212         | Shared services income                          |
| Laba penjualan aset tetap - neto<br>(Catatan 11) | 2.091.611.165                                                                                     | 1.240.754.410         | Gain on sale of fixed assets - net<br>(Note 11) |
| Penghasilan klaim                                | 2.023.162.256                                                                                     | 2.527.925.190         | Claim income                                    |
| Laba penghapusan aset tetap (Catatan 11)         | 230.276.498                                                                                       | -                     | Gain on written-off of fixed assets (Note 11)   |
| Lain-lain                                        | 8.290.467.182                                                                                     | 6.623.205.402         | Others                                          |
| <b>Total</b>                                     | <b>53.939.030.569</b>                                                                             | <b>16.811.575.323</b> | <b>Total</b>                                    |

### 33. BEBAN OPERASI LAINNYA

### 33. OTHER OPERATING EXPENSES

|                                       | Periode Tiga Bulan yang Berakhir<br>pada Tanggal 31 Maret/<br>Three-month Periods Ended March 31, |                      |                                            |
|---------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|--------------------------------------------|
|                                       | 2020                                                                                              | 2019                 |                                            |
| Rugi pemusnahan barang (Catatan 7)    | 9.083.169.335                                                                                     | 7.759.116.554        | Loss on inventories written-off (Note 7)   |
| Bagian rugi entitas anak (Catatan 10) | 3.389.103.803                                                                                     | -                    | Equity in net loss of subsidiary (Note 10) |
| Beban pembagian biaya jasa            | -                                                                                                 | 33.576.512           | Shared services expense                    |
| Denda pajak                           | -                                                                                                 | 1.922.452            | Tax penalty                                |
| Lain-lain                             | 1.038.189.617                                                                                     | 1.655.370.895        | Others                                     |
| <b>Total</b>                          | <b>13.510.462.755</b>                                                                             | <b>9.449.986.413</b> | <b>Total</b>                               |

### 34. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN

### 34. FINANCE INCOME AND FINANCIAL CHARGES

|                                                                       | Periode Tiga Bulan yang Berakhir<br>pada Tanggal 31 Maret/<br>Three-month Periods Ended March 31, |                       |                                                                     |
|-----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|---------------------------------------------------------------------|
|                                                                       | 2020                                                                                              | 2019                  |                                                                     |
| <b>Penghasilan keuangan</b>                                           |                                                                                                   |                       | <b>Finance income</b>                                               |
| Penghasilan bunga                                                     | 3.790.623.178                                                                                     | 2.375.934.368         | Interest income                                                     |
| Penghasilan bunga pinjaman kepada<br>pihak berelasi (Catatan 23)      | 155.663.447                                                                                       | 144.335.455           | Interest income on loan to related<br>parties (Note 23)             |
| <b>Total</b>                                                          | <b>3.946.286.625</b>                                                                              | <b>2.520.269.823</b>  | <b>Total</b>                                                        |
| <b>Beban keuangan</b>                                                 |                                                                                                   |                       | <b>Financial charges</b>                                            |
| Beban bunga atas utang bank                                           | 23.042.498.519                                                                                    | 12.643.907.967        | Interest expense on bank loans                                      |
| Beban administrasi                                                    | 3.455.802.630                                                                                     | 3.903.639.940         | Administration charges                                              |
| Beban bunga atas sewa pembiayaan dan<br>fasilitas pembiayaan konsumen | 1.774.562.261                                                                                     | 1.026.626.167         | Finance lease interest expense<br>and consumer financing facilities |
| Biaya bunga pinjaman kepada<br>pihak ketiga                           | 218.174.796                                                                                       | 163.631.097           | Interest expense on loan to<br>third parties                        |
| Beban bunga atas liabilitas sewa                                      | 141.173.187                                                                                       | -                     | Interest expense on lease liabilities                               |
| Beban bunga utang kepada pihak<br>berelasi (Catatan 23)               | 19.127.155                                                                                        | 18.041.923            | Interest expenses on loan to<br>related party (Note 23)             |
| <b>Total</b>                                                          | <b>28.651.338.548</b>                                                                             | <b>17.755.847.094</b> | <b>Total</b>                                                        |

### 35. LABA PER SAHAM DASAR

### 35. BASIC EARNINGS PER SHARE

Rincian dari perhitungan laba per saham dasar  
adalah sebagai berikut:

The basic earnings per share computation is as  
follows:

|                                                                                   | Periode Tiga Bulan yang Berakhir<br>pada Tanggal 31 Maret/<br>Three-month Periods Ended March 31, |                 |                                                                      |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|----------------------------------------------------------------------|
|                                                                                   | 2020                                                                                              | 2019            |                                                                      |
| Laba periode berjalan yang dapat<br>diatribusikan kepada pemilik<br>entitas induk | 140.475.362.380                                                                                   | 121.754.665.759 | Income for the period attributable to<br>owners of the parent entity |
| Total rata-rata tertimbang saham<br>yang beredar                                  | 7.379.580.291                                                                                     | 7.379.580.291   | Weighted average number of<br>outstanding shares                     |
| <b>Laba per saham dasar</b>                                                       | <b>19,04</b>                                                                                      | <b>16,50</b>    | <b>Basic earnings per share</b>                                      |

### 36. INFORMASI SEGMENT

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi pada laporan keuangan konsolidasian.

#### Segmen Operasi Berdasarkan Jenis Produk

Kelompok Usaha menyajikan segmen operasi berdasarkan jenis produk yang terdiri dari makanan ringan, minuman dan lain-lain.

### 36. SEGMENT INFORMATION

Management monitors operational results separately for each business unit for decision making in performance appraisal and resource allocation. Segment performance is evaluated based on profit or loss and measured consistently with profit or loss from the consolidated financial statements.

#### Operating Segments Based on the Types of Products

The Group presents operating segments based on the types of products consisting of snack foods, beverages and others.

| Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020/<br>Three-month Periods Ended March 31, 2020 |                        |                       |                   |                          |                                         |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-----------------------|-------------------|--------------------------|-----------------------------------------|
| Makanan Ringan/<br>Snack Foods                                                                           | Minuman/<br>Beverages  | Lain-lain/<br>Others  | Total/<br>Total   |                          |                                         |
| Penjualan neto                                                                                           | 1.962.388.792.214      | 283.344.358.584       | 85.455.938        | 2.245.818.606.736        | Net sales                               |
| Beban pokok penjualan                                                                                    | (1.270.445.956.094)    | (259.428.607.389)     | (70.010.343)      | (1.529.944.573.826)      | Cost of goods sold                      |
| <b>Hasil segmen</b>                                                                                      | <b>691.942.836.120</b> | <b>23.915.751.195</b> | <b>15.445.595</b> | <b>715.874.032.910</b>   | <b>Segment result</b>                   |
| Beban yang tidak dapat dialokasikan                                                                      |                        |                       |                   | (479.161.098.120)        | Unallocated operating expenses          |
| <b>Laba usaha</b>                                                                                        |                        |                       |                   | <b>236.712.934.790</b>   | <b>Operating income</b>                 |
| Penghasilan keuangan                                                                                     |                        |                       |                   | 3.946.286.625            | Finance income                          |
| Beban keuangan                                                                                           |                        |                       |                   | (28.651.338.548)         | Financial charges                       |
| <b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>                                                              |                        |                       |                   | <b>212.007.882.867</b>   | <b>Income before income tax expense</b> |
| Beban pajak penghasilan - neto                                                                           |                        |                       |                   | (67.329.326.100)         | Income tax expense - net                |
| <b>Laba periode berjalan</b>                                                                             |                        |                       |                   | <b>144.678.556.767</b>   | <b>Income for the period</b>            |
| <b>Aset segmen</b>                                                                                       |                        |                       |                   | <b>5.517.600.647.979</b> | <b>Segment assets</b>                   |
| <b>Liabilitas segmen</b>                                                                                 |                        |                       |                   | <b>2.642.739.445.347</b> | <b>Segment liabilities</b>              |
| Pengeluaran barang modal                                                                                 |                        |                       |                   | 143.311.908.048          | Capital expenditures                    |
| Penyusutan                                                                                               |                        |                       |                   | 63.646.029.715           | Depreciation                            |

  

| Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019/<br>Three-month Periods Ended March 31, 2019 |                        |                       |                   |                          |                                         |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-----------------------|-------------------|--------------------------|-----------------------------------------|
| Makanan Ringan/<br>Snack Foods                                                                           | Minuman/<br>Beverages  | Lain-lain/<br>Others  | Total/<br>Total   |                          |                                         |
| Penjualan neto                                                                                           | 1.981.549.053.108      | 302.604.619.588       | 116.371.227       | 2.284.270.043.923        | Net sales                               |
| Beban pokok penjualan                                                                                    | (1.278.789.307.904)    | (280.486.621.101)     | (89.366.975)      | (1.559.365.295.980)      | Cost of goods sold                      |
| <b>Hasil segmen</b>                                                                                      | <b>702.759.745.204</b> | <b>22.117.998.487</b> | <b>27.004.252</b> | <b>724.904.747.943</b>   | <b>Segment result</b>                   |
| Beban yang tidak dapat dialokasikan                                                                      |                        |                       |                   | (523.918.245.620)        | Unallocated operating expenses          |
| <b>Laba usaha</b>                                                                                        |                        |                       |                   | <b>200.986.502.323</b>   | <b>Operating income</b>                 |
| Penghasilan keuangan                                                                                     |                        |                       |                   | 2.520.269.823            | Finance income                          |
| Beban keuangan                                                                                           |                        |                       |                   | (17.755.847.094)         | Financial charges                       |
| <b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>                                                              |                        |                       |                   | <b>185.750.925.052</b>   | <b>Income before income tax expense</b> |
| Beban pajak penghasilan - neto                                                                           |                        |                       |                   | (54.937.378.408)         | Income tax expense - net                |
| <b>Laba periode berjalan</b>                                                                             |                        |                       |                   | <b>130.813.546.644</b>   | <b>Income for the period</b>            |
| <b>Aset segmen</b>                                                                                       |                        |                       |                   | <b>4.619.921.948.268</b> | <b>Segment assets</b>                   |
| <b>Liabilitas segmen</b>                                                                                 |                        |                       |                   | <b>2.011.692.559.500</b> | <b>Segment liabilities</b>              |
| Pengeluaran barang modal                                                                                 |                        |                       |                   | 57.552.340.163           | Capital expenditures                    |
| Penyusutan                                                                                               |                        |                       |                   | 54.527.010.694           | Depreciation                            |

Kelompok Usaha juga mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi pelanggan yang terdiri dari wilayah domestik dan ekspor sebagai berikut:

The Group also classifies geographical segments based on customer location which consist of domestic and export as follows:

|                | Periode Tiga Bulan yang Berakhir<br>pada Tanggal 31 Maret/<br>Three-month Periods Ended March 31, |                          |              |
|----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|--------------|
|                | 2020                                                                                              | 2019                     |              |
| Penjualan neto |                                                                                                   |                          | Net sales    |
| Lokal          | 2.151.772.649.855                                                                                 | 2.175.506.326.699        | Local        |
| Ekspor         | 94.045.956.881                                                                                    | 108.763.717.224          | Export       |
| <b>Total</b>   | <b>2.245.818.606.736</b>                                                                          | <b>2.284.270.043.923</b> | <b>Total</b> |

### 37. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), Euro (EUR), Yen Jepang (JPY), Dolar Singapura (SGD), Renminbi (RMB), Thailand Baht (THB), Dolar Australia (AUD) dan India Rupee (INR) sebagai berikut:

### 37. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies of United States Dollar (US Dollar), Euro (EUR), Japanese Yen (JPY), Singapore Dollar (SGD), Renminbi (RMB), Thailand Baht (THB), Australian Dollar (AUD) and Indian Rupee (INR) are as follows:

|                                     | 31 Maret 2020/<br>March 31, 2020                              |                        | 31 Desember 2019/<br>December 31, 2019                        |                         |                                  |
|-------------------------------------|---------------------------------------------------------------|------------------------|---------------------------------------------------------------|-------------------------|----------------------------------|
|                                     | Setara dengan<br>mata uang asing/<br>In foreign<br>currencies | Rupiah                 | Setara dengan<br>mata uang asing/<br>In foreign<br>currencies | Rupiah                  |                                  |
| <b>Dolar AS</b>                     |                                                               |                        |                                                               |                         | <b>US Dollar</b>                 |
| <b>Aset</b>                         |                                                               |                        |                                                               |                         | <b>Assets</b>                    |
| Kas dan setara kas                  | 11.337.658                                                    | 185.563.571.191        | 9.137.758                                                     | 127.024.068.932         | Cash and cash equivalents        |
| Piutang usaha                       | 3.528.617                                                     | 57.752.909.725         | 5.061.787                                                     | 70.363.957.403          | Trade receivables                |
| Piutang lain-lain                   | 845.432                                                       | 13.837.190.814         | 840.055                                                       | 11.677.612.722          | Other receivables                |
| Biaya dibayar di muka               | 9.870                                                         | 161.542.389            | -                                                             | -                       | Prepaid expenses                 |
| Uang muka                           | 4.403                                                         | 72.063.945             | -                                                             | -                       | Advances                         |
| Aset tidak lancar lainnya           | 16.685                                                        | 273.077.997            | 16.202                                                        | 225.228.752             | Other non-current assets         |
| <b>Sub-total</b>                    | <b>15.742.665</b>                                             | <b>257.660.356.061</b> | <b>15.055.802</b>                                             | <b>209.290.867.809</b>  | <b>Sub-total</b>                 |
| <b>Liabilitas</b>                   |                                                               |                        |                                                               |                         | <b>Liabilities</b>               |
| Utang bank jangka pendek            | 437.056                                                       | 7.153.306.469          | 412.966                                                       | 5.740.644.496           | Short-term bank loans            |
| Utang usaha                         | 990.358                                                       | 16.209.191.107         | 599.788                                                       | 8.337.654.677           | Trade payables                   |
| Utang lain-lain                     | 82.538                                                        | 1.350.900.271          | 181.084                                                       | 2.517.250.494           | Other payables                   |
| Beban akrual                        | 21.318                                                        | 348.911.919            | 83.176                                                        | 1.156.230.686           | Accrued expenses                 |
| Uang muka pelanggan                 | 154.129                                                       | 2.522.637.922          | 48.025                                                        | 667.597.951             | Advances from customers          |
| <b>Sub-total</b>                    | <b>1.685.399</b>                                              | <b>27.584.947.688</b>  | <b>1.325.039</b>                                              | <b>18.419.378.304</b>   | <b>Sub-total</b>                 |
| <b>Aset dalam Dolar AS - neto</b>   | <b>14.057.266</b>                                             | <b>230.075.408.373</b> | <b>13.730.763</b>                                             | <b>190.871.489.505</b>  | <b>Assets in US Dollar - net</b> |
| <b>EUR</b>                          |                                                               |                        |                                                               |                         | <b>EUR</b>                       |
| <b>Aset</b>                         |                                                               |                        |                                                               |                         | <b>Assets</b>                    |
| Kas dan setara kas                  | 10.765                                                        | 194.258.128            | 8.865                                                         | 138.199.442             | Cash and cash equivalents        |
| Piutang lain-lain                   | 1.464                                                         | 26.425.834             | -                                                             | -                       | Other receivables                |
| <b>Sub-total</b>                    | <b>12.229</b>                                                 | <b>220.683.962</b>     | <b>8.865</b>                                                  | <b>138.199.442</b>      | <b>Sub-total</b>                 |
| <b>Liabilitas</b>                   |                                                               |                        |                                                               |                         | <b>Liabilities</b>               |
| Utang bank jangka pendek            | -                                                             | -                      | 551.516                                                       | 8.597.364.968           | Short-term bank loans            |
| Utang usaha                         | 263.571                                                       | 4.756.041.464          | 490.791                                                       | 7.650.747.699           | Trade payables                   |
| <b>Sub-total</b>                    | <b>263.571</b>                                                | <b>4.756.041.464</b>   | <b>1.042.307</b>                                              | <b>16.248.112.667</b>   | <b>Sub-total</b>                 |
| <b>Liabilitas dalam Euro - neto</b> | <b>(251.342)</b>                                              | <b>(4.535.357.502)</b> | <b>(1.033.442)</b>                                            | <b>(16.109.913.225)</b> | <b>Liabilities in Euro - net</b> |
| <b>JPY</b>                          |                                                               |                        |                                                               |                         | <b>JPY</b>                       |
| <b>Aset</b>                         |                                                               |                        |                                                               |                         | <b>Assets</b>                    |
| Kas dan setara kas                  | 4.514                                                         | 680.991                | 4.514                                                         | 577.657                 | Cash and cash equivalents        |
| <b>Liabilitas</b>                   |                                                               |                        |                                                               |                         | <b>Liabilities</b>               |
| Utang usaha                         | 33.774.000                                                    | 5.095.145.640          | 12.220.000                                                    | 1.563.793.400           | Trade payables                   |
| <b>Liabilitas dalam JPY - neto</b>  | <b>(33.769.486)</b>                                           | <b>(5.094.464.649)</b> | <b>(12.215.486)</b>                                           | <b>(1.563.215.743)</b>  | <b>Liabilities in JPY - net</b>  |

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2020 (TIDAK  
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET  
2020 DAN 2019  
(TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2020  
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2019 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2020 AND 2019  
(UNAUDITED)  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

|                                    | 31 Maret 2020/<br>March 31, 2020                              |                 | 31 Desember 2019/<br>December 31, 2019                        |                 |                                   |
|------------------------------------|---------------------------------------------------------------|-----------------|---------------------------------------------------------------|-----------------|-----------------------------------|
|                                    | Setara dengan<br>mata uang asing/<br>In foreign<br>currencies | Rupiah          | Setara dengan<br>mata uang asing/<br>In foreign<br>currencies | Rupiah          |                                   |
| <b>SGD</b>                         |                                                               |                 |                                                               |                 | <b>SGD</b>                        |
| <b>Aset</b>                        |                                                               |                 |                                                               |                 | <b>Assets</b>                     |
| Kas dan setara kas                 | 1.994                                                         | 22.918.762      | 365                                                           | 3.769.237       | Cash and cash equivalents         |
| <b>Liabilitas</b>                  |                                                               |                 |                                                               |                 | <b>Liabilities</b>                |
| Utang usaha                        | 112.500                                                       | 1.293.176.250   | 112.500                                                       | 1.161.083.250   | Trade payables                    |
| Liabilitas dalam SGD - neto        | (110.506)                                                     | (1.270.257.488) | (112.135)                                                     | (1.157.314.013) | Liabilities in SGD - net          |
| <b>RMB</b>                         |                                                               |                 |                                                               |                 | <b>RMB</b>                        |
| <b>Aset</b>                        |                                                               |                 |                                                               |                 | <b>Assets</b>                     |
| Kas dan setara kas                 | 40.970                                                        | 94.604.646      | 40.970                                                        | 81.564.510      | Cash and cash equivalents         |
| Aset dalam RMB - neto              | 40.970                                                        | 94.604.646      | 40.970                                                        | 81.564.510      | Assets in RMB - net               |
| <b>THB</b>                         |                                                               |                 |                                                               |                 | <b>THB</b>                        |
| <b>Aset</b>                        |                                                               |                 |                                                               |                 | <b>Assets</b>                     |
| Kas dan setara kas                 | 16.180                                                        | 8.125.920       | 12.480                                                        | 5.816.741       | Cash and cash equivalents         |
| Aset tidak lancar lainnya          | 103.000                                                       | 51.728.660      | 103.000                                                       | 48.007.270      | Other non-current assets          |
| Aset dalam THB - neto              | 119.180                                                       | 59.854.580      | 115.480                                                       | 53.824.011      | Assets in THB - net               |
| <b>AUD</b>                         |                                                               |                 |                                                               |                 | <b>AUD</b>                        |
| <b>Aset</b>                        |                                                               |                 |                                                               |                 | <b>Assets</b>                     |
| Kas dan setara kas                 | 696                                                           | 7.027.819       | 696                                                           | 6.779.360       | Cash and cash equivalents         |
| <b>Liabilitas</b>                  |                                                               |                 |                                                               |                 | <b>Liabilities</b>                |
| Utang bank jangka pendek           | 647.119                                                       | 6.533.309.780   | -                                                             | -               | Short-term bank loans             |
| Aset (Liabilitas) dalam AUD - neto | (646.423)                                                     | (6.526.281.961) | 696                                                           | 6.779.360       | Assets (Liabilities) in AUD - net |
| <b>INR</b>                         |                                                               |                 |                                                               |                 | <b>INR</b>                        |
| <b>Aset</b>                        |                                                               |                 |                                                               |                 | <b>Assets</b>                     |
| Kas dan setara kas                 | 2.220                                                         | 467.576         | 2.220                                                         | 432.389         | Cash and cash equivalents         |
| Aset tidak lancar lainnya          | 76.000                                                        | 16.007.120      | 76.000                                                        | 14.987.960      | Other non-current assets          |
| Aset dalam INR - neto              | 78.220                                                        | 16.474.696      | 78.220                                                        | 15.420.349      | Assets in INR - net               |

### 38. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

### 38. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the interim consolidated statements of financial position.

|                                   | 31 Maret 2020/<br>March 31, 2020   |                             | 31 Desember 2019/<br>December 31, 2019 |                             |                               |
|-----------------------------------|------------------------------------|-----------------------------|----------------------------------------|-----------------------------|-------------------------------|
|                                   | Nilai tercatat/<br>Carrying values | Nilai wajar/<br>Fair values | Nilai tercatat/<br>Carrying values     | Nilai wajar/<br>Fair values |                               |
| <b>Aset Keuangan</b>              |                                    |                             |                                        |                             | <b>Financial Assets</b>       |
| Kas dan setara kas                | 660.924.779.481                    | 660.924.779.481             | 485.136.396.267                        | 485.136.396.267             | Cash and cash equivalents     |
| Piutang usaha - neto              | 746.272.189.138                    | 746.272.189.138             | 482.918.390.746                        | 482.918.390.746             | Trade receivables - net       |
| Piutang lain-lain                 | 71.650.578.587                     | 71.650.578.587              | 175.534.841.460                        | 175.534.841.460             | Other receivables             |
| Penyertaan saham                  | 20.870.074.896                     | 20.870.074.896              | 8.199.983.280                          | 8.199.983.280               | Investment in shares of stock |
| Aset tidak lancar lainnya:        |                                    |                             |                                        |                             | Other non-current assets:     |
| - Piutang karyawan                | 2.572.258.407                      | 2.572.258.407               | 2.896.090.242                          | 2.896.090.242               | - Employee receivables        |
| - Simpanan jaminan                | 886.463.406                        | 886.463.406                 | 837.589.945                            | 837.589.945                 | - Security deposits           |
| <b>Total</b>                      | <b>1.503.176.343.915</b>           | <b>1.503.176.343.915</b>    | <b>1.155.523.291.940</b>               | <b>1.155.523.291.940</b>    | <b>Total</b>                  |
| <b>Liabilitas Keuangan</b>        |                                    |                             |                                        |                             | <b>Financial Liabilities</b>  |
| Utang bank jangka pendek          | 113.686.616.249                    | 113.686.616.249             | 18.119.556.791                         | 18.119.556.791              | Short-term bank loans         |
| Utang usaha                       | 745.856.412.030                    | 745.856.412.030             | 835.306.133.499                        | 835.306.133.499             | Trade payables                |
| Utang lain-lain                   | 18.834.545.607                     | 18.834.545.607              | 16.843.950.948                         | 16.843.950.948              | Other payables                |
| Beban akrual                      | 180.170.258.656                    | 180.170.258.656             | 140.463.224.648                        | 140.463.224.648             | Accrued expenses              |
| Uang muka pelanggan               | 2.679.874.734                      | 2.679.874.734               | 866.301.473                            | 866.301.473                 | Advances from customers       |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan |                                    |                             |                                        |                             | Short-term employee           |
| jangka pendek                     | 57.700.078.387                     | 57.700.078.387              | 28.297.373.478                         | 28.297.373.478              | benefits liabilities          |
| Utang bank jangka panjang         | 1.216.125.000.000                  | 1.216.125.000.000           | 1.092.750.000.000                      | 1.092.750.000.000           | Long-term bank loans          |
| Utang sewa pembiayaan             | 53.269.088.277                     | 53.269.088.277              | 55.013.448.954                         | 55.013.448.954              | Finance leases payable        |
| Utang pembiayaan konsumen         | 9.748.016.284                      | 9.748.016.284               | 10.202.003.239                         | 10.202.003.239              | Consumer financing payables   |
| Liabilitas sewa                   | 7.492.521.646                      | 7.492.521.646               | -                                      | -                           | Lease liabilities             |
| <b>Total</b>                      | <b>2.405.562.411.870</b>           | <b>2.405.562.411.870</b>    | <b>2.197.861.993.030</b>               | <b>2.197.861.993.030</b>    | <b>Total</b>                  |

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Metode dan asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain, uang muka pelanggan, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar atas piutang karyawan, simpanan jaminan dan utang bank jangka panjang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar atas utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Penyertaan saham dinilai pada biaya perolehan karena tidak tersedia nilai wajarnya.

### **39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Kelompok Usaha dihadapkan pada risiko pasar (yaitu risiko tingkat bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Kelompok Usaha terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimumkan potensi kerugian yang berdampak pada kinerja Kelompok Usaha.

#### **Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Kelompok usaha dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar dan arus kas dan risiko nilai tukar mata uang asing.

*Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.*

*The following method and assumption are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:*

*The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables - net, other receivables, advances from customers, short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these financial instruments.*

*The fair value of employee receivables, security deposits and long-term bank loans are calculated using discounted cash flows using market interest rates.*

*The fair value of finance lease payables, consumer financing payables and lease liabilities are determined by discounting cash flows at effective interest rate.*

*Investments in shares of stock is carried at cost due to unavailability of determinable fair value.*

### **39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES**

*The Group is exposed to market risk (i.e. interest rate risk and foreign currency risk), credit risk and liquidity risk.*

*The Group's overall risk management program focuses on the uncertainty of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.*

#### **Market Risk**

*Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risk, in particular, interest rate risk on fair values of cash flows and foreign currency rate risk.*

**i. Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Risiko yang dihadapi Kelompok Usaha terutama sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga pasar timbul dari utang bank. Kelompok Usaha menjalankan manajemen risiko dengan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga pasar serta bernegosiasi dengan bank untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Kelompok Usaha.

Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 100 basis poin dengan semua variabel konstan, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp230 juta dan Rp808 juta.

**ii. Risiko nilai tukar mata uang asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Kelompok Usaha yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang asing adalah kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha dan utang bank dalam mata uang asing. Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, Euro, Yen Jepang, Dolar Singapura, Renminbi, Thailand Baht, Dolar Australia dan India Rupee melemah/menguat sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp3,03 miliar dan Rp2,47 miliar, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, piutang, utang dan utang bank dalam Dolar Amerika Serikat, Euro, Yen Jepang, Dolar Singapura, Renminbi, Thailand Baht, Dolar Australia dan India Rupee.

**i. Interest rate risk**

*Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates primarily arises from bank loans. The Group conducts risk management by monitoring the movement of market rate and negotiating accordingly with the bank to minimize the negative impact on the Group.*

*Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.*

*As at March 31, 2020 and December 31, 2019, had the interest rates of the loans and borrowings been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before income tax for three-month periods ended March 31, 2020 and year ended December 31, 2019 would have been lower/higher Rp230 million and Rp808 million, respectively.*

**ii. Foreign exchange rate risk**

*Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of the future cash flows from financial instruments will fluctuate due to changes in foreign exchange rate. The Group's financial instruments which has potential risk from foreign exchange rate are cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables and bank loans in foreign currency. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign exchange rate exposures.*

*As at March 31, 2020 and December 31, 2019, had the exchange rate of Rupiah against United States Dollar, Euro, Japanese Yen, Singapore Dollar, Renminbi, Thailand Baht, Australian Dollar and Indian Rupee depreciated/appreciated by 1% with all other variables held constant, income before income tax for three-month periods ended March 31, 2020 and year ended December 31, 2019 would have been Rp3.03 billion and Rp2.47 billion, respectively, lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, accounts receivable, accounts payable and bank loans denominated in United States Dollar, Euro, Japanese Yen, Singapore Dollar, Renminbi, Thailand Baht, Australian Dollar and Indian Rupee.*

## Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito berjangka pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

### i. Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha.

Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

### ii. Piutang usaha

Risiko kredit Kelompok Usaha terutama melekat pada penagihan penjualan. Kelompok Usaha mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menerapkan kebijakan persetujuan atau penolakan kontrak penjualan berdasarkan prinsip kehati-hatian serta melakukan pengelolaan atas piutangnya. Sebagai bagian dari proses persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan catatan historis pelanggan menjadi bahan pertimbangan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

## Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kesulitan dalam membayar liabilitas keuangannya. Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang cukup dalam memenuhi kebutuhan kas jangka pendeknya. Kelompok Usaha juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

## Credit Risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and time deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

### i. Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and time deposits is managed by management in accordance with the Group's policy.

Investment of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

### ii. Trade receivables

The Group's credit risk is mainly on collection of sales. The Group controls its exposure of credit risk by applying prudent acceptance or rejection policies of new sales contract and perform ongoing monitoring as well as managing the collection of its receivables. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taken into consideration.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the interim consolidated statements of financial position.

## Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will have difficulties in paying its financial liabilities. The Group manages its liquidity risk by maintaining an adequate level of cash and cash equivalents to cover its short-term cash requirement. The Group also evaluates the projected and actual cash flows regularly, as well as maturity date schedule of its financial assets and liabilities.

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

*The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments:*

| <b>31 Maret 2020/ March 31, 2020</b>            |                                         |                                                        |                                                      |                                          |
|-------------------------------------------------|-----------------------------------------|--------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|------------------------------------------|
|                                                 | <b>Dalam 1 tahun/<br/>Within 1 year</b> | <b>Dalam waktu<br/>2-5 tahun/<br/>Within 2-5 years</b> | <b>Lebih dari<br/>5 tahun/<br/>More than 5 years</b> |                                          |
| Utang bank jangka pendek                        | 113.686.616.249                         | -                                                      | -                                                    | Short-term bank loans                    |
| Utang usaha                                     | 745.856.412.030                         | -                                                      | -                                                    | Trade payables                           |
| Utang lain-lain                                 | 18.834.545.607                          | -                                                      | -                                                    | Other payables                           |
| Beban akrual                                    | 180.170.258.656                         | -                                                      | -                                                    | Accrued expenses                         |
| Uang muka pelanggan                             | 2.679.874.734                           | -                                                      | -                                                    | Advances from customers                  |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek | 57.700.078.387                          | -                                                      | -                                                    | Short-term employee benefits liabilities |
| Utang bank jangka panjang                       | 256.458.333.336                         | 959.666.666.664                                        | -                                                    | Long-term bank loans                     |
| Utang sewa pembiayaan                           | 20.407.961.138                          | 32.861.127.139                                         | -                                                    | Finance leases payable                   |
| Utang pembiayaan konsumen                       | 5.355.583.110                           | 4.392.433.174                                          | -                                                    | Consumer financing payables              |
| Liabilitas sewa                                 | 2.865.712.615                           | 4.626.809.031                                          | -                                                    | Lease liabilities                        |
| <b>Total</b>                                    | <b>1.404.015.375.862</b>                | <b>1.001.547.036.008</b>                               | <b>-</b>                                             | <b>Total</b>                             |
| <b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>      |                                         |                                                        |                                                      |                                          |
|                                                 | <b>Dalam 1 tahun/<br/>Within 1 year</b> | <b>Dalam waktu<br/>2-5 tahun/<br/>Within 2-5 years</b> | <b>Lebih dari<br/>5 tahun/<br/>More than 5 years</b> |                                          |
| Utang bank jangka pendek                        | 18.119.556.791                          | -                                                      | -                                                    | Short-term bank loans                    |
| Utang usaha                                     | 835.306.133.499                         | -                                                      | -                                                    | Trade payables                           |
| Utang lain-lain                                 | 16.843.950.948                          | -                                                      | -                                                    | Other payables                           |
| Beban akrual                                    | 140.463.224.648                         | -                                                      | -                                                    | Accrued expenses                         |
| Uang muka pelanggan                             | 866.301.473                             | -                                                      | -                                                    | Advances from customers                  |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek | 28.297.373.478                          | -                                                      | -                                                    | Short-term employee benefits liability   |
| Utang bank jangka panjang                       | 212.333.333.335                         | 880.416.666.665                                        | -                                                    | Long-term bank loans                     |
| Utang sewa pembiayaan                           | 19.465.318.741                          | 35.548.130.213                                         | -                                                    | Finance leases payable                   |
| Utang pembiayaan konsumen                       | 5.295.107.301                           | 4.906.895.938                                          | -                                                    | Consumer financing payables              |
| <b>Total</b>                                    | <b>1.276.990.300.214</b>                | <b>920.871.692.816</b>                                 | <b>-</b>                                             | <b>Total</b>                             |

## Manajemen Risiko Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Kelompok Usaha dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

## Capital Risk Management

*The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.*

*In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual General Shareholders' Meeting.*

*The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for three-month periods ended March 31, 2020 and year ended December 31, 2019.*

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

*The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.*

#### 40. PERJANJIAN DAN PERIKATAN SIGNIFIKAN

##### Perusahaan

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan beberapa pihak ketiga (pemasok luar negeri) sehubungan dengan pendistribusian produk-produk pemasok di luar wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 8 (delapan) bulan hingga 2 (dua) tahun yang dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri oleh kedua belah pihak.
- b. Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Usaha Patungan dengan Hormel Foods Asia Pacific Pte., Ltd., Singapura ("Hormel"). Berdasarkan Perjanjian tersebut, Perusahaan dan Hormel setuju untuk mendirikan perusahaan di Indonesia dengan nama PT Hormel Garudafood Jaya ("HGJ"). Kegiatan usaha HGJ adalah dalam bidang industri pelumatan buah-buahan dan sayuran dan perdagangan besar makanan dan minuman lainnya. Perusahaan telah melakukan setoran modal saham pada HGJ pada tanggal 2 Maret 2020 dan 18 Maret 2020 (Catatan 1d).

##### SNS

- a. SNS menandatangani Perjanjian Distribusi dengan PT Mulia Boga Raya Tbk ("MBR"), pihak ketiga, dimana MBR menunjuk SNS sebagai distributor untuk produk MBR ke *outlet* yang berupa *modern trade* dan *food service*, termasuk *key account* di wilayah penjualan yang meliputi wilayah Jakarta, Bogor, Depok Tangerang dan Bekasi, sesuai dengan syarat dan kondisi berdasarkan perjanjian. Perjanjian ini berlaku untuk 1 (satu) tahun dari tanggal 1 Agustus 2019 serta akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2020. Perjanjian ini dapat diakhiri jika ada pemberitahuan secara tertulis rencana pengakhiran perjanjian dari salah satu pihak 6 (enam) minggu sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian.

#### 40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

##### The Company

- a. The Company entered into Distributor Agreements with several third parties (foreign suppliers) in relation to the distribution of their products outside the territory of Indonesia under the terms and conditions as stated in agreements. The agreements are valid for 8 (eight) months up to 2 (two) years and are automatically renewable, unless terminated by both parties.
- b. On December 20, 2019, the Company signed a Joint Venture Agreement with Hormel Foods Asia Pacific Pte., Ltd., Singapore ("Hormel"). Based on the aforesaid Agreement, the Company and Hormel agreed to establish company in Indonesia by name PT Hormel Garudafood Jaya ("HGJ"). The business activity of HGJ is engaged in the dozing of fruits and vegetables and major trade in food and beverages. The Company has paid in the shares capital of HGJ on March 2, 2020 and March 18, 2020 (Note 1d).

##### SNS

- a. SNS entered into an Distribution Agreement with PT Mulia Boga Raya Tbk ("MBR"), a third party, where MBR has appointed SNS as a distributor for MBR's products between outlets in the form of modern trade and food service, including key accounts in sales areas that cover Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi regions, in accordance to the terms and conditions on the agreement. The agreement is valid for 1 (one) year from August 1, 2019 until July 31, 2020. This agreement can be terminated if there is a written notification of the termination of the agreement from one of the parties 6 (six) weeks before the expiration of the agreement period.

- b. SNS menandatangani Perjanjian Distribusi dengan PT Suntory Garuda Beverage ("SGB"), pihak berelasi, dimana SGB menunjuk SNS sebagai distributor untuk produk SGB ke seluruh *channel* distribusi di wilayah penjualan sesuai dengan syarat dan kondisi berdasarkan perjanjian. Untuk wilayah penjualan di Kalimantan, Sulawesi, Bali dan Nusa Tenggara, perjanjian ini berlaku untuk 2 (dua) tahun sejak tanggal 1 Maret 2017 sampai dengan tanggal 1 Maret 2019. Untuk wilayah penjualan di Sumatera, perjanjian ini berlaku untuk 1 (satu) tahun dari tanggal 1 Maret 2017 serta akan berakhir pada tanggal 1 Maret 2018. Setelah berakhirnya jangka waktu perjanjian, jangka waktu perjanjian ini secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.

Perjanjian ini dapat diakhiri jika ada pemberitahuan secara tertulis rencana pengakhiran perjanjian dari salah satu pihak 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, perjanjian ini masih berlaku.

- c. SNS menandatangani Perjanjian Distribusi dengan PT Selago Makmur Plantation ("Selago"), pihak ketiga, dimana Selago menunjuk SNS sebagai distributor untuk produk minyak goreng dengan merek Gurih ke seluruh area distribusi sesuai dengan syarat dan kondisi berdasarkan perjanjian. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 dan secara otomatis akan diperpanjang setiap tahun dengan jangka waktu yang sama kecuali apabila salah satu pihak berkeinginan untuk mengakhiri perjanjian dengan pemberitahuan secara tertulis 30 (tiga puluh) hari sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, perjanjian ini masih berlaku.
- d. SNS menandatangani Perjanjian Penunjukan sebagai Distributor dengan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("Perusahaan"), pihak berelasi, dimana Perusahaan menunjuk SNS sebagai distributor resmi untuk produk Perusahaan ke seluruh area distribusi sesuai dengan syarat dan kondisi berdasarkan perjanjian. Penunjukan ini berlaku sejak tanggal 8 Desember 2005 sampai dengan tanggal 8 Desember 2007 dan dianggap berlaku sampai kedua pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, perjanjian ini masih berlaku.

- b. SNS entered into an Distribution Agreement with PT Suntory Garuda Beverage ("SGB"), a related party, where SGB has appointed SNS as a distributor for SGB's products to channel distribution in the sales territory in accordance to the terms and conditions on the agreement. For the sales territory in Kalimantan, Sulawesi, Bali and Nusa Tenggara, the agreement is valid for 2 (two) years from March 1, 2017 until March 1, 2019. For the sales territory in Sumatera, the agreement is valid for 1 (one) year from March 1, 2017 until March 1, 2018. After the expiration of the agreement period, the period the agreement shall be automatically renewed for 1 (one) year.

This agreement can be terminated if there is a written notification of the termination of the agreement from one of the parties 3 (three) months before the expiration of the agreement period. As of the date of this interim consolidated financial statements, this agreement is still effective.

- c. SNS entered into an Distribution Agreement with PT Selago Makmur Plantation ("Selago"), a third party, where Selago has appointed SNS as a distributor for cooking oil with Gurih brand products to all distribution areas in accordance to the terms and conditions in the agreement. This agreement is valid from January 1, 2017 until December 31, 2018 and will automatically be renewed every year for the same period unless one of the parties wants to terminate the agreement with written notice 30 (thirty) days before the expiration of the agreement period. As of the date of this interim consolidated financial statements, this agreement is still effective.
- d. SNS entered into an Appointment Agreement as Distributor with PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (the "Company"), a related party, where the Company has appointed SNS as an official distributor for the Company's products to all distribution areas in accordance to the terms and conditions on the agreement. This appointment is valid from December 8, 2005 until December 8, 2007 and is deemed valid until both parties agreed to terminate the agreement. As of the date of this interim consolidated financial statements, this agreement is still effective.

- e. Pada tanggal 20 Maret 2020, SNS menandatangani Perjanjian Distribusi dengan HGJ, pihak berelasi, dimana HGJ menunjuk SNS sebagai distributor untuk produk HGJ (selai kacang dengan merek "SKIPPY" dan produk-produk yang mengandung kacang atau mentega atau pasta *almond*) ke seluruh wilayah Republik Indonesia, sesuai dengan syarat dan kondisi berdasarkan perjanjian. Perjanjian ini berlaku untuk 1 (satu) tahun dari tanggal efektif, yaitu: (i) tanggal di mana perjanjian ini ditandatangani seluruhnya oleh para pihak atau (ii) tanggal di mana pada Hormel Foods Corporation telah mencapai suatu penyelesaian secara tuntas (*clean break*) dengan distributornya di negara Republik Indonesia. Perjanjian ini akan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu tambahan 1 (satu) tahun, kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan secara tertulis tentang pengakhiran perjanjian ini selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari sebelum berakhirnya jangka waktu awal atau jangka waktu berikutnya berturut-turut.

- e. On March 20, 2020, SNS entered into a Distribution Agreement with HGJ, a related party, where HGJ has appointed SNS as a distributor for HGJ's products (peanut butter with the brand name "SKIPPY" and products containing peanuts or almond butters or pastes) throughout the Republic of Indonesia, in accordance to the terms and conditions on the agreement. The agreement is valid for 1 (one) year, which is: (i) the date of this agreement has been fully executed by the parties or (ii) the date on which Hormel Foods Corporation has reached a clean break settlement with its distributor in the Republic of Indonesia. This agreement will be automatically extended for an additional period of 1 (one) year, unless either party gives written notice of termination of this agreement not later than 90 (ninety) days before the expiration of the initial term or any successive subsequent term.

#### 41. PERISTIWA KEBAKARAN PABRIK

Pada tanggal 16 April 2019, Perusahaan mengalami musibah kebakaran di salah satu pabrik Perusahaan yang memproduksi *coated peanuts* yang berlokasi di Pati, Jawa Tengah. Aset tetap Perusahaan yang terbakar dan mengalami kerusakan adalah bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan dan perlengkapan kantor dengan jumlah nilai buku sebesar Rp644.553.778 (harga perolehan Rp986.466.567 dan akumulasi penyusutan Rp322.915.147) pada tanggal 31 Maret 2020 dan Rp51.221.318.432 (harga perolehan sebesar Rp64.207.368.648 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp12.986.050.216) pada tanggal 31 Desember 2019 (Catatan 11). Perusahaan telah melindungi seluruh aset tetapnya dengan asuransi.

Pada tanggal 16 April 2019 dan 16 Oktober 2019, Perusahaan telah mengajukan klaim asuransi atas musibah kebakaran ini kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia sebagai *co-insurance* asuransi gabungan dan jumlah klaim asuransi yang disetujui adalah sebesar Rp130.198.842.409. Perusahaan telah menyetujui jumlah klaim asuransi tersebut dan jumlah tersebut disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019. Perusahaan telah menerima seluruh piutang klaim asuransi di berbagai tanggal pada bulan Februari 2020 dan Maret 2020.

#### 41. PLANT FIRE ACCIDENT

On April 16, 2019, the Company experienced a fire accident in 1 (one) of the Company's factories that produces coated peanuts which located in Pati, Central Java. The Company's fixed assets that were burnt and damaged were buildings and improvements, machineries and equipment and office equipment with a total book value of Rp644,553,778 (acquisition cost Rp986,466,567 and accumulated depreciation Rp322,915,147) on March 31, 2020 and Rp51,221,318,432 (acquisition cost of Rp64,207,368,648 and accumulated depreciation of Rp12,986,050,216) on December 31, 2019 (Note 11). The Company has protected all its fixed assets with insurance.

On April 16, 2019 and October 16, 2019, the Company submitted insurance claims for this fire to PT Asuransi Allianz Utama Indonesia as a co-insurance of joint insurance and the number of approved insurance claims amounted to Rp130,198,842,409. The Company has agreed to the insurance claim amount and the amount is presented as part of "Other Receivables" in the statement of financial position as of December 31, 2019. The Company has received all insurance claim receivables at various dates in February 2020 and March 2020.

#### 42. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas konsolidasian Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

|                                                                                 | Periode Tiga Bulan yang Berakhir<br>pada Tanggal 31 Maret/<br>Three-month Periods Ended March 31, |                |
|---------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
|                                                                                 | 2020                                                                                              | 2019           |
| Reklasifikasi uang muka ke aset tetap                                           | 92.702.207.568                                                                                    | 29.097.544.657 |
| Perolehan aset tetap - kendaraan melalui utang sewa pembiayaan (Catatan 11)     | 3.394.007.500                                                                                     | 7.155.873.750  |
| Perolehan aset tetap - kendaraan melalui utang pembiayaan konsumen (Catatan 11) | 1.015.000.000                                                                                     | 1.568.000.000  |

#### 43. LIABILITAS KONTINJENSI

Kelompok Usaha tidak mempunyai liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

#### 44. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Kecuali disebutkan lain, Kelompok Usaha tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021:

- Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis. Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau bukan. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

#### 42. SUPPLEMENTARY CONSOLIDATED CASH FLOWS INFORMATION

Investing activities which did not affect the Group's consolidated statement of cash flows are as follows:

#### 43. CONTINGENT LIABILITY

The Group did not have any significant contingent liability as of March 31, 2020 and December 31, 2019.

#### 44. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of the completion date of the consolidated financial statements of the Group. Unless otherwise indicated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its consolidated financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2021:

- Amendment Amendments to PSAK 22: Definition of Business. These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

**45. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Dr. H. Dhody A.R. Widjajaatmadja, S.H., No. 5 tanggal 8 April 2020, para pemegang saham SNS menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun 2019 sebesar Rp15.887.500.000. Dividen kas ini telah dibayarkan pada tanggal 14 April 2020, 17 April 2020 dan 5 Mei 2020.

**46. EFEK PENYEBARAN VIRUS COVID - 19**

Operasi Kelompok Usaha telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang dimulai di Cina dan kemudian menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Efek masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Kelompok Usaha masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Kelompok Usaha.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, telah terjadi penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks Harga Obligasi Gabungan (ICBI), dan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing yang sebagian disebabkan oleh dampak virus Covid-19.

**45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

*Based on the Annual General Meeting of Shareholders which was notarized by Notarial Deed No. 5 of Dr. H. Dhody A.R. Widjajaatmadja, S.H., dated April 8, 2020, the shareholders of SNS agreed the distribution of cash dividends for financial year 2019 amounting to Rp15,887,500,000. This cash dividend has been paid on April 14, 2020, April 17, 2020 and May 5, 2020.*

**46. THE OUTBREAK OF COVID – 19**

*The Group operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus which started in China and subsequently spread to other countries including Indonesia. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Group are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group.*

*As of the date of this consolidated financial statements, there has been decline in the Indonesia Stock Exchange Composite Index (IHSG), Indonesian Composite Bond Index (ICBI) and Rupiah foreign currency exchange rates which partially due to impact of Covid-19 virus.*